

BUILDING RESILIENT TRUST

(Membangun Kepercayaan yang Kuat)

Annual Report
Laporan Tahunan

2025

Disclaimer

This Annual Report has been prepared by PT Agincourt Resources (PTAR) and provides information regarding the Company including its financial condition, results of operations, plans, strategies, policies, objectives and other matters described in this document. It is presented in Indonesian and English and is available on the Company's official website. Unless the context requires otherwise, references to "the Company," "PTAR", "We" and "Our" refer to PT Agincourt Resources.

This Annual Report includes selected historical information for the past three years to facilitate comparison and provide additional context. Unless otherwise stated, numerical data presented in tables and graphs follow formatting conventions. Numerical values presented in narrative text follow Indonesian or formatting conventions, as appropriate to the language used.

This Annual Report may contain forward-looking statements within the meaning of applicable laws and regulations. Forward-looking statements relate to matters that are not historical facts and include statements regarding, among other things, potential mineral resources, exploration targets, prospects, mining and processing activities, project infrastructure, marketing strategies, exploration programmes, plans and anticipated demand for specific metals.

Forward-looking statements can be affected by risks and uncertainties that the Company cannot control, which may lead to actual results being very different from what is suggested. Readers are cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements. The Company does not undertake any obligation to update or revise any forward-looking statements to reflect events or circumstances after the date of this Annual Report, except as required by applicable laws and regulations.

Pernyataan

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Agincourt Resources (PTAR) dan memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, strategi, kebijakan, tujuan, serta aspek material lainnya dari Perusahaan. Laporan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris, dan tersedia di situs web resmi Perusahaan. Adapun istilah "Perusahaan", "PTAR" dan "Kami" merujuk pada PT Agincourt Resources.

Laporan Tahunan ini mencakup informasi historis tiga tahun untuk mendukung perbandingan dan memberikan konteks tambahan. Tabel dan grafik pada laporan ini menyajikan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks disesuaikan dengan kaidah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sesuai dengan konteks.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan prospektif sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Pernyataan prospektif berkaitan dengan hal-hal yang bukan fakta historis dan mencakup pernyataan mengenai, antara lain, sumber daya mineral potensial, target eksplorasi, prospek, kegiatan penambangan dan pengolahan, infrastruktur proyek, strategi pemasaran, program eksplorasi, rencana, dan permintaan yang diantisipasi untuk logam tertentu.

Pernyataan prospektif mengandung risiko, ketidakpastian maupun tidak diketahui yang berada di luar kendali Perusahaan yang dapat menyebabkan hasil, kinerja, atau peristiwa aktual berbeda secara material dari yang tersurat ataupun tersirat dalam pernyataan. Pembaca diimbau agar tidak menempatkan ketergantungan yang berlebihan pada pernyataan prospektif. Perusahaan tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan prospektif apa pun untuk mencerminkan peristiwa atau keadaan setelah tanggal Laporan Tahunan ini, kecuali sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku.





The construction of an environmental research station in the Batang Toru ecosystem is part of Agincourt Resources' commitment to supporting scientific advancement and sustainable biodiversity conservation. Pembangunan stasiun penelitian lingkungan di ekosistem Batang Toru merupakan bagian dari komitmen Agincourt Resources dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan serta konservasi keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

Theme Continuity

Kesinambungan Tema



Building Resilient Trust

Membangun Kepercayaan yang Tangguh

The Company's long-term resilience lies in maintaining trust through compliance and transparency across all operational activities. Stakeholder relationships are strengthened through transparent information disclosure and constructive dialogue on environmental and social issues. In addressing the dynamics and public concerns regarding the impacts of business activities, the Company ensures that every decision and action is guided by regulatory compliance and a balanced approach to environmental sustainability, social welfare, and business resilience.

Ketangguhan jangka panjang Perusahaan terletak pada upaya menjaga kepercayaan melalui kepatuhan dan transparansi di seluruh kegiatan operasional. Hubungan dengan para pemangku kepentingan diperkuat melalui keterbukaan informasi dan dialog konstruktif terhadap berbagai isu lingkungan dan sosial. Dalam menghadapi dinamika lingkungan dan meningkatnya perhatian publik terhadap dampak kegiatan usaha, Perusahaan memastikan setiap keputusan dan tindakan didasarkan pada kepatuhan regulasi dan keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan ketahanan usaha.



Strengthening Commitment for Operational Excellence

Komitmen Kuat untuk Mencapai Keunggulan Operasional

The Company successfully navigated various challenges throughout 2024. These challenges are part of an increasingly dynamic landscape, requiring a sustained commitment to resilience and growth. Our determination remains unwavering and we are reinforcing our efforts to achieve operational excellence. We will strengthen synergistic collaboration with all stakeholders to ensure reliable performance in the future.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mengelola berbagai tantangan. Tantangan tersebut mencerminkan dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks dan menuntut komitmen berkelanjutan terhadap pertumbuhan. Kami tetap konsisten dalam menjalankan strategi pertumbuhan. Sebaliknya, kami memperkuat komitmen untuk mencapai keunggulan operasional secara berkelanjutan. Kami akan memperkuat kolaborasi sinergis bersama seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja yang tangguh dan berkelanjutan.



Journey to a Sustainable Future

Perjalanan Menuju Masa Depan Berkelanjutan

In 2023, the PTAR successfully demonstrated excellent performance, despite various challenges. The Company persevered with positive operational and financial performance, enhancing value for stakeholders. Various efforts were continuously undertaken to navigate dynamic changes. We explore the impactful initiatives and innovations that reinforce PTAR's commitment to strengthening its fundamentals and achieving sustainable growth.

Selama tahun 2023, PTAR berhasil mencatat kinerja unggul, meskipun menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi. Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja operasional dan keuangan positif, sehingga meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Berbagai upaya terus dilakukan menghadapi perubahan yang sangat dinamis, yakni mengeksplorasi inisiatif dan inovasi berdampak yang mendefinisikan komitmen PTAR untuk memastikan fundamental yang lebih kuat dalam mencapai kinerja lebih baik.

Table of Contents

Daftar Isi

Theme Continuity Kesinambungan Tema	4	Historic Milestones Tonggak Sejarah	52
2025 Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Tahun 2025	8	The Martabe Gold Mine Tambang Emas Martabe	57
Awards Penghargaan	14	Business Process Proses Bisnis	59
Key Events in 2025 Peristiwa Penting Selama 2025	18	Supply Chain Rantai Pasok	60
Certifications Sertifikasi	28	Association Memberships Daftar Keanggotaan Asosiasi	61
		Organisational Structure Struktur Organisasi	62
		Board of Commissioners Profile Profil Dewan Komisaris	63
		Board of Directors Profile Profil Direksi	68
		Shareholding Structure Struktur Kepemilikan Saham	72
			
Analisis dan Pembahasan Manajemen			
Global Macroeconomy and Gold Industry Overview	76		
Tinjauan Makroekonomi Global dan Industri Emas			
Significant Events During 2025 Kejadian Penting Selama 2025	77		
Operational Review Tinjauan Operasional	79		
Reserves and Resources Cadangan dan Sumber Daya	88		
Financial Performance Overview Tinjauan Kinerja Keuangan	89		

Management Report	30
Laporan Manajemen	
Report of the Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris	32
Report of the Board of Directors Laporan Direksi	38

		Company Profile	46
		Profil Perusahaan	
		Vision, Mission and Core Values Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	48
		About PT Agincourt Resources Tentang PT Agincourt Resources	50

Material Subsequent Events After the Date of the Independent Auditor's Report Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	94
Business Prospects for 2026 Prospek Usaha Tahun 2026	95
Dividend Distribution Policy Kebijakan Pembagian Dividen	96
Taxes and Government Contributions Pajak dan Kontribusi Kepada Pemerintah	96
Business Support Functions Overview Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis	98
Diversity, Equity and Inclusion Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi	106
HR Management Targets for 2026 Target Pengelolaan SDM Tahun 2026	107



Good Corporate Governance 112

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Framework and Principles Kerangka Kerja dan Prinsip Tata Kelola	114
Good Corporate Governance Values Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik	115
Good Corporate Governance Controls and Policies Sistem Pengendalian dan Kebijakan Tata Kelola	116
Shareholders and General Meeting of Shareholders Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham	117
Governance Structure Struktur Tata Kelola	120
Board of Commissioners Dewan Komisaris	121
Board of Directors Direksi	124

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	125
Internal Audit and Risk Assurance (IARA) Function Fungsi Internal Audit and Risk Assurance (IARA)	126
Enterprise Risk Management Manajemen Risiko Perusahaan	127
External Communications and Stakeholder Disclosure Komunikasi Eksternal dan Pengungkapan Pemangku Kepentingan	128
Public Accountant Akuntan Publik	129
Litigation and Administrative Sanctions Perkara Hukum dan Sanksi Administratif	129
Business Ethics and Compliance Etika Bisnis dan Kepatuhan	129



Sustainability at PTAR 132

Keberlanjutan PTAR

Sustainability Framework & Strategy Strategi dan Kerangka Keberlanjutan	135
Prioritisation of Sustainability Programmes and Initiatives Prioritas Program dan Inisiatif Keberlanjutan	136
Community Development and Empowerment Programmes Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	140

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Tahun 2025

The purpose of operating a pebble crusher machine is to crush large materials into smaller sizes so that the subsequent processing process runs more optimally.

Kegiatan pengoperasian mesin pebble crusher bertujuan untuk menghancurkan material berukuran besar menjadi ukuran yang lebih kecil agar proses pengolahan selanjutnya berjalan lebih optimal.

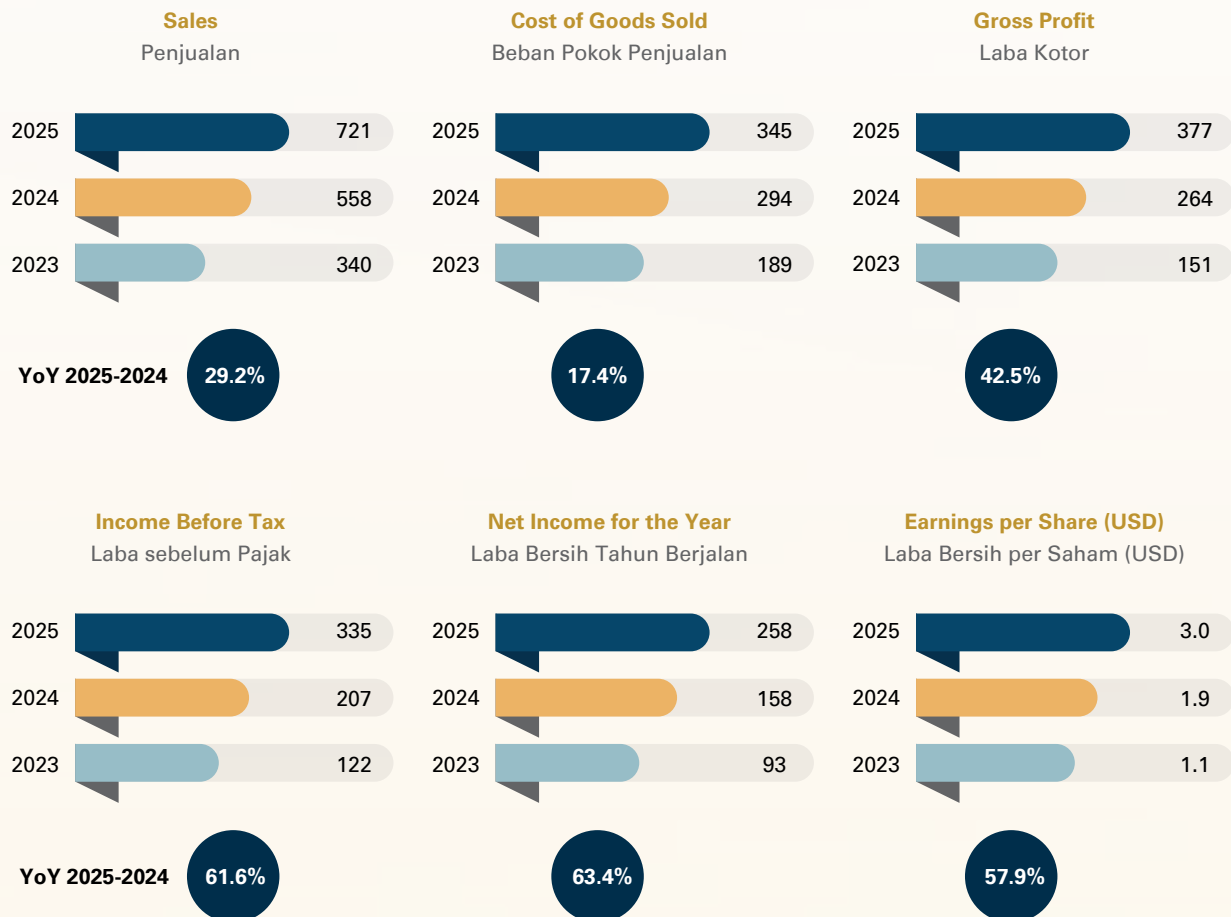


Financial Highlights

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

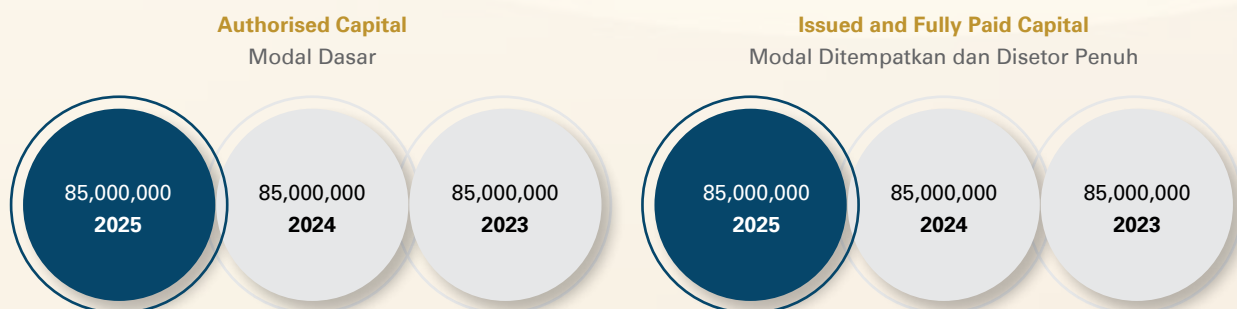
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

In USD Millions, Unless Otherwise Stated
Dalam Juta USD, Kecuali Dinyatakan Lain



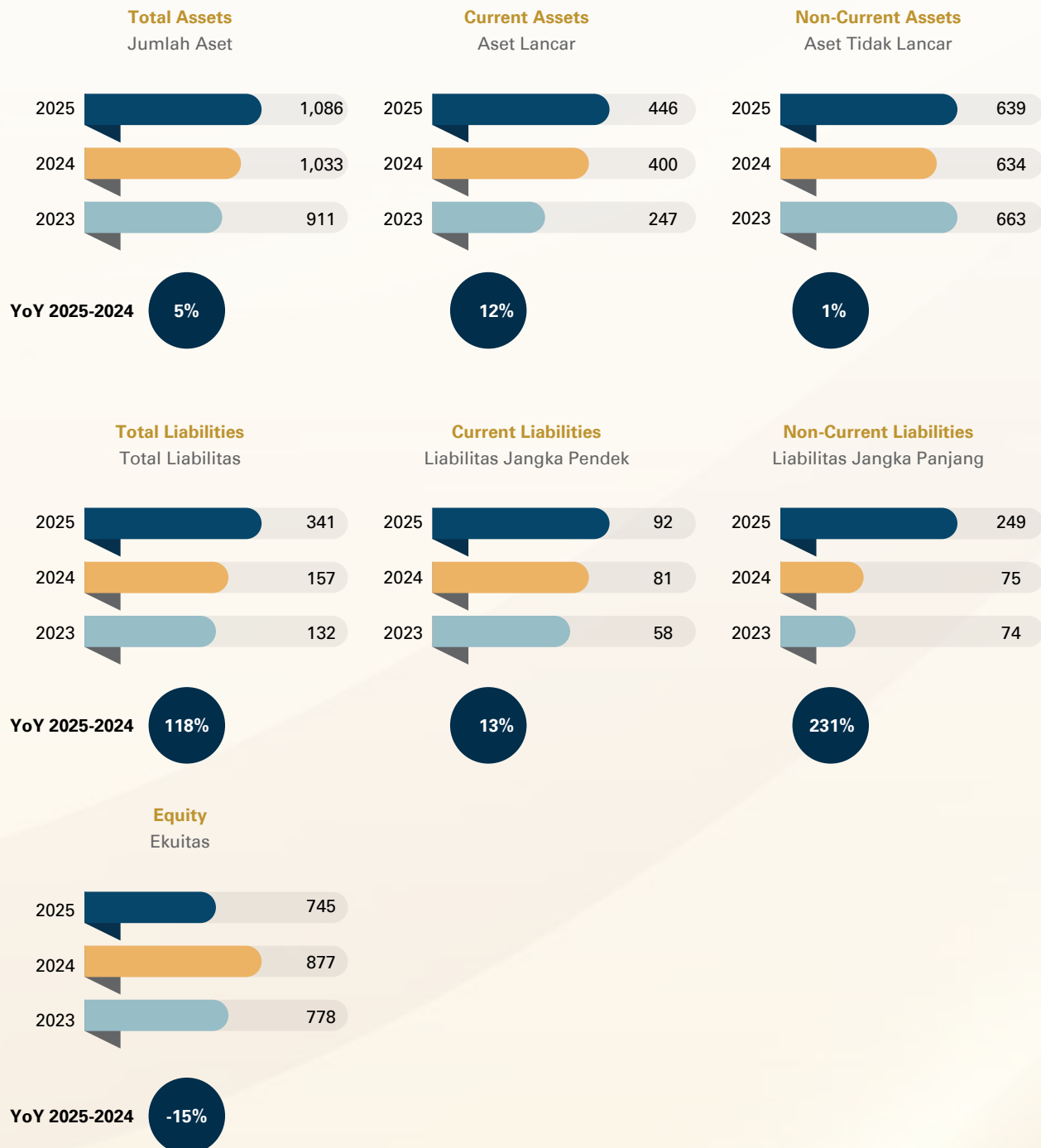
Share Capital

Modal Saham



Financial Statement Laporan Posisi Keuangan

In USD Millions, Unless Otherwise Stated
Dalam Juta USD, Kecuali Dinyatakan Lain



Financial Ratios (%)

Rasio Keuangan

Description	2025	2024	2023	Uraian
Profitability Ratio Rasio Profitabilitas				
Net Profit Margin	35.7	28.3	27.7	Margin Laba Bersih
Gross Profit Margin	52.2	47.4	44.5	Margin Laba Kotor
Return on Assets (ROA)	23.7	15.3	10.3	Imbal hasil atas Aset
Return on Equity (ROE)	34.6	18.0	12.1	Imbal hasil atas Ekuitas
Operating Margin	46.9	37.1	35.7	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan
Liquidity Ratio Rasio Likuiditas				
Quick Ratio	3.8	3.7	2.2	Rasio Cepat
Current Ratio	4.9	4.9	4.3	Rasio Lancar
Leverage Ratio Rasio Leverage				
Debt to Equity Ratio	0.5	0.2	0.2	Rasio liabilitas terhadap ekuitas
Debt to Assets Ratio	0.3	0.2	0.1	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

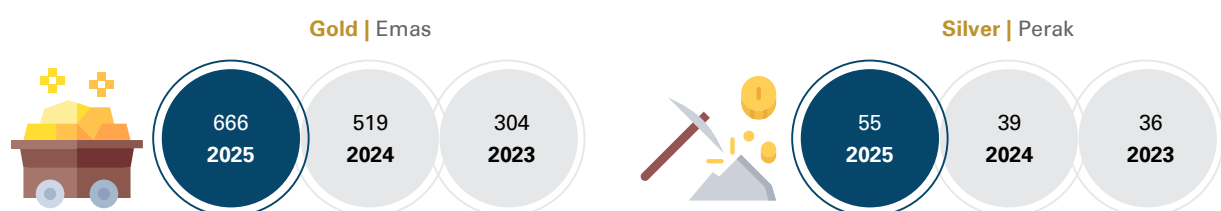
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Gold and Silver Revenue

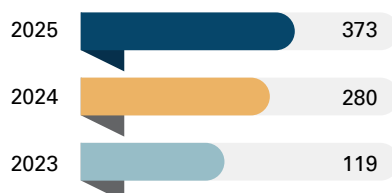
Pendapatan Emas dan Perak

In USD Millions, Unless Otherwise Stated
Dalam Juta USD, Kecuali Dinyatakan Lain



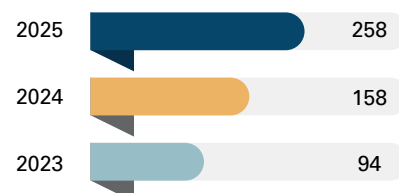
Cash Generated from Operations

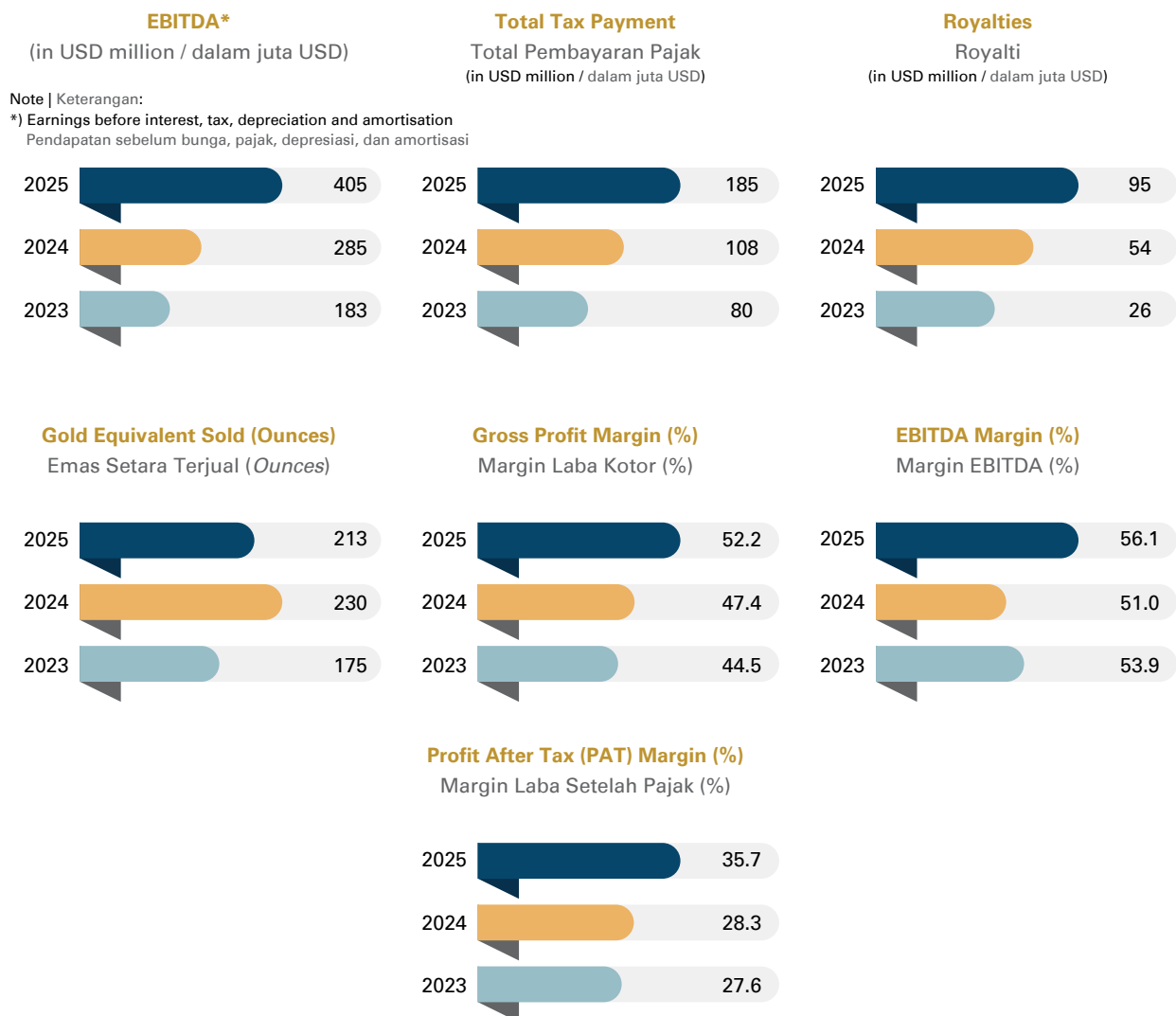
Arus Kas dari Aktivitas Operasi



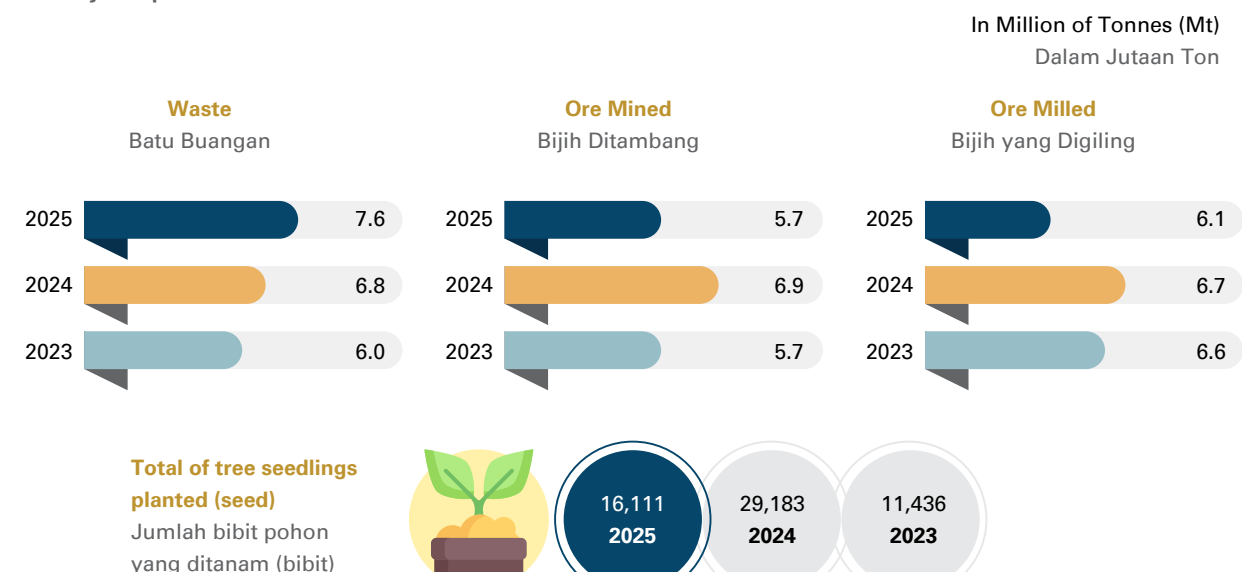
Net Profit After Tax

Laba Bersih Setelah Pajak





Operational Performance Kinerja Operasional



Awards Penghargaan



21-26 January Januari 2025

1st Place - the Best category Paper "Advancing Blasting Using Drone Mapping and Artificial Intelligence for Comprehensive Blast Performance Analysis"

Juara 1 dalam kategori Best Paper "Advancing Blasting Using Drone Mapping and Artificial Intelligence for Comprehensive Blast Performance Analysis"

International Society of Explosives Engineers (ISEE)



3 February Februari 2025

Third Place Winner in the Community Health and Well-being category at the 2024 Astra Corporate Affairs Awards

Juara 3 dalam kategori *Community Health and Well-being* pada ajang Astra Corporate Affairs Awards 2024

PT Astra International Tbk



24 February Februari 2025

The 2024 Green PROPER
PROPER Hijau 2024

Ministry of Environment Republic of Indonesia

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Republik Indonesia



26 February Februari 2025

Gold Winner – Annual Report Category

Penghargaan *Gold Winner* dalam kategori Laporan Tahunan, Subkategori *Annual Report*

PR INDONESIA AWARDS (PRIA)



6 May Mei 2025

Predicate Moderate - INDONESIA CORCOMM DREAM TEAM 2025

MIX Marcomm



23 May Mei 2025

Silver Award at the 2025 Indonesia Digital Media Awards (IDMA) in the Corporate Social Media Category

Penghargaan Silver Award pada Indonesia Digital Media Awards (IDMA) 2025 kategori Corporate Social Media

Indonesian Press Companies Association

Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia



11 June Juni 2025

TOP CSR Awards 2025 – *Bintang Lima*

Majalah Top Business



11 June Juni 2025

TOP Leader on Corporate Social Responsibility Commitment 2025, awarded to the President Director of Agincourt Resources, Muliady Sutio

TOP Leader on Corporate Social Responsibility Commitment 2025 yang dianugerahkan kepada Presiden Direktur Agincourt Resources, Muliady Sutio

Majalah Top Business



18 June Juni 2025

Top Cooperative Company Award for Excellence in Participant Registration, Data Management

Badan Usaha Kooperatif Terbaik I dalam Hal Pendaftaran, Perubahan, dan Manajemen Data Peserta tahun 2025

BPJS Health (Social Security Administering Body for Health), Padangsidempuan Branch Office

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan Kantor Cabang Padangsidempuan



19 June Juni 2025

Bronze Award at the 4th Indonesia Diversity, Equity and Inclusion & Environmental, Social and Governance Awards (IDEAS) 2025

Bronze Award pada ajang 4th Indonesia Diversity, Equity and Inclusion & Environmental, Social and Governance Awards (IDEAS) 2025

PR Indonesia



14-17 August Agustus 2025

The Emergency Response Team (ERT) of Agincourt Resources proudly achieved remarkable success at the Indonesia Mining Emergency Rescue Competition (IMERC) 2025

Emergency Response Team (ERT) Agincourt Resources berhasil menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Indonesia Mining Emergency Rescue Competition (IMERC) 2025

Indonesia Emergency Rescue Competition (IMERC)



28 August Agustus 2025

Best Improving Company in People Strategy Award at the 2025 Indonesia Human Capital Awards (IHCA)

Best Improving Company in People Strategy dalam ajang Indonesia Human Capital Awards (IHCA) 2025

United Tractors



3 September 2025

Seven Awards at the Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025
Tujuh penghargaan pada ajang Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025

Department of Environmental Engineering, Universitas Diponegoro (DTL Undip)

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro (DTL Undip)



30 September 2025

BISRA 2025 Award: Agincourt Resources Secures Silver through Program Petani Milenial
Anugerah BISRA 2025, Agincourt Resources Raih *Silver Award* lewat Program Petani Milenial

Indonesia Business Awards 2025

Bisnis Indonesia Awards 2025



24 October Oktober 2025

Subroto Award 2025
Penghargaan Subroto 2025

Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) of the Republic of Indonesia

Kementerian ESDM Republik Indonesia



15 October Oktober - 15 November 2025

Ready, Responsive, Victorious ERT Sahala Shines at the Indonesia Rescue Summit 2025
Ready, Responsive, Victorious ERT Sahala Shines pada Indonesia Rescue Summit 2025

Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK)



24-29 November 2025

Platinum Award, the highest recognition granted only to the most outstanding innovations
"Increase Ore Recovery and Material Movement" in Stream 5
Penghargaan Platinum, peringkat tertinggi yang diberikan kepada inovasi paling unggul
inovasi "Increase Ore Recovery and Material Movement" di Stream 5

The 29th National Quality and Productivity Convention (TKMPN) 2025

Ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025



26 November 2025

Top 1 Customer with Highest Energy Usage
Terbaik 1 Pelanggan dengan Pemakaian Energi Tertinggi

PLN North Sumatra Main Distribution Unit

PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sumatra Utara



28 November 2025

Gold Rank at ASRRAT 2025

Gold Rank ASRRAT 2025

National Center for Corporate Reporting (NCCR), in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)

National Center for Corporate Reporting (NCCR) bekerja sama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)



16 December Desember 2025

2nd Best Participant at the Astra Environment Summit 2025

Peserta Terbaik Kedua (*2nd Best Participant*) pada Astra Environment Summit 2025

Solid Waste Management Project 2025 Astra Sustainability Aspirations

Award for PTAR Foster Partners

Penghargaan atas Mitra Binaan PTAR



8 August Agustus 2025

SMP Negeri 1 Batang Toru, a partner school under Agincourt Resources' Adiwiyata programme, won the Best Waste-Wise School Participant Award for the Junior High School Category from the Indonesian Adiwiyata Network at Festival Astra 2025

SMP Negeri 1 Batang Toru, sekolah binaan program Adiwiyata Agincourt Resources, meraih penghargaan Peserta Terbaik Sekolah Bijak Sampah Tingkat SMP dari Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia pada Festival Astra 2025

PT Astra International Tbk.



11 December Desember 2025

Three Agincourt Resources-supported schools from South Tapanuli Regency have received the 2025 National Adiwiyata Award

Tiga sekolah binaan Agincourt Resources dari Kabupaten Tapanuli Selatan berhasil meraih Penghargaan Adiwiyata Nasional Tahun 2025

Ministry of Environment of the Republic of Indonesia

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia

Key Events in 2025

Peristiwa Penting Selama 2025

January | Januari



7 January Januari 2025

PTAR held a welcoming event for Graduate Development Program (GDP) Batch 2 participants at the Martabe Gold Mine Recreation Hall.

PTAR menggelar acara penyambutan bagi para peserta Graduate Development Program (GDP) Batch 2 di Recreation Hall Tambang Emas Martabe.



10 January Januari 2025

PTAR held a Behaviour Improvement (BI) Methodology Training for employees in the Jakarta office to strengthen strategic steps in addressing complex performance issues.

PTAR menggelar Pelatihan Metodologi Behaviour Improvement (BI) untuk karyawan di kantor Jakarta guna memperkuat langkah strategis dalam mengatasi permasalahan kinerja yang kompleks.



12 January Januari 2025

PTAR collaborated with the Hapesong Lama Village government in an effort to preserve local biodiversity while upholding traditional values and local wisdom.

PTAR berkolaborasi dengan Pemerintah Desa Hapesong Lama dalam upaya melestarikan keanekaragaman hayati lokal sekaligus menjaga nilai-nilai kearifan lokal.



13-15 January Januari 2025

PTAR successfully held the 7th Biodiversity Workshop in early 2025.

PTAR menyelenggarakan Biodiversity Workshop yang ke-7 di awal tahun 2025.



13 January Januari 2025

A total of 4,000 m² of land in Hutabaru Siagian Village became the first location for the initial watermelon cultivation program.

Sebanyak 4.000 m² lahan di Desa Hutabaru Siagian menjadi lokasi pertama dari program perdana inisiasi budidaya semangka.



14 January Januari 2025

PTAR provided assistance in the form of 40 computer units along with 40 headsets units and 40 sets of desks and chairs to State Islamic Junior High School (MTsN) 3 South Tapanuli.

PTAR memberikan bantuan 40 unit komputer beserta 40 unit headset, dan 40 set meja dan kursi kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Tapanuli Selatan.



16 January Januari 2025

PTAR held the opening ceremony of the National Occupational Safety and Health (OHS) Month at Martabe GREAT Hall, Martabe Gold Mine site.

PTAR menggelar upacara pembukaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional di Martabe GREAT Hall, Tambang Emas Martabe.



17 January Januari 2025

PTAR is again disseminating the results of water sample tests from the mining process to stakeholders.

PTAR kembali melakukan diseminasi hasil uji sampel air sisa proses tambang kepada para pemangku kepentingan.



23-25 January Januari 2025

PTAR demonstrates its commitment to environmentally friendly management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste through a Technical Approval application to obtain an Operational Eligibility Letter (SLO PLB3).

PTAR menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang ramah lingkungan melalui permohonan Persetujuan Teknis guna memperoleh Surat Kelayakan Operasional (SLO PLB3).

February | Februari



3 February Februari 2025

PTAR held the "Safety Sharing Sessions 1" activity with the topic "Fatigue Management on Mental and Physical Health", at the Martabe Gold Mine Recreation Hall.

PTAR menyelenggarakan kegiatan "Safety Sharing Sessions 1" dengan topik "Fatigue Management tentang Kesehatan Mental dan Fisik", di Recreation Hall Tambang Emas Martabe.



3-6 February Februari 2025

PTAR held training to improve the competency of Senior High School (SMA) Principals and equivalent in South Tapanuli Regency.

PTAR menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Kabupaten Tapanuli Selatan.



4-5 February Februari 2025

PTAR conducted an evaluation of the focused academic support programmes in two schools in South Tapanuli, namely Batang Toru 1 State Senior High School and South Tapanuli 3 State Junior High School.

PTAR melaksanakan evaluasi program kelas terfokus dan pembelajaran terfokus di dua sekolah di Tapanuli Selatan, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang Toru dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Tapanuli Selatan.



5 February Februari 2025

Agincourt Resources and Stargate Group held the 2025 President Message event with the theme "Living in Harmony – New Phase."

Agincourt Resources dan Stargate Group menyelenggarakan acara President Message 2025 dengan tema "Living in Harmony – New Phase."



7 February Februari 2025

PTAR held an internal briefing on the Collective Labor Agreement (CLA) for the period of January 1, 2025 to December 31, 2026 at the Martabe Gold Mine Recreation Hall.

PTAR melakukan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2026 di Recreation Hall Tambang Emas Martabe.



10 February Februari 2025

The Integrated Team for Monitoring the Process Wastewater Quality Monitoring Team from the Martabe Gold Mine conducted a visit to PTAR.

Tim Terpadu Pemantau Kualitas Air Sisa Proses Tambang Emas Martabe melaksanakan kunjungan ke PTAR.



11 February Februari 2025

PTAR implemented the "Martabe Goes to School" program at Batang Toru 1 State Senior High School.

PTAR melaksanakan program "Martabe Goes to School" di SMA Negeri 1 Batang Toru.



11 February 2025

PTAR held a Mamborgo-borgoi event in the Sopo Nauli yard, Martabe Gold Mine site.

PTAR menggelar acara Mamborgo-borgoi di halaman Sopo Nauli, Tambang Emas Martabe.

March | Maret



2-5 March Maret 2025

PTAR held SMART (Smart Monitoring and Reporting Tool) Patrol training at the Barani Training Room, Martabe Gold Mine.

PTAR mengadakan pelatihan SMART (Smart Monitoring and Reporting Tool) Patrol di Barani Training Room, Tambang Emas Martabe.



5 March Maret 2025

PTAR carried out the kick-off activity for the Monitoring and Evaluation Forum (Monev) program with a monitoring team that had been formed from 15 villages surrounding the mine (Direct Affected Villages/DAV).

PTAR melaksanakan kegiatan kick-off program Forum Monitoring dan Evaluasi (Monev) bersama tim pantau yang telah dibentuk dari 15 desa lingkar tambang (Direct Affected Villages/DAV).



12-13 March Maret 2025

PTAR held a "Finance for Non-Finance" training session at the Martabe Gold Mine Recreation Hall. The event was divided into two sessions, with 32 participants in the first and 33 in the second.

PTAR mengadakan pelatihan "Finance for Non Finance" di Recreation Hall Tambang Emas Martabe. Kegiatan ini terbagi dalam dua sesi, dengan sesi pertama diikuti oleh 32 peserta dan sesi kedua dihadiri oleh 33 peserta.



26 March Maret 2025

PTAR together with PT Dyno Nobel Indonesia (DNX) carried out the handover of assistance in the form of procurement of goods and medical equipment as well as educational games for integrated service posts (Posyandu) in Batang Toru and Muara Batang Toru Districts.

PTAR bersama PT Dyno Nobel Indonesia (DNX) melaksanakan serah terima bantuan pengadaan barang dan alat kesehatan serta permainan edukatif untuk pos pelayanan terpadu (Posyandu) di Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.

April | April



April 2025

PTAR is collaborating with the Ovata Indonesia, a conservation organization focused on turtle preservation, particularly on the West Coast of Muara Upu, South Tapanuli Institute to gradually release hatchlings into their natural habitat, with a target of releasing 1,000 hatchlings into their natural habitat.

PTAR bekerja sama dengan Lembaga Ovata Indonesia, sebuah organisasi konservasi yang berfokus pada pelestarian penyu, khususnya di Pantai Barat Muara Upu, Tapanuli Selatan melepas secara bertahap ratusan dari target 1.000 tukik ke habitat alaminya.



10 April 2025

PTAR held a handover of assistance for the Community Development and Empowerment Program (PPM) amounting to Rp2.76 billion.

PTAR menyelenggarakan serah terima bantuan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebesar Rp2,76 miliar.



11-13 April 2025

PTAR visited the North Sumatra Natural Resources Conservation Center (BBKSDA) with biodiversity experts.

PTAR melakukan kunjungan ke Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Sumatra Utara bersama para pakar biodiversitas.



15 April 2025

PTAR received a working visit from the Military District Command (Kodim) 0212/South Tapanuli (TS) at Sopo Nauli, the Martabe Gold Mine site.

PTAR menerima kunjungan kerja dari Komando Distrik Militer (Kodim) 0212/Tapanuli Selatan (TS) di Sopo Nauli, site Tambang Emas Martabe.



17 April 2025

PTAR held a Health, Safety and Environment (HSE) Forum every month at the Martabe Gold Mine Recreation Hall. Ninety-four participants, including employees and partners from various departments, attended the event.

PTAR menyelenggarakan Forum Health, Safety and Environment (HSE) setiap bulan di Recreation Hall Tambang Emas Martabe. Kegiatan ini dihadiri oleh 94 peserta yang terdiri dari karyawan dan mitra kerja dari berbagai departemen.



21 April 2025

PTAR inaugurated the new Supply Chain Management (SCM) office building named "Sopo Najogi".

PTAR meresmikan gedung kantor baru Supply Chain Management (SCM) yang diberi nama "Sopo Najogi".



21-23 April 2025

PTAR conducted its First Quarterly Strategy and Financial Review of 2025 at the Martabe Gold Mine Recreation Hall.

PTAR menggelar 1st Quarterly Review 2025 Strategy & Financial di Recreation Hall Tambang Emas Martabe.



26 April 2025

PTAR, in collaboration with the South Tapanuli Regency Health Office and the South Tapanuli Regional General Hospital (RSUD), conducted a social outreach program titled "Specialist Doctors Entering Villages," providing free medical services to the community.

PTAR bersama Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tapanuli Selatan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial Dokter Spesialis Masuk Desa berupa pengobatan gratis.



28 April 2025

The Martabe Gold Mine, managed by Agincourt Resources, has once again become a national benchmark for the implementation of Good Mining Practice (GMP). Eleven representatives from four affiliated mining entities undertook a study on GMP implementation.

Tambang Emas Martabe yang dikelola oleh Agincourt Resources kembali menjadi rujukan nasional dalam penerapan Praktik Pertambangan yang Baik (Good Mining Practice/GMP). Sebanyak 11 perwakilan dari empat entitas tambang dalam lingkup pengelolaan perusahaan melaksanakan studi penerapan GMP.

May | Mei



3 May Mei 2025

PTAR in collaboration with the South Tapanuli Health Service is again holding the "Specialist Doctors Enter Villages" program.

PTAR bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan kembali menggelar program "Dokter Spesialis Masuk Desa".



3 May Mei 2025

PTAR conducted its first large-scale planned shutdown, exceeding the scale of the regular 328-hour shutdown conducted once every five years.

PTAR melaksanakan shutdown terencana terbesar sepanjang sejarah operasional, melampaui skala shutdown rutin selama 328 jam yang dilakukan setiap lima tahun.



5 May Mei 2025

PTAR together with the local community and government carried out the released 6,000 jurung fish fingerlings in Lubuk Larangan Nurul Huda, Hapesong Plantation Village.

PTAR bersama masyarakat dan pemerintah setempat melaksanakan pelepasan 6.000 benih ikan jurung di Lubuk Larangan Nurul Huda, Desa Perkebunan Hapesong.



9 May Mei 2025

PTAR held fire management training for eight Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) under its development program.

PTAR menggelar pelatihan penanganan kebakaran untuk delapan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan.



10 May Mei 2025

PTAR together with the Animal Health Volunteer Group (Sukakeswan) inaugurated the first integrated biogas installation in Batang Toru District.

PTAR bersama Kelompok Sukarelawan Kesehatan Hewan (Sukakeswan) meresmikan instalasi biogas terintegrasi pertama di Kecamatan Batang Toru.



9,19,14 May Mei 2025

PTAR together with PT Orica Mining Services, the South Tapanuli District Health Office and the Batang Toru Public Health Center (Puskesmas) implemented an Integrated Tuberculosis (TB) Early Detection Program as part of the Community Health Post (Pos Pembinaan) activities.

PTAR bersama PT Orica Mining Services, Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan, dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Batang Toru melaksanakan Program Deteksi Dini Tuberkulosis (TB) Terintegrasi dalam kegiatan Pos Pembinaan.



19-23 May Mei 2025

The Directorate of Mineral and Coal Engineering and Environment together with the Center for Human Resource Development for Geology, Minerals and Coal held a Technical Guidance activity on the Implementation of Good Mining Practice (GMP) at PTAR.

Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara bersama Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik atau Good Mining Practice (GMP) di PTAR.



19 May Mei 2025

PTAR, along with the Garoga Village community, held a lubuk larangan (community-based river conservation zone) harvest in the Garoga River as part of Agincourt Resources' 2024 fish restocking programme, which released 4,100 jurung and carp fingerlings.

PTAR, bersama dengan komunitas Desa Garoga, mengadakan panen lubuk ban (zona konservasi sungai berbasis komunitas) di Sungai Garoga, sebagai bagian dari program penebaran ikan Agincourt Resources tahun 2024, yang melepaskan 4.100 benih ikan jurung dan ikan mas.

June | Juni



16-28 June Juni 2025

PTAR held competency enhancement training for vocational teachers majoring in plant agribusiness and fisheries agribusiness through industry- and workplace-based upskilling and reskilling programmes (IDUKA).

PTAR menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi guru kejuruan jurusan agribisnis tanaman dan agribisnis perikanan melalui program *upskilling* dan *reskilling* berbasis industri dan dunia kerja (IDUKA).



21-28 June Juni 2025

PTAR held a series of training sessions to enhance the skills of 25 Posyandu cadres and a Posyandu innovation bootcamp in Batang Toru and Muara Batang Toru Districts.

PTAR mengadakan rangkaian pelatihan peningkatan keterampilan bagi 25 kader posyandu dan *bootcamp* inovasi posyandu di Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru.

July | Juli



2 July Juli 2025

PTAR launched a program entitled "Aksi Bikin Ecobrick dari Hati untuk Bumi" in Garoga Village, Batang Toru District.

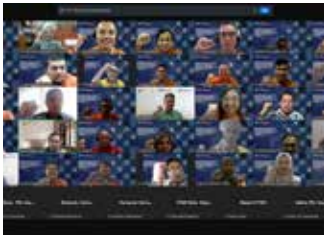
PTAR meluncurkan program bertajuk "Aksi Bikin Ecobrick dari Hati untuk Bumi" di Desa Garoga, Kecamatan Batang Toru.



2-4 July Juli 2025

PTAR received a monitoring and evaluation visit from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to review the performance achievements in mineral mining, particularly in planning and implementing advanced exploration activities at the Martabe Gold Mine.

PTAR mendapatkan kunjungan pengawasan dan evaluasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) guna melihat pencapaian kinerja pertambangan mineral, khususnya dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan eksplorasi lanjutan yang dilakukan di area Tambang Emas Martabe.



8-15 July Juli 2025

PTAR held a Mining Safety Management System Implementation (ISMKP) training attended by 23 participants comprising employees and business partners.

PTAR mengadakan pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ISMKP) yang diikuti oleh 23 peserta yang terdiri dari karyawan dan mitra kerja.

August | Agustus



13 August Agustus 2025

PTAR held a Free Health Check (CKG) program at the Assistant Health Center located in Roccitani Hamlet, Pardomuan Village, South Angkola District.

PTAR menggelar program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Pembantu yang berlokasi di Dusun Roccitani, Kelurahan Pardomuan, Kecamatan Angkola Selatan.



13-15 August Agustus 2025

PTAR held the Employee Service Recognition Award (ESRA) 2025.

PTAR menyelenggarakan Employee Service Recognition Award (ESRA) 2025.



20 August Agustus 2025

PTAR handed over one unit of a Toyota Hiace Commuter 3.0 M/T Diesel minibus to the 0212/South Tapanuli Military District Command (Kodim).

PTAR menyerahkan satu unit kendaraan minibus Hiace Commuter 3.0 M/T Diesel kepada Komando Distrik Militer (Kodim) 0212/ Tapanuli Selatan.

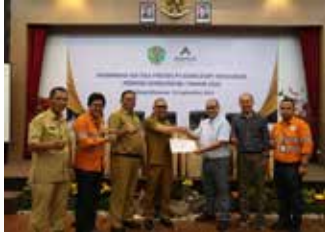


25-27 August Agustus 2025

PTAR conducted an external audit of its ISO 9001, ISO 45001, and ISO 14001 management systems at the Martabe Gold Mine.

PTAR melaksanakan audit eksternal sistem manajemen ISO 9001, 45001, dan 14001 di Tambang Emas Martabe.

September



16 September 2025

PTAR held a dissemination session on the Processed Wastewater Results for the First Semester of 2025.

PTAR menggelar Diseminasi Hasil Pemantauan Air Limbah Terolah Semester I Tahun 2025.



18 September 2025

PTAR conducted an anti-harassment policy awareness session at the Martabe Gold Mine.

PTAR menyelenggarakan sosialisasi kebijakan pencegahan pelecehan di Tambang Emas Martabe.

October | Oktober



16 October Oktober 2025

PTAR conducted corn planting and the inaugural cocoa planting activities in Sumuran Village and Hutagodang Village, South Tapanuli Regency.

PTAR mengadakan kegiatan penanaman jagung pipil dan tanam perdana kakao di Desa Sumuran dan Desa Hutagodang, Kabupaten Tapanuli Selatan.

November



27 November 2025

PTAR deployed food supplies, medical aid, and clothing assistance to communities affected by the flash floods in areas surrounding its operational site.

PTAR mengerahkan bantuan makanan, obat-obatan, dan pakaian kepada masyarakat di lokasi banjir bandang di sekitar wilayah operasi.



27 November 2025

PTAR together with PT Macmahon Mining Services (MMS), is accelerating post-disaster infrastructure recovery in South Tapanuli by deploying heavy equipment across several affected areas. These efforts are focused on reopening and repairing road access in various locations, while in Garoga Village, they include environmental restoration, river revitalisation, and the preparation of temporary shelters for affected residents.

PTAR bersama PT Macmahon Mining Services (MMS) mengerahkan alat berat untuk mempercepat pemulihan pascabencana di Tapanuli Selatan. Pembukaan akses jalan dilakukan di berbagai wilayah terdampak, sementara di Desa Garoga difokuskan pada penataan lingkungan, revitalisasi sungai, dan persiapan hunian sementara bagi warga.



27 November 2025

PTAR also supports post-disaster response efforts by providing evacuation shelters for affected residents. The shelters are located across Batu Hula, Sumuran, Sopo Daganak (Napa Village), Balai Marguna (Batang Toru District Office Complex), HKBP Multipurpose Hall (Wek II Pasar Batang Toru), Batang Toru Community Health Centre, and Garoga.

PTAR turut mendukung penanganan pascabencana dengan menyediakan posko-posko pengungsian bagi warga terdampak. Posko pengungsian tersebar di Batu Hula, Sumuran, Sopo Daganak (Desa Napa), Balai Marguna (Kompleks Kantor Camat Batang Toru), Gedung Serbaguna HKBP (Wek II Pasar Batang Toru), Puskesmas Batang Toru, dan Garoga.



30 November 2025

In an effort to ensure transparency of information, the management of PTAR invited national, provincial, and regional media contributors to participate in an aerial coverage visit and media briefing, enabling them to directly observe the conditions of the areas affected in the aftermath of the flash floods in South Tapanuli.

Dalam upaya memastikan transparansi informasi, manajemen PTAR mengundang kontributor media nasional, provinsi, dan regional untuk mengikuti liputan aerial dan media briefing, guna melihat secara langsung kondisi area terdampak pasca banjir bandang di Tapanuli Selatan.

December | Desember



11 December Desember 2025

PTAR collaborates with the Emergency Response Group (ERG) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Disaster Preparedness in emergency response efforts to provide support to affected communities, with a focus on the most in-need locations and areas with limited logistical access.

PTAR berkolaborasi dengan Emergency Response Group (ERG) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Siaga Bencana dalam aksi tanggap darurat untuk memberikan dukungan kepada masyarakat di wilayah terdampak, dengan fokus pada titik-titik paling membutuhkan serta keterbatasan akses logistik.



19 December Desember 2025

PTAR has provided cash assistance to employees affected by floods and landslides in South Tapanuli and Central Tapanuli as a demonstration of the company's care and solidarity, and together with Nurani Astra has distributed humanitarian aid in the form of essential food packages to affected employees and communities across several locations, including Anggoli, the Sopo Daganak Post, and the Balai Marguna Post, as well as to mangrove farmers along the coastal areas of Central Tapanuli Regency.

PTAR menyalurkan santunan tunai kepada karyawan terdampak banjir dan tanah longsor di wilayah Tapanuli Selatan dan Tapanuli Tengah sebagai wujud kepedulian dan solidaritas perusahaan, serta bersama Nurani Astra menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa sembako kepada karyawan terdampak dan masyarakat di beberapa titik, termasuk Anggoli, Posko Sopo Daganak, dan Posko Balai Marguna, serta kepada petani mangrove di pesisir Kabupaten Tapanuli Tengah.



31 December Desember 2025

PTAR supports the distribution of assistance from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through the South Tapanuli Regency Government, comprising 267 units of tents in various sizes, 10 jet cleaner machines, chainsaws, mattresses, and emergency lighting to support basic needs and the recovery of affected residents.

PTAR mendukung penyaluran bantuan Kementerian ESDM melalui Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan berupa 267 unit tenda berbagai ukuran, 10 unit mesin jet cleaner, mesin gergaji, matras, serta lampu darurat untuk mendukung kebutuhan dasar dan pemulihan warga terdampak.

Certifications Sertifikasi

Guidelines for the Australian National Committee on Large Dams (ANCOLD) and International Committee on Large Dams (ICOLD)

Pedoman Komite Nasional Bendungan Besar Australia (ANCOLD) dan Komite Internasional Bendungan Besar (ICOLD)

The PTAR Code of Practice for Safe Tailings Disposal references the applicable ICOLD and ANCOLD dam safety guidelines as minimum requirements. These guidelines are utilised in the design reports produced by Tailings Storage Facilities (TSF) design consultants engaged by PTAR.

Kode Praktik Pembuangan *Tailings* Aman PTAR merujuk pada pedoman keselamatan bendungan ICOLD dan ANCOLD sebagai persyaratan minimum. Pedoman tersebut digunakan dalam laporan desain yang disusun oleh konsultan desain Tailings Storage Facilities (TSF) yang bekerja sama dengan PTAR.

2025

ISO 9001:2015, ISO 27001: 2022, ISO 50001:2018, 45001:2018 and 14001:2015.

ISO 9001:2015, ISO 27001:2022, ISO 50001:2018, 45001:2018, dan 14001:2015.

PTAR has five certifications valid through 2025, covering quality management (ISO 9001), information security (ISO 27001), energy management (ISO 50001), occupational health and safety (ISO 45001), and environmental management (ISO 14001).

PTAR memiliki lima sertifikasi dengan status berlaku selama tahun 2025, yang mencakup standar manajemen mutu (ISO 9001), keamanan informasi (ISO 27001), energi (ISO 50001), K3 (ISO 45001), dan lingkungan (ISO 14001).

2023

ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015

ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015

PTAR successfully maintained five international certifications in 2025, including ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety) and ISO 14001:2015 (Environmental Management), to ensure the safe and sustainable operation of the Martabe Gold Mine. These standards ensure maximum protection for workers while preserving the ecosystem in Batang Toru through responsible environmental impact management.

PTAR berhasil mempertahankan lima sertifikasi internasional pada 2025, termasuk ISO 45001:2018 (K3) dan ISO 14001:2015 (Lingkungan), guna menjamin operasional Tambang Emas Martabe yang aman dan berkelanjutan. Standar ini memastikan perlindungan maksimal bagi pekerja sekaligus menjaga kelestarian ekosistem di Batang Toru melalui pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab.

2017

Global Reporting Initiative (GRI) Standards (2017)

Standar Global Reporting Initiative (GRI) (2017)

The GRI Standards and GRI-G4 Reporting Guidelines are continuously adhered to in the Company's Sustainability Report.

Standar GRI dan Pedoman Pelaporan GRI-G4 terus menjadi acuan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

2016

Position Statement of the International Council on Mining and Metals (ICMM) on Preventing Catastrophic Tailings Storage Facility Failures

Pernyataan Posisi International Council on Mining and Metals (ICMM) dalam Mencegah Kegagalan Bencana *Tailings Storage Facility*.

The critical control documented in this position paper is referenced in the revised PTAR Guidelines for Safe Tailings Disposal Practices.

Pengendalian kritis yang tercantum dalam dokumen pernyataan posisi tersebut menjadi rujukan dalam revisi Pedoman Praktik Pembuangan Tailings Aman PTAR.

2015

United Nations Sustainable Development Goals and ICMM Community Development Toolkit

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Perangkat Pengembangan Komunitas ICMM.

These and other sources were used as references in developing the current PTAR Community Development Plan.

Sumber-sumber ini dan yang lainnya digunakan sebagai referensi dalam pengembangan Rencana Pembangunan Masyarakat PTAR saat ini.

2013

Equator Principles

The Martabe Gold Mine has undergone several audits as a due diligence measure for the benefit of third parties.

Tambang Emas Martabe telah menjalani beberapa audit sebagai bagian dari langkah *due diligence* untuk kepentingan pihak ketiga.

2012

Business and Biodiversity Offsets Programme (BBOP)

Program Offset Keanekaragaman Hayati dan Bisnis (BBOP) tentang Keseimbangan Keanekaragaman Hayati.

The BBOP standard was referenced in a biodiversity offset study conducted by PTAR.

Standar BBOP dijadikan rujukan dalam studi offset keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh PTAR.

2012

International Finance Corporation (IFC) Performance Standard 6: Conservation of Biodiversity and Sustainable Management of Living Natural Resources

International Financial Corporation (IFC) Standar Kinerja IFC 6: Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati yang Berkelanjutan.

IFC Performance Standard No 6 was referenced in the development of the PTAR Code of Practice for Biodiversity Protection and environmental risk assessment.

Standar Kinerja IFC No. 6 dijadikan rujukan dalam pengembangan Kode Praktik PTAR untuk Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Penilaian Risiko Lingkungan

2003

International Council on Mining and Metals (ICMM) 10 Principles for sustainable development

Sepuluh Prinsip International Council on Mining and Metals (ICMM) untuk pembangunan berkelanjutan.

The development of the PTAR Sustainability Policy refers to ICMM's 10 Principles for Sustainable Development.

Pengembangan Kebijakan Keberlanjutan PTAR merujuk pada 10 Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dari ICMM.

Management Report

Laporan Manajemen





"As part of its environmental protection commitment, Agincourt Resources implements rehabilitation and revegetation programs to restore post-mining land functions. One method utilized is the pillow ball technique, a revegetation solution for areas with technical challenges such as steep slopes and high erosion rates.

Sebagai bagian dari komitmen perlindungan lingkungan, Agincourt Resources menerapkan program rehabilitasi dan revegetasi untuk memulihkan fungsi lahan pascatambang. Salah satu metode yang digunakan adalah teknik pillow ball, sebagai solusi revegetasi pada area dengan tantangan teknis seperti lereng curam dan tingkat erosi tinggi.

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



Iwan Hadianoro
President Commissioner
Presiden Komisaris

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for its leadership in sustaining and enhancing the Company's positive performance amid volatility and uncertainty throughout 2025. The Board of Commissioners considers these outcomes to reflect the effective execution of the Company's operating and financial strategy, underpinned by timely and appropriate decision-making by the Board of Directors.

The Company reported net profit of USD258 million in 2025, representing 62% year-on-year growth, supported by a 19% increase in revenue. The Board of Commissioners considers this performance to be reflecting the strength of a resilient business model and disciplined cost management.

The Board of Commissioners also commends the swift and constructive response led by the Board of Directors, together with employees, to support the Government's flood response in Aceh, North Sumatra and West Sumatra in late November 2025.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja positif Perusahaan di tengah dinamika dan ketidakpastian sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi operasional dan finansial yang efektif, serta pengambilan keputusan yang tepat oleh Direksi.

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD258 juta, meningkat 62% dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan laba bersih tersebut didukung oleh kenaikan pendapatan sebesar 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan ini mencerminkan ketahanan model bisnis Perusahaan, serta pengelolaan biaya yang lebih optimal.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajaran atas respons cepat dan kontribusi maksimal yang diberikan dalam mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan bencana banjir yang melanda Aceh, Sumatra

The Board of Commissioners views these efforts as a practical demonstration of the Company's commitment to social responsibility and its role in supporting resilience and wellbeing in communities near its operations.

The Board of Commissioners acknowledges the strategic measures undertaken by the Board of Directors to support the sustainability of performance in a challenging industry environment. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening corporate governance, enhancing competitiveness and ensuring that growth remains aligned with the Company's sustainability commitments and long-term value creation for stakeholders.

Oversight of the Implementation of the Company's Strategy

In discharging its oversight responsibilities, the Board of Commissioners regularly reviews the strategy approved for management and monitors its implementation by the Board of Directors. Coordination meetings, periodic management reporting reviews, and ongoing constructive engagement between the Board of Commissioners and the Board of Directors exercise oversight. Through these mechanisms, the Board of Commissioners provides direction and strategic guidance to support sustainable growth and delivery against the Company's long-term plans.

The Board of Commissioners recognises the Board of Directors' efforts in developing and executing strategic policies throughout 2025. Based on its review, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors implemented the approved strategy effectively and maintained operating stability and performance notwithstanding industry headwinds.

Utara, dan Sumatra Barat pada akhir November 2025. Upaya tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta menegaskan peran Perusahaan sebagai bagian penting dalam membangun ketahanan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional maupun sekitarnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang telah dijalankan Direksi dalam menjaga keberlanjutan kinerja Perusahaan di tengah kondisi industri yang menantang. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan daya saing, serta memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin menelaah dan memantau strategi serta pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui rapat koordinasi, evaluasi laporan berkala, serta komunikasi yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan, dan panduan strategis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan rencana jangka panjang.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi yang telah disetujui secara efektif dan mampu menjaga stabilitas operasional serta kinerja Perusahaan meskipun menghadapi berbagai tantangan industri.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners considers that the outlook for Indonesia's gold mining sector in 2026 remains broadly constructive, notwithstanding uncertainties stemming from global macroeconomic volatility and evolving domestic policies.

Globally, gold prices are expected to remain elevated throughout 2026, supported by macroeconomic uncertainty, geopolitical tensions, as well as sustained demand for gold as a hedged asset by central banks and institutional investors. International reports cited by national media indicate that gold prices may reach a new record of up to USD5,000 per troy ounce by the end of 2026, supported by continued central bank purchases and expectations of easing in global monetary policy. In addition, the elevated gold price environment through the end of 2025 has been a key factor in supporting industry confidence entering 2026.

Domestically, Indonesia's economy is expected to continue to face challenges, including political dynamics such as land status enforcement, as well as potential regulatory changes relating to royalties, Annual Work Plan and Budget (RKAB), Domestic Market Obligation (DMO), and export taxes affecting the commodities sector. Nevertheless, sound government strategies and economic policies are expected to reinforce national economic resilience.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' assessment of the Company's business prospects and supports the strategy formulated for the year ahead. The Board of Commissioners will continue to discharge its oversight responsibilities independently and objectively, ensuring the effective implementation of the Company's plans and strategies in alignment with the principles of good corporate governance.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha pertambangan emas di Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kondisi yang cukup positif walau menghadapi dinamika dan ketidakpastian tren global serta kebijakan domestik.

Secara global, harga emas diperkirakan tetap berada pada level tinggi sepanjang tahun 2026, didorong oleh ketidakpastian ekonomi, ketegangan geopolitik, serta peningkatan permintaan emas sebagai aset lindung nilai oleh bank sentral dan investor institusional. Sejumlah laporan internasional yang dikutip media nasional menyebutkan bahwa harga emas berpotensi mencapai rekor baru hingga USD5.000 per *troy ounce* pada akhir 2026, didukung pembelian emas yang terus berlanjut oleh bank sentral dunia dan ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter global. Selain itu, hingga akhir 2025, harga emas global telah bertahan pada level tinggi yang menjadi penopang utama optimisme pelaku industri emas di tahun 2026.

Pada saat yang sama, perekonomian Indonesia diperkirakan terus menghadapi berbagai tantangan domestik seperti dinamika politik dalam negeri, termasuk penertiban status lahan, perubahan peraturan terkait royalti, Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), Domestic Market Obligation (DMO) dan biaya ekspor pada industri komoditas. Meskipun demikian, strategi pemerintah dan kebijakan ekonomi yang tepat diharapkan dapat mendukung ketahanan ekonomi nasional.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi mengenai prospek bisnis Perusahaan dan mendukung penuh arah strategis yang telah dirumuskan Direksi guna memastikan keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang. Dewan Komisaris juga akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif guna memastikan bahwa seluruh rencana dan strategi dapat diterapkan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Review of the Implementation of Good Corporate Governance

The application of Good Corporate Governance (GCG) principles is fundamental to the Company's governance framework and operating model. The Board of Commissioners considers that robust governance supports delivery of the Company's vision and mission, strengthens stakeholder confidence and underpins business continuity.

As part of its oversight activities, the Board of Commissioners regularly evaluates the Company's implementation of GCG to ensure that the Board of Directors discharges its duties and responsibilities in accordance with applicable governance principles. The Board of Commissioners considers that, in 2025, the Company applied GCG principles effectively. Accountable operating policies and procedures, along with an emphasis on fairness and equitable treatment for stakeholders, reflect this.

The Role of the Board of Commissioners in Oversight of the Whistleblowing System

The Board of Commissioners actively oversees the operation of the whistleblowing system (WBS) to support an effective internal control environment and to assist in the identification potential misconduct. The WBS is administered by an independent function that reports to the President Director. The Company provides reporting channels that may be used at any time by internal and external parties, with assurances of security, confidentiality and protection for whistleblowers.

Frequency and Approach to Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Directors' management function and the Board of Commissioners' oversight function maintained effective engagement throughout 2025. Through meetings and strategic discussions, the Board of Commissioners provided input and advice to support alignment between management actions and the Company's work plan and long-term objectives.

Tinjauan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi aspek fundamental dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa GCG berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta menjamin keberlangsungan usaha.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan GCG untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2025, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan efektif. Hal ini terlihat dari penerapan kebijakan dan prosedur operasional yang bertanggung jawab, serta pengutamaan pada keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan Whistleblowing System

Dewan Komisaris memantau secara aktif pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing System (WBS) untuk memastikan fungsi pengawasan internal berjalan efektif dalam mendeteksi potensi pelanggaran. WBS dikelola oleh unit kerja independen yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Perusahaan menyediakan kanal pelaporan yang dapat diakses setiap saat oleh pihak internal maupun eksternal dengan jaminan keamanan, kerahasiaan, dan perlindungan bagi pelapor.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sinergi antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris tetap terjaga baik sepanjang tahun 2025. Melalui mekanisme rapat dan diskusi strategis, Dewan Komisaris memberikan masukan, pandangan, serta saran untuk memastikan arah pengelolaan Perusahaan sejalan dengan rencana kerja dan tujuan jangka panjang.

In 2025, the Board of Commissioners held one joint meeting with the Board of Directors. The meeting covered key strategic matters, including operating performance, progress against approved targets as well as issues requiring management attention and follow-up.

Changes in the Structure and Composition of the Board of Commissioners

In 2025, shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners, including the appointment of Hendra Hutahaeen to the Board of Commissioners. In the same period, Ari Sutrisno, Anwar Nasution and Putut Eko Bayu Seno completed their terms in office. The Board of Commissioners extends its thanks to Ari Sutrisno, Anwar Nasution and Putut Eko Bayu Seno for their service and contributions and it welcomes Hendra Hutahaeen to the Board.

Closing

The Board of Commissioners thanks the Board of Directors, employees and stakeholders for their contributions in 2025. The Company closed the year with solid profit growth and strengthened its overall performance. Through hard work and collective commitment, it reinforced a strong foundation for sustainable growth.

The Board considers the Company to be well placed to manage the dynamics and challenges of the year ahead. The Board of Commissioners remains confident that the strategic direction in place will support sustainable growth over the long term.

Pada 2025, Dewan Komisaris mengadakan satu kali rapat bersama Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi berbagai aspek strategis, termasuk perkembangan kinerja operasional dan realisasi target-target yang telah ditetapkan, serta isu-isu penting yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut dari Direksi.

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, pemegang saham menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan bergabungnya Hendra Hutahaeen sebagai anggota Dewan Komisaris. Pada saat yang sama, Ari Sutrisno, Anwar Nasution, dan Putut Eko Bayu Seno menyelesaikan masa tugasnya. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh Ari Sutrisno, Anwar Nasution, dan Putut Eko Bayu Seno selama menjalankan tugasnya, serta menyampaikan selamat bergabung kepada Hendra Hutahaeen.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, seluruh karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2025. Dengan kerja keras dan komitmen bersama, Perusahaan berhasil menutup tahun dengan pertumbuhan laba yang solid dan struktur kinerja yang kuat.

Dewan Komisaris menilai bahwa posisi Perusahaan saat ini memberikan landasan yang kokoh untuk menghadapi dinamika dan tantangan di tahun mendatang. Dewan Komisaris yakin bahwa arah strategi yang dijalankan akan mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Jakarta, February | Februari 2026



Iwan Hadiangoro

President Commissioner
Presiden Komisaris



Reverse Circulation – Grade Control (RCGC) activities are part of the geological data collection process and the implementation of Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) procedures in the Mine Geology Department. These activities aim to obtain accurate grade and material characterization data as the basis for grade control in mining operations.

Kegiatan Reverse Circulation – Grade Control (RCGC) merupakan bagian dari proses pengumpulan data geologi serta penerapan Quality Assurance / Quality Control (QA/QC) di Departemen Mine Geology. Kegiatan ini bertujuan memperoleh data kadar dan karakteristik material yang akurat sebagai dasar pengendalian kadar dalam operasi penambangan.

Report of the Board of Directors Laporan Direktur



Muliady Sutio
President Director
Presiden Direktur

Review of the Global Macroeconomic Environment and the Gold Industry

2025 was characterized by complex and uncertain global macroeconomic conditions, which at the same time strengthened gold's position as a strategic and defensive asset. In the Board of Directors' view, global developments throughout the year materially influenced the performance of the gold mining industry, both internationally and in Indonesia.

Throughout 2025, the global economy faced pressure from geopolitical uncertainty, slowing growth and a shift towards looser monetary policy by several major central banks. This environment prompted global investors to increase their exposure to hedging asset, including gold.

Tinjauan Makroekonomi Global dan Industri Emas

Tahun 2025 diwarnai dinamika makroekonomi global yang kompleks dan penuh ketidakpastian, namun sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan bagi komoditas emas. Dari perspektif Direksi, kondisi ekonomi global sepanjang tahun ini membentuk kombinasi faktor yang secara langsung memengaruhi terhadap kinerja industri pertambangan emas di tingkat global maupun nasional.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menghadapi tekanan akibat ketidakpastian geopolitik, perlambatan pertumbuhan ekonomi, serta pelonggaran kebijakan moneter oleh sejumlah bank sentral utama. Kombinasi faktor tersebut mendorong investor global mengalihkan sebagian portofolionya ke aset lindung nilai, termasuk emas.

Central banks across both emerging and advanced economies also increased gold purchases significantly as part of efforts to diversify foreign exchange reserves and mitigate foreign exchange volatility. In 2025, global central bank purchases were recorded at close to 900 tonnes of gold, signalling a strong preference for assets perceived to be safe during prolonged economic uncertainty. These factors contributed to a record high in global gold prices in 2025, with prices continuing to rise to around USD5,000 per ounce in early 2026.

Domestically, the Government responded to the increase in global gold prices through a number of policies, including an export fee on gold and higher royalty rates, intended to strengthen state revenue.

Company Strategy and Strategic Policies

The Company kept working toward its main goal of Living in Harmony in 2025. This goal was based on three main strategies: Portfolio Strategy, People Strategy, and Public Contribution Strategy. Under the Portfolio Strategy (Business Strategy), the Company focused on strengthening Operational Excellence and Metal Recovery through the fine grinding high-cyanide programme. The Company also continued preparations for Martabe Phase 2 by accelerating the construction of dry tailings facilities and supporting infrastructure, while progressing strategic studies for the Sulphide Project and underground exploration.

Under the People Strategy, the Company focused on organisational readiness and capability development, both technical and leadership, to meet current business needs and prepare for Martabe Phase 2. Meanwhile, the Public Contribution pillar focuses on beyond-compliance environmental management and biodiversity protection, as well as delivering sustainable benefits to surrounding communities through the Community Development and Empowerment Program (PPM).

Bank sentral di banyak negara berkembang dan maju juga melakukan pembelian emas dalam jumlah besar sebagai upaya diversifikasi cadangan devisa serta mitigasi risiko fluktuasi nilai tukar. Pada 2025, bank sentral global tercatat membeli hampir 900 ton emas, menunjukkan preferensi yang kuat terhadap aset yang dianggap aman pada kondisi ketidakpastian ekonomi berkepanjangan. Faktor-faktor tersebut mendorong harga emas global mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada 2025 dan terus menguat hingga kisaran USD5.000 per *ounce* pada awal 2026.

Di tingkat domestik, Pemerintah merespons kenaikan harga emas global melalui sejumlah kebijakan, antara lain melalui penyesuaian bea keluar ekspor emas dan peningkatan tarif royalti yang bertujuan meningkatkan pendapatan negara.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menjalankan strategi jangka panjang “Living in Harmony” yang dituangkan ke dalam 3 pilar strategi yakni Portfolio Strategy, People Strategy & Public Contribution Strategy. Pada pilar Portfolio Strategy atau strategi bisnis, Perusahaan berfokus pada peningkatan *Operational Excellence* dan Metal Recovery melalui program Fine Grinding High Cyanide serta melanjutkan perkembangan persiapan Martabe Phase 2 melalui akselerasi pembangunan fasilitas *dry tailing* dan infrastruktur penunjang serta melanjutkan kajian strategis terkait *Sulphide Project* dan *underground exploration*.

People Strategy difokuskan pada penyiapan organisasi dan pengembangan kompetensi baik teknis maupun *leadership* untuk kebutuhan bisnis saat ini maupun ketika Martabe Phase 2 bergulir. Sementara, pilar Public Contribution dipusatkan pada aspek beyond compliance pengelolaan lingkungan dan perlindungan keanekaragaman hayati serta pemberian manfaat keberlanjutan kepada masyarakat sekitar melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat (PPM).

Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy and Strategic Policies

In response to shifting global macroeconomic conditions and the high volatility in the gold market, the Board of Directors considers a clear and adaptive business growth strategy fundamental to the Company's long-term viability to the Company's long-term viability. The Board of Directors therefore plays an active role in developing the Company's strategy and strategic policies, which are set out in the Company Work Plan and Budget. This document is prepared by Management under the direction and supervision of the Board of Directors and is subsequently in line with the Company's Good Corporate Governance practices. The approved strategy and policies are then cascaded into Key Performance Indicators (KPIs) across all levels of the organization so that everyone understands the direction, priorities and their contribution to achieving the strategic objectives.

In formulating strategy, the Board of Directors consistently applies Good Corporate Governance principles and seeks to integrate the key sustainability drivers into strategic decision-making including financial, operational, social, occupational health, safety and environmental considerations. This holistic approach is intended to ensure that the strategy not only supports short-term financial performance, but also strengthens operational continuity, improves operational reliability and safety and creates added value for communities and the environment around the Company's area of operations. Through this role, the Board of Directors ensures that the Company's policies and strategy remain aligned with its long-term vision, industry dynamics and the expectations of responsible mining practices.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menghadapi dinamika makroekonomi global dan perkembangan industri komoditas emas yang sangat fluktuatif, Direksi memandang bahwa memiliki strategi pertumbuhan bisnis yang jelas dan adaptif merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan yang dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dokumen tersebut disusun secara komprehensif oleh Direksi bersama jajaran manajemen dan selanjutnya memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Strategi dan kebijakan yang telah disetujui tersebut kemudian diturunkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) yang melibatkan seluruh karyawan Perusahaan, sehingga setiap insan Perusahaan memahami arah, prioritas, serta kontribusinya dalam mencapai sasaran strategis.

Dalam proses perumusannya, Direksi senantiasa mempertimbangkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan memastikan adanya keseimbangan antara berbagai aspek yang mempengaruhi keberlanjutan usaha, yaitu aspek finansial, operasional, sosial, keselamatan kerja, dan lingkungan. Pendekatan holistik ini bertujuan agar strategi yang ditetapkan tidak hanya memperkuat kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan operasi, meningkatkan keandalan dan keselamatan operasional, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Dengan peran tersebut, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi Perusahaan selaras dengan visi jangka panjang, dinamika industri, serta tuntutan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Implementation and Monitoring of Company Strategy

The Board of Directors, together with management and supported by input from the Board of Commissioners, continues to undertake comprehensive monitoring of the implementation of the Company's strategy. This monitoring includes evaluation of the organisational framework, the adequacy of policies and procedures, the effectiveness of the effectiveness of risk management practices and the alignment of business processes with the Company's short- and long-term strategy. This ensure that operational activities and business development initiatives run effectively, are measurable and remain aligned with the targets established in the Company's work plan.

In executing the strategy, the Board of Directors ensures that all levels of the organisation understand the Company's strategic direction and apply it consistently across each function. The Board of Directors also plays a direct role in overseeing strategic programmes and building a culture that encourages collaboration, innovation and active employee participation. By enabling employees to share ideas and feedback, the Company strengthens its adaptive and innovative capabilities in responding to industry challenges and supports the sustained achievement of strategic objectives.

Financial Performance in 2025

The Company delivered a very strong financial performance in 2025, recording a net profit of USD258 million, an increase of 62% compared to 2024. This represents the highest net profit since the Company began operations. Net profit growth in 2025 was driven by a 19% increase in revenue, which rose to USD 666 million compared to the previous year.

Implementasi dan Pemantauan Strategi Perusahaan

Direksi bersama jajaran manajemen dan dengan dukungan Dewan Komisaris, terus melakukan pemantauan menyeluruh dan terstruktur atas implementasi strategi Perusahaan. Pemantauan ini mencakup evaluasi terhadap kerangka kerja organisasi, kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas implementasi manajemen risiko, serta keselarasan seluruh proses bisnis dengan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan. Langkah ini bertujuan memastikan kegiatan operasional dan inisiatif pengembangan usaha dapat berjalan secara efektif, terukur, dan selaras dengan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perusahaan.

Dalam pelaksanaan strategi, Direksi berperan memastikan bahwa semua level organisasi memahami arah strategis Perusahaan dan menerapkannya secara konsisten pada setiap unit kerja. Direksi juga terlibat langsung dalam pengawasan berbagai program strategis serta membangun budaya yang mendorong kolaborasi, inovasi, dan partisipasi aktif seluruh karyawan. Perusahaan memberikan ruang bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan ide dan masukan, Perusahaan mampu memperkuat kemampuan adaptasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan industri serta memastikan pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

Kinerja Keuangan 2025

Perusahaan mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2025 dengan memperoleh laba bersih sebesar USD258 juta atau meningkat 62% dibandingkan tahun 2024. Pencapaian laba bersih ini merupakan yang tertinggi sejak Perusahaan beroperasi. Pertumbuhan laba bersih di tahun 2025 ditopang oleh pertumbuhan pendapatan yang tercatat sebesar USD666 juta atau meningkat 19% dibandingkan tahun 2024.

Operational Performance in 2025

Mining and Processing

The Company recorded 6.1 Million tones of ore mined and 6.1 million tones of ore milled in 2025 compare to 2024 figures of 5.7 million tones ore mined and 6.1 Million tones ore milled. This was part of the Company's plan to adjust production levels to maintain the capacity and stability of the TSF (Tailings Storage Facility) dam. The Company believes that these production adjustments will ensure operational stability and the long-term sustainability of TSF capacity. Additionally, production activities were disrupted by floods and landslides that occurred in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra in late 2025, which also impacted the Martabe Gold Mine and its surrounding areas.

Exploration

Exploration activities aimed at identifying additional resources and reserves continued across the Martabe area and other regional prospects. Throughout 2025, the Company completed drilling totalling 35,181 metres. As of 30 June 2025, the Company recorded total mineral resources of 6.4 million ounces of gold and 58 million ounces of silver, with mineral reserves of 3.6 million ounces of gold and 31 million ounces of silver. These results demonstrate the Company's commitment to operational sustainability and long-term value creation.

Human Resources

The Company's ability to implement its strategy effectively is strongly influenced by the contribution of a high-quality, professional workforce with a strong commitment to the Company's objectives. Employee development initiatives, including structured training, the graduate development programme and reinforcement of the Company's core values, continued to be implemented consistently and strengthened. The expert track programme, initiated in 2025, is expected to deliver a competitive advantage for the Company in the future.

Kinerja Operasional 2025

Penambangan dan Pemrosesan

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan 6,1 juta ton bijih ditambang dan 6,1 juta ton bijih digiling, dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar 5,7 juta ton bijih ditambang dan 6,1 juta ton bijih digiling. Hal ini merupakan bagian dari rencana Perusahaan dalam melakukan penyesuaian tingkat produksi guna menjaga kapasitas dan stabilitas bendungan TSF. Perusahaan meyakini bahwa penyesuaian produksi tersebut akan memberikan menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan kapasitas TSF. Selain itu, aktivitas produksi turut terganggu akibat bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat pada akhir 2025 yang turut memberikan dampak pada Tambang Emas Martabe dan sekitarnya.

Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi untuk mengidentifikasi sumber daya dan cadangan tambahan terus dilaksanakan di area Martabe maupun prospek regional lainnya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil menyelesaikan kegiatan pengeboran sepanjang 35.181 meter. Hingga 30 Juni 2025, Perusahaan mencatatkan total sumber daya mineral sebesar 6,4 juta ounce emas dan 58 juta ounce perak, serta cadangan mineral sebesar 3,6 juta ounce emas dan 31 juta ounce perak. Hasil ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjaga kesinambungan operasi dan mengamankan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Sumber Daya Manusia

Pencapaian Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi secara efektif sangat dipengaruhi oleh peran sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan memiliki komitmen kuat terhadap tujuan Perusahaan. Program pengembangan karyawan seperti training and development, graduate development program, serta internalisasi nilai inti Perusahaan dijalankan secara konsisten dan terus ditingkatkan. Program *expert track* yang diinisiasi pada tahun 2025 diharapkan dapat memperkuat keunggulan kompetitif bagi Perusahaan di masa mendatang.

The Company's commitment to an inclusive work environment is reflected in employment practices that support diversity and local community empowerment. In 2025, this commitment was evidenced by gender representation of 23% and local employment representation of 76%. These outcomes demonstrate the Company's continued efforts to strengthen diversity while delivering tangible contributions to communities within its operational areas.

Key Challenges Faced by the Company

In 2025, the gold mining industry, including the Company, faced a range of challenges arising from internal and external factors. Internally, constraints on tailings storage capacity, as well as declining ore grade and recovery rates, remained key issues affecting operations. These challenges were mitigated through progress on the construction of new tailings facilities as part of Martabe Phase 2 and through the Fine Grinding High Cyanide programme, which aims to enhance metal recovery.

Externally, regulatory changes, including adjustments to royalty rates, the introduction of a gold export fee and enforcement actions relating to forest areas, increased pressure on the Company's operational and financial performance. In addition, climate-related impacts were significant, particularly extreme rainfall events that triggered floods and landslides across Aceh, North Sumatra and West Sumatra in late November 2025, requiring adjustments to production activities.

The challenges experienced in 2025 have provided important lessons and have been integrated into the Company's risk management framework. They will form a foundation for strengthening the Company's strategy and proactive measures going forward.

Komitmen Perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung seluruh karyawan diwujudkan melalui praktik kepegawaian yang berorientasi pada keberagaman dan pemberdayaan masyarakat lokal. Pada tahun 2025, komitmen tersebut tercermin dari representasi karyawan perempuan sebesar 23% dari total tenaga kerja serta tingkat penyerapan tenaga kerja lokal sebesar 76%. Pencapaian ini menunjukkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam memperkuat keberagaman sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi komunitas di sekitar wilayah operasi.

Tantangan yang dihadapi Perusahaan

Sepanjang 2025, industri pertambangan emas, termasuk Perusahaan, menghadapi berbagai tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, keterbatasan kapasitas kolam tailing serta penurunan grade dan *recovery* mineral masih menjadi isu utama yang memengaruhi operasi. Namun, tantangan tersebut berhasil dimitigasi melalui perkembangan pembangunan fasilitas tailing baru sebagai bagian dari proyek Martabe Phase 2 serta pelaksanaan program *Fine Grinding High Cyanide* yang mengoptimalkan tingkat perolehan logam.

Secara eksternal, perubahan regulasi, termasuk penyesuaian tarif royalti, pengenalan biaya ekspor emas dan tindakan penegakan hukum terkait kawasan hutan, meningkatkan tekanan pada kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Selain itu, dampak terkait iklim sangat signifikan, terutama peristiwa curah hujan ekstrem yang memicu banjir dan tanah longsor di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat pada akhir November 2025, yang memerlukan penyesuaian terhadap kegiatan produksi.

Seluruh tantangan tersebut telah menjadi bagian dari evaluasi strategis Perusahaan dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko serta perencanaan jangka panjang, dan telah diintegrasikan ke dalam manajemen risiko Perusahaan. Hal ini akan menjadi dasar dalam penyempurnaan strategi dan langkah antisipatif Perusahaan di masa mendatang.

Business Outlook

The Board of Directors considers that 2026 will present significant opportunities meaningful opportunities for the gold industry, primarily because gold prices are projected to remain elevated amid ongoing global economic uncertainty and rising geopolitical tensions. At the same time, domestic challenges such as political dynamics, changes in royalty policy, Work Plan and Budget requirements and the application of export fee provisions will remain important factors that the Company must manage prudently.

The temporary suspension of operations in early 2026 should be viewed not only as a challenge but also as a turning point to strengthen the alignment of the Company's operating standards with regulatory requirements and leading industry practices. This situation provides space for the Company to transform towards operations that are stronger, more compliant and more competitive. Accordingly, the Board of Directors is ensuring that the Company's strategy remains agile, adaptive and long-term orientated. With the full support of stakeholders, the Board of Directors believes the Company is well-positioned to recover and deliver positive performance in 2026.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company prioritises good governance as a top priority in conducting its business. Good governance not only ensures compliance with legal requirements but also strengthens the effectiveness of risk management and increases transparency in reporting processes, resulting in decisions that are better-informed and accountable. With a robust governance foundation, the Company can pursue sustainable long-term growth and deliver added sustainable to all stakeholders.

Prospek Usaha Perusahaan

Direksi melihat bahwa tahun 2026 akan tetap memberikan peluang yang signifikan bagi industri emas, terutama karena harga emas diproyeksikan bertahan pada level tinggi di tengah ketidakpastian ekonomi global dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Di sisi lain, tantangan domestik seperti dinamika politik, perubahan kebijakan royalti, RKAB, serta ketentuan bea keluar ekspor akan menjadi faktor penting yang harus kami kelola dengan kehati-hatian yang harus dikelola secara cermat.

Penghentian sementara operasi pada awal tahun 2026 harus dipandang bukan sebagai hambatan semata, tetapi sebagai titik balik untuk memperkuat keselarasan standar operasional Perusahaan dengan tuntutan regulasi dan praktik industri terbaik. Situasi ini memberi ruang bagi Perusahaan untuk bertransformasi menuju operasi yang lebih kuat, lebih patuh, dan lebih unggul. Direksi memastikan bahwa strategi Perusahaan tetap gesit dan adaptif serta berorientasi jangka panjang. Dengan dukungan penuh para pemangku kepentingan, Direksi percaya bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk kembali bangkit dan menorehkan kinerja positif di tahun 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan menempatkan tata kelola yang baik sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Tata kelola yang kuat tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum, namun juga memperkuat efektivitas manajemen risiko dan meningkatkan transparansi dalam proses pelaporan, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan landasan tata kelola yang kokoh, Perusahaan dapat membangun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In line with this commitment, the Company implements comprehensive governance practices across the organisation in alignment with applicable laws and regulations, regulatory guidance and industry best practice ensuring that all policies and business processes are executed to the highest standards.

Plan for 2026

As of the end of January 2026, the Company maintained close coordination with the relevant technical ministries and shareholders to ensure clarity regarding its status and finalise its 2026 plans. At every stage step, the Company remains committed to applying Good Corporate Governance principles and complying with all applicable regulatory requirements to safeguard business continuity and deliver value to all stakeholders

Closing

The Board of Directors considers the Company's achievements a reflection of the trust, support and collaboration of all stakeholders. We therefore extend our sincere appreciation to all parties who have contributed to these achievements. We also extend our special thanks to the Board of Commissioners for their strategic guidance, oversight and advice, which have strengthened governance and management effectiveness. Looking ahead, the Board of Directors remains committed to driving the Company's growth and delivering sustainable added value for all stakeholders.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan tata kelola terintegrasi di seluruh unit organisasi. Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pedoman regulator, serta praktik terbaik industri, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan proses bisnis dijalankan sesuai standar tertinggi.

Rencana Tahun 2026

Hingga akhir Januari 2026, Perusahaan terus menjalin koordinasi intensif dengan kementerian teknis terkait dan para pemegang saham guna memastikan kejelasan status Perusahaan dan finalisasi rencana kerja tahun 2026. Dalam setiap langkahnya, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku demi menjaga keberlanjutan usaha dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Direksi memandang bahwa keberhasilan Perusahaan merupakan refleksi dari kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Atas dukungan tersebut, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pandangan strategis, pengawasan, dan nasihat yang memperkuat tata kelola dan efektivitas manajemen. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan Perusahaan menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

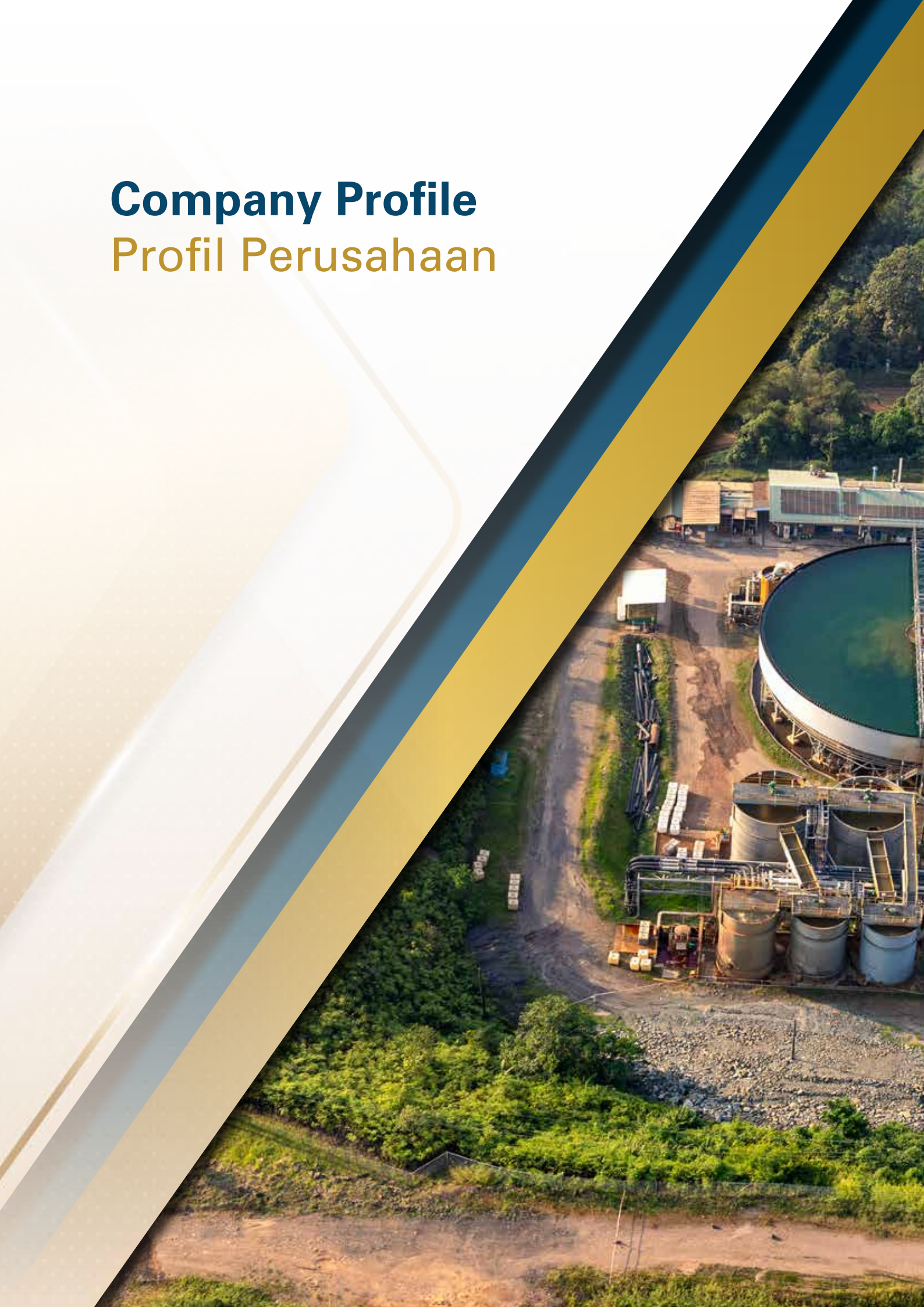
Jakarta, February | Februari 2026



Muliady Sutio
President Director
Presiden Direktur

Company Profile

Profil Perusahaan





The Water Polishing Plant (WPP) at Agincourt Resources is a process water treatment facility at the Martabe Gold Mine in South Tapanuli. It functions to purify process and surface water before it is discharged into the Batang Toru River. This installation ensures that water quality meets environmental standards, including the treatment of waste from tailings.

*Water Polishing Plant (WPP) Agincourt Resources adalah fasilitas pengolahan air sisa proses di Tambang Emas Martabe, Tapanuli Selatan, yang berfungsi memurnikan air sisa proses dan air permukaan sebelum dialirkan ke Sungai Batang Toru. Instalasi ini memastikan kualitas air memenuhi baku mutu lingkungan, termasuk pengolahan limbah dari *Tailings*.*

Vision Visi

To become a sustainable world-class gold mining company.

Menjadi perusahaan tambang emas berkelas dunia yang berkelanjutan.

Mission Misi

To develop a sustainable long-term business generating positive outcomes for all our stakeholders.

Mengembangkan usaha jangka panjang berkelanjutan yang memberikan hasil positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

National Pride 2030

Kebanggaan Bangsa 2030

To be the best gold mining Company in Indonesia in the aspects of safety, biodiversity, and technology implementation.

Menjadi Perusahaan pertambangan emas terbaik di Indonesia dalam aspek keselamatan, keanekaragaman hayati, dan penerapan teknologi.

Corporate Values Nilai-Nilai Perusahaan

Success at PT Agincourt Resources is driven by our people who embody our GREAT values:
Kesuksesan PT Agincourt Resources digerakkan oleh insan perusahaan yang menghidupi nilai-nilai GREAT:

Growth

We continuously make improvements to be better and able to provide quality performance.

Kami secara berkelanjutan melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik dan mampu memberikan kinerja yang berkualitas.

Respect

We treat each other with respect, each of us are equal, working together in positive work environment to be a productive and rewarding organisation.

Kami memperlakukan semua pihak dengan hormat, saling menghargai dan bekerja sama untuk menjadi organisasi yang produktif dan bermanfaat.

Excellence

We are always proactive and ready to respond to challenges and changes and always give our best efforts in completing any tasks.

Kami selalu proaktif dan siap menjawab tantangan serta perubahan, dan mampu memberikan yang terbaik dalam penyelesaian tugas.

Action

We act and behave with integrity and responsibility, maintain OHSE and are committed to always upholding business code of ethics and code of conduct.

Kami bertindak dan berperilaku dengan penuh integritas dan tanggung jawab, menjaga K3LH serta berkomitmen untuk selalu menjunjung kode etik dan perilaku usaha.

Transparency

We always open our mind and heart to listen and are honest in our commitments, face the problems and find the best solution for our stakeholders.

Kami senantiasa mendengarkan dan jujur pada seluruh komitmen, komunikasi dan tindakan kami kepada para pemangku kepentingan.

About PT Agincourt Resources

Tentang PT Agincourt Resources



PT Agincourt Resources (PTAR) is engaged in the exploration, mining and processing of gold and silver at the Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra and is headquartered in Jakarta. Martabe operates under a 30-year Contract of Work with the Government of Indonesia and, as of December 2025, operations covered 646 hectares within a total concession area of 130,260 hectares (1,302.6 km²), Padangsidempuan City covering South Tapanuli, Central Tapanuli, North Tapanuli, Sibolga City and Mandailing Natal. As of June 2025, mineral resources were estimated at 6.4 million ounces of gold and 58 million ounces of silver, with ore reserves estimated at 3.56 million ounces of gold and 31 million ounces of silver.

As of 2025, PTAR employed over 1,000 workers, with more than 99% Indonesian citizens and over 70% recruited locally. The Company is committed to safe and responsible operations, minimising environmental impacts and partnering with local stakeholders to deliver sustainable, long-term shared value.

PT Agincourt Resources (PTAR) melakukan eksplorasi, penambangan, dan pengolahan emas dan perak di Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, dan berkedudukan di Jakarta. Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya (KK) selama 30 tahun dengan Pemerintah Indonesia. Per Desember 2025, PTAR beroperasi di area seluas 646 hektare dalam wilayah konsesi seluas 130.260 hektare (1.303 km²) yang mencakup wilayah Tapanuli Selatan, Kota Padangsidempuan, Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Per Juni 2025, cadangan mineral diperkirakan mencapai 6,4 juta *ounce* emas dan 58 juta *ounce* perak, dengan cadangan bijih diperkirakan sebesar 3,56 juta *ounce* emas dan 31 juta *ounce* perak.

Hingga 2025, PTAR mempekerjakan lebih dari 1.000 pekerja dengan lebih dari 99% warga negara Indonesia dan lebih dari 70% direkrut secara lokal. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi secara aman dan bertanggung jawab, berusaha meminimalkan dampak lingkungan sambil bekerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk menciptakan nilai keberlanjutan.

Company Name
Nama Perusahaan

PT Agincourt Resources

Date of Establishment
Tanggal Pendirian

14 April 1997

Head Office Address
Alamat Kantor Pusat

Pondok Indah Office Tower II, Lantai 12, Suite 1201
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310

Website
Situs

Telephone / Telepon: +6221 – 80672000
Facsimile / Faksimile: +6221 – 7592 2818
Email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com

www.agincourtresources.com

Mining Location
Lokasi Tambang

Jl. Merdeka Barat KM 2,5,
Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, Indonesia 22738

Legal Basis of Incorporation
Dasar Hukum Pendirian

Deed No. 281 dated 14 April 1997, made before Notary H.M Afdal Gazali, SH.
This Deed has been amended several times, the last being Deed No. 192, No
24, dated 31 March 2022, made before Moeliana Santoso S.H, M.Kn., The
Notary in Kab. Tangerang

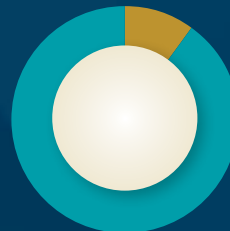
Akta Pendirian No. 281 tanggal 14 April 1997, dibuat di hadapan Notaris
H.M. Afdal Gazali, SH. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan,
dan yang terakhir diubah dengan Akta No. 192 tertanggal 31 Maret 2022,
dibuat di hadapan Moeliana Santosa S.H, m.kN., Notaris di Kab. Tangerang

Company Status
Status Perusahaan

Domestic Investment
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Shareholders
Pemegang Saham

**PT Danusa Tambang
Nusantara**
(95%)



**PT Artha
Nugraha Agung**
(5%)

Authorised Capital
Modal Dasar

USD85,000,000, consisting of 5,000,000 A Series shares and 80,000,000 B Series shares.

USD85.000.000, terdiri dari 5.000.000 saham Seri A dan 80.000.000 saham Seri B

Issued and Fully Paid Capital (Shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

USD85,000,000, consisting of 5,000,000 A Series shares and 80,000,000 B Series shares.

USD85.000.000, terdiri dari 5.000.000 saham Seri A dan 80.000.000 saham Seri B



Line of Business and Product(s)
Kegiatan Usaha dan Produk yang
Dihasilkan

Gold and Silver Mining
Pertambangan Emas dan Perak



Total Employees
Jumlah Karyawan

1,102

**permanent and contract employees as
of 31 December 2025**
karyawan tetap dan tidak tetap per 31
Desember 2025

Historic Milestones

Tonggak Sejarah

1997

A Contract of Work (CoW) was granted to PT Danau Toba Mining, a Company majority-owned by Normandy Mining, for mineral exploration and gold mining. The CoW area covered the Districts of North Tapanuli, Central Tapanuli, South Tapanuli and Mandailing Natal and the city of Padangsidimpuan.

Kontrak Karya diberikan kepada PT Danau Toba Mining, yang sebagian besar dimiliki oleh Normandy Mining dengan tujuan eksplorasi mineral dan pertambangan emas. Area Kontrak Karya meliputi Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, dan Mandailing Natal, serta Kota Padangsidimpuan.

2001

The Company's name PT Danau Toba Mining is changed to PT Horas Nauli.

Nama Perusahaan PT Danau Toba Mining diubah menjadi PT Horas Nauli.

2003

PT Horas Nauli has changed its name to PT Newmont Horas Nauli as the holder of the Martabe Contract of Work, with majority ownership by Newmont East Asia.

PT Horas Nauli berubah menjadi PT Newmont Horas Nauli sebagai pemegang Kontrak Karya Martabe, yang sebagian besar dimiliki oleh Newmont East Asia.

2006

PT Newmont Horas Nauli has changed its name to PT Agincourt Resources to continue the development of the Martabe Project, still majority-owned by Newmont East Asia.

PT Newmont Horas Nauli berganti nama menjadi PT Agincourt Resources untuk melanjutkan pengembangan Proyek Martabe, yang sebagian besar masih dimiliki oleh Newmont East Asia.

2007

Oxiana became the beneficial owner of the Martabe Gold Mine Project through the acquisition of PT Agincourt Resources. Following a review of the Definitive Feasibility Study, the Board of Oxiana approved the development of the Martabe Gold and Silver Mine Project in December 2007.

Oxiana mengakuisisi manfaat Proyek Tambang Emas Martabe melalui akuisisi PT Agincourt Resources. Setelah tinjauan Studi Kelayakan Definitif, Dewan Komisaris Oxiana menyetujui pengembangan Proyek Tambang Emas dan Perak Martabe pada Desember 2007.

2008

Twenty-five environmental studies were completed for the project. Key documents and government approvals were obtained, including a feasibility study, an environmental impact assessment and a construction permit. Construction activities commenced, including road access, laydown areas, and camp facilities, as well as preparation of the plant site.

Dua puluh lima studi lingkungan dilakukan untuk proyek. Dokumen-dokumen utama dan persetujuan pemerintah diperoleh, termasuk Studi Kelayakan, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dan izin konstruksi. Kegiatan konstruksi dimulai, mencakup pembangunan akses jalan, area *laydown*, fasilitas kamp, serta persiapan lokasi pabrik.

2009

G-Resources, a Hong Kong publicly listed Company, took over ownership and development of the Martabe Gold Mine Project in July 2009.

G-Resources, sebuah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, mengambil alih kepemilikan dan pengembangan Proyek Tambang Emas Martabe pada Juli 2009.

2011

Construction activity hit its peak with more than 4,000 workers at the site, 40% of whom were recruited locally. Construction of the Tailings Storage Facility was approved.

Kegiatan konstruksi mencapai puncaknya dengan lebih dari 4.000 karyawan di site, 40% diantaranya direkrut dari masyarakat lokal. Pembangunan Fasilitas Penyimpanan *Tailings* disetujui.

2012

- The completion of project construction was followed by plant commissioning and the commencement of operations. Commissioning approval for mine discharge was received from the Tapanuli Regency. The first gold was poured on July 24, 2012.

Penyelesaian konstruksi proyek diikuti dengan uji layak operasi dan dimulainya operasi pabrik. Persetujuan *commissioning* untuk pembuangan air olahan tambang diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli. Penuangan emas pertama terjadi pada 24 Juli 2012.

- Since July 2012, a 5% share in PT Agincourt Resources has been owned by PT Tapanuli Selatan Membangun, a regional government-owned enterprise (BUMD) of South Tapanuli, and PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara, a regional government-owned enterprise (BUMD) of North Sumatra Province.

5% share PT Agincourt Resources sejak Juli 2012 dimiliki oleh PT Tapanuli Selatan Membangun selaku BUMD Tapanuli Selatan dan PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara sebagai BUMD Provinsi Sumatera Utara.

2016

- Following the successful completion and submission of approval documentation, PTAR received approval to mine the Barani Pits and Ramba Joring from the Government of Indonesia in March 2016. Subsequently, mining at the Barani Pits commenced.

Setelah keberhasilan penyelesaian dan penyerahan dokumentasi persetujuan, PT Agincourt Resources menerima persetujuan untuk menambang di *Pit* Barani dan Ramba Joring dari Pemerintah Indonesia pada Maret 2016. Selanjutnya, penambangan di *Pit* Barani dimulai.

- G-Resources as the main shareholder of PT Agincourt Resources was replaced by a consortium consisting of EMR Capital, a private equity fund specialising in mining, Farallon Capital Management a global financial investor company and Robert Hartono & Michael Bambang Hartono.

G-Resources sebagai pemegang saham utama PT Agincourt Resources digantikan oleh konsorsium yang terdiri dari EMR Capital, perusahaan dana ekuitas swasta dengan spesialisasi pertambangan Farallon Capital, perusahaan investor keuangan global, dan Robert Hartono & Michael Bambang Hartono.

2017

- Mining began at the Ramba Joring Pit. This year, PTAR produced and explored throughout the company's history. The operation achieved a record grind of 5.35 million tons with the pouring of 355,000 ounces of gold. The resource exploration and development programme included 120,000 meters drilled by 15 rigs. This activity increased gold resources by up to 8.9 million ounces and gold ore reserves by up to 4.8 million ounces.

Penambangan dimulai di *Pit* Ramba Joring. Tahun ini mencatatkan kinerja produksi dan eksplorasi tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Operasi berhasil meraih rekor penggilingan sebanyak 5,35 juta ton dengan penuangan 355.000 *ounce* emas. Program eksplorasi dan pengembangan sumber daya meliputi 120 meter yang dibor oleh 15 *rig*. Kegiatan ini meningkatkan peningkatan sumber daya emas hingga 8,9 juta *ounce* dan peningkatan cadangan bijih emas hingga 4,8 juta *ounce*.

- Strong operating cash flow, increased reserves and longer mine life allowed PTAR to refinance its USD425 million senior debt on longer terms, lower interest rates and more favourable terms and conditions.

Arus kas operasi yang kuat, cadangan yang meningkat, dan umur tambang yang lebih panjang memungkinkan PTAR untuk membiayai kembali utang senior sebesar USD425 juta dengan jangka waktu lebih panjang, suku bunga lebih rendah, serta persyaratan dan ketentuan yang lebih menguntungkan.

2018

- Production results in 2018 exceeded previous years' records. PTAR managed to process 5.57 million tons of mineral ore to produce 410,387 ounces of ggold. This represents an increase of 15.5% compared to 2017. The achievement of the lowest production All-In Sustaining Costs (AISC) to date, at USD 367.3 per ounce, contributed to the record profit after tax of USD 167 million. The company's strategic growth has been supported by successful exploration programmes, government approval to mine the Tor Uluala deposit and the ongoing development of a sulfide plant development project.

Hasil produksi pada tahun 2018 melampaui rekor tahun-tahun sebelumnya. PTAR berhasil mengolah 5,57 juta ton bijih mineral untuk menghasilkan 410.387 *ounce* emas, hasil ini meningkat sebesar 15,5% dibandingkan tahun 2017. Pencapaian *All In Sustaining Cost* (AISC) pterendah sepanjang sejarah operasional Perusahaan, yakni sebesar USD 367,3 per *ounce*, berkontribusi terhadap catatan Laba Setelah Pajak sebesar USD167 juta. Pertumbuhan strategis perusahaan turut didukung oleh keberhasilan dalam program eksplorasi, persetujuan pemerintah untuk penambangan deposit Tor Uluala, dan pengembangan proyek pengolahan *sulfide* yang sedang berlangsung.

- In December 2018, there Company underwent a smooth transition in majority ownership of the following acquisition of 95% of shares by PT Danusa Tambang Nusantara, owned by PT United Tractors Tbk (60%) and PT Pamapersada Nusantara (40%).

Pada Desember 2018, Perusahaan mengalami transisi kepemilikan saham mayoritas yang berjalan lancar. Kini, 95% saham Perusahaan dimiliki oleh PT Danusa Tambang Nusantara, yakni sebuah perusahaan yang dipegang oleh PT United Tractors Tbk (60%) dan PT Pamapersada Nusantara (40%).

2019

- PTAR set a new processing record, with 6.0 million metric tons of ore processed to produce 391,031 ounces of gold, while maintaining an All-in Sustaining Cost of USD 443 per ounce. PTAR berhasil mencapai rekor pengolahan bijih, yakni sebanyak 6,0 juta ton bijih diolah untuk menghasilkan 391.031 *ounce* emas, sekaligus *All In Sustaining Cost* yakni USD443 per *ounce*.
- We achieved these results without compromising key operational priorities, including safety and environmental protection. Sustainability has remained our major focus.

Kami berhasil mencapai rekor ini tanpa mengabaikan kinerja di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta perlindungan lingkungan. Keberlanjutan tetap menjadi fokus utama Perusahaan.

2020

- During the COVID-19 pandemic, we successfully achieved two key objectives: safeguarding the health and safety of our employees and ensuring operational continuity for the benefit of all stakeholders.

Selama masa pandemi COVID-19, kami telah berhasil mencapai dua tujuan yaitu menjaga kesehatan dan keselamatan setiap karyawan serta terus memastikan keberlangsungan operasional demi semua pemangku kepentingan kami.

- The Company achieved a milling record of 6.1 million tons, slightly higher than in 2019. Over the past three years there have been no work accidents in Martabe.

Perusahaan mencatat rekor penggilingan sebesar 6,1 juta ton, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2019, dan tidak terdapat adanya kecelakaan kerja di Martabe.

2021

- Amid the ongoing COVID-19 pandemic, PTAR maintained strong performance and increased its ore milling record to 6.168 million metric tons from 6.109 million metric tons in 2020. PTAR also achieved record total revenue of USD 580.6 million and net profit of USD 242.65 million, the highest in the Company's history, supported by improved operational performance and relatively high gold prices.

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, PTAR tetap mampu menjaga kinerja Perusahaan dan mencatatkan rekor penggilingan bijih sebesar 6,168 juta ton dari 6,109 juta ton pada tahun 2020. Peningkatan kinerja operasional yang didukung harga emas yang relatif tinggi mendorong PTAR membukukan rekor pendapatan sebesar USD 580,6 juta serta laba bersih sebesar USD 242,65 juta, tertinggi sepanjang sejarah operasional Perusahaan.

- The ReCYN & Vertimill project, as a strategic company project, was also completed successfully at the end of 2021. ReCYN is expected to reduce cyanide costs while Vertimill is expected to increase milling capacity expands its existing milling capacity.

Di penghujung 2021, proyek strategis ReCYN & Vertimill berhasil diselesaikan. ReCYN diharapkan dapat menurunkan biaya sianida, sementara Vertimill meningkatkan kapasitas penggilingan.

2022

- The Company launched the SADA programme which means "One Application and Agincourt Data" which serves as a data bank for all Divisions in PTAR in December 2022. Currently, SADA is available on the Android and the iOS Operating System.

Perusahaan meluncurkan program SADA yang berarti "Satu Aplikasi dan Data Agincourt" yang digunakan sebagai bank data seluruh divisi yang ada di PTAR pada Desember 2022. Saat ini SADA hadir pada Sistem Operasi Android dan Sistem Operasi iOS.

- Installing solar panels at the Martabe Gold Mine with a capacity of 2.0 MWP using an on-grid rooftop system. Solar PV is installed in 3 areas, namely the highland area, lowland area and the mess area in 42 buildings.

Instalasi panel surya di Tambang Emas Martabe berkapasitas 2,0 MWp menggunakan sistem on-grid rooftop. Solar PV dipasang di tiga area, yaitu area dataran tinggi, dataran rendah, dan area mess, yang mencakup 42 bangunan.

- Contributed to the release of three Sumatran tigers namely Surya, Citra and Bestie. The Company also contributed to broader wildlife conservation efforts and supported the Indonesian Scorpion Foundation in establishing a Macaque Rescue Centre.

Berkontribusi terhadap pelepasliaran tiga ekor harimau Sumatra yakni Surya, Citra, dan Bestie. Juga berkontribusi terhadap pelestarian satwa dan mendukung Yayasan Scorpion Indonesia untuk mendirikan Macaque Rescue Centre.

2022

- PTAR achieved ISO 14001:2015 and 45001:2018 certification from the United Kingdom Accreditation Service (UKAS). This certification demonstrates the implementation of internationally recognised Environmental Management and Occupational Health and Safety systems across the Company's gold mining operations and supporting functions.

PTAR berhasil meraih sertifikasi ISO 14001:2015 dan 45001:2018 dari United Kingdom Accreditation Service (UKAS). Sertifikasi ini menjadi bukti penerapan sistem manajemen lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diakui secara internasional dalam proses bisnis operasional tambang emas dan pendukungnya.

- -For the first time, PTAR also achieved a GREEN rating in the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK). PTAR is considered a gold mine management company that has carried out environmental management beyond regulatory requirements.

PTAR untuk pertama kalinya meraih peringkat HIJAU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). PTAR dinilai telah melaksanakan pengelolaan lingkungan melampaui ketentuan yang dipersyaratkan.

2024

Throughout 2024, PTAR achieved significant milestones in advancing sustainable and responsible mining operations. The Company successfully completed the construction of the Filtration Plant, a strategic initiative in environmental management aimed at optimising water efficiency and minimising operational impacts on surrounding ecosystems. PTAR's commitment to good mining practices was nationally recognised with the Best Performer in Good Mining Engineering Practices at the 2024 GMP Awards presented by the Ministry of Energy and Mineral Resources. This achievement underscores the company's dedication to maintaining environmental stewardship, community well-being, and operational excellence.

Sepanjang 2024, PTAR mencatat pencapaian penting dalam mewujudkan operasi pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. PTAR berhasil menyelesaikan pembangunan Filtration Plant, sebagai langkah strategis dalam pengelolaan lingkungan guna mengoptimalkan efisiensi air dan mengurangi dampak operasional terhadap ekosistem sekitar. Komitmen PTAR terhadap penerapan praktik pertambangan yang baik juga mendapatkan pengakuan nasional dengan meraih penghargaan Pemenang Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik pada GMP Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan harmoni dalam setiap aspek operasionalnya.

2025

- Recorded a net profit of USD258 million, marking the highest net profit since the commencement of operations.
- Officially inaugurated the Batang Toru Research Station as a dedicated research center for flora and fauna, supporting the conservation of the Batang Toru ecosystem.
- Obtained the ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems, the ISO 27001:2022 certification for Information Security Management Systems, and the ISO 50001:2018 certification for Energy Management Systems.
- Mencatatkan laba bersih sebesar USD258 juta, tertinggi sejak PT Agincourt Resources mulai beroperasi.
- Meresmikan Stasiun Riset Batang Toru sebagai pusat penelitian flora dan fauna guna mendukung pelestarian ekosistem Batang Toru.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta ISO 50001:2018 untuk Sistem Manajemen Energi.

The Martabe Gold Mine

Tambang Emas Martabe

The Martabe Gold Mine is located in South Tapanuli Regency, North Sumatra and cover 646 hectares as of 31 December 2025. The site is accessible via the Trans-Sumatra highway and sits within a landscape that includes forests, plantation areas and residential communities, with 15 nearby villages formally designated Directly Affected Villages. In this context, PTAR engages with local communities to support sustainable outcomes across the mining life cycle.

The mine operates under a 30-year Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia. The contract area, which covered 6,560 km² in 1997, has since been reduced to a concession area of 1,303 km² (130,252 hectares), encompassing South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, North Tapanuli Regency, and Mandailing Natal Regency.

Production commenced on 24 July 2012. Since then, Martabe has processed more than 6 million tonnes of ore annually, producing over 200,000 ounces of gold and between 1 and 2 million ounces of silver each year. Operations conducted across four open pits, Pit Purnama (2011), Pit Barani 2016 and Pit Ramba Joring (2017) supported by core infrastructure including haul roads, tailings storage facilities, water storage and treatment systems, high-voltage substations, explosives and fuel facilities and warehousing. The site also includes residential camps, administrative buildings, analytical laboratories, sports facilities and a health clinic.

Tambang Emas Martabe terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, dan beroperasi di area seluas 646 hektare per 31 Desember 2025. Lokasi tambang dapat diakses melalui Jalan Trans Sumatra dan berada di kawasan yang meliputi hutan, perkebunan, dan permukiman lokal, dengan 15 desa terdekat yang ditetapkan sebagai Desa Terdampak Langsung (DTL). Dalam konteks ini, PTAR berkolaborasi dengan masyarakat lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan sepanjang siklus hidup tambang.

Tambang ini beroperasi berdasarkan Kontrak Karya selama 30 tahun dengan Pemerintah Indonesia. Area kontrak yang pada tahun 1997 seluas 6.560 km² telah berubah menjadi menjadi area konsesi seluas 1.303 km² (130.252 hektare) yang mencakup Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Utara, dan Kabupaten Mandailing Natal.

Produksi dimulai pada 24 Juli 2012. Sejak saat Tambang Emas Martabe secara konsisten memproses lebih dari 6 juta ton bijih per tahun dan menghasilkan lebih dari 200.000 *ounces* emas serta 1-2 juta *ounces* perak setiap tahun. Operasi penambangan dilakukan melalui tiga tambang terbuka, yaitu Tambang Purnama (2011), Tambang Barani (2016) dan Tambang Ramba Joring (2017) didukung oleh infrastruktur inti termasuk jalan angkut, fasilitas penyimpanan tailing (Tailings Storage Facility/TSF), sistem penyimpanan dan pengolahan air, gardu listrik tegangan tinggi, fasilitas bahan peledak dan bahan bakar, serta gudang. *Site* Martabe juga mencakup kamp perumahan, gedung administratif, laboratorium analitik, fasilitas olahraga, dan klinik kesehatan.

Martabe hosts high-sulphidation epithermal deposits within a broader mineralised district. PTAR reports exploration results, mineral resources and ore reserves in accordance with the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code). As of June 2025, total mineral resources were estimated at 6.4 million ounces of gold and 58 million ounces of silver, with ore reserves estimated at 3.56 million ounces of gold and 31 million ounces of silver. Based on these estimates, PTAR anticipates a remaining life of mine through 2035.

Martabe memiliki endapan epitermal dengan sulfidasi tinggi di dalam kawasan mineralisasi yang lebih luas. PTAR melaporkan hasil eksplorasi, sumber daya mineral, dan cadangan bijih sesuai dengan Australasian untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Bijih (JORC Code). Per Juni 2025, sumber daya mineral diperkirakan 6,4 juta *ounces* emas dan 58 juta *ounces* perak, dengan cadangan bijih diperkirakan 3,56 juta *ounces* emas dan 31 juta *ounces* perak. Berdasarkan perkiraan ini, PTAR memprediksi sisa umur tambang hingga tahun 2035.



Business Process

Proses Bisnis



Exploration Eksplorasi

The Martabe Gold Mine remains an active exploration area, supported by its existing mineral resources, unexamined areas, and ongoing programmes within the Contract of Work (CoW) and other relevant contracts. Since 1997, drill core has been systematically collected and stored in a dedicated core warehouse, with samples analysed for gold, silver and copper by external laboratories. In 2025, the Company drilled 37.2 thousand metres at an average cost of USD283 per metre, supported by mine-based logistics including helicopter support where required.

Tambang Emas Martabe tetap menjadi kawasan eksplorasi aktif, didukung oleh sumber daya mineral yang ada, kawasan yang belum sepenuhnya dieksplorasi, serta program-program yang sedang berlangsung di kawasan Kontrak Kerja dan perjanjian Kontrak Kerja lainnya. Sejak 1997, *sample* inti bor telah dikumpulkan dan disimpan secara sistematis di gudang inti khusus, dengan sampel dianalisis untuk emas, perak, dan tembaga oleh laboratorium eksternal. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pengeboran sejauh 37.200 meter dengan biaya rata-rata USD283 per meter, didukung oleh logistik tambang termasuk dukungan helikopter jika diperlukan.



Mining Pertambangan

Mining at the Martabe Gold Mine is undertaken through a structured open pit mining process to supply ore for processing. Key activities include surveying, geotechnical assessment, mine planning, drilling and blasting, material hauling and the controlled stockpiling of ore and waste rock. Operations commenced with the Purnama Pit in 2011, followed by the Barani Pit in 2016, and Ramba Joring Pit in 2017. In contrast to common practice, waste rock at Martabe is placed directly into the Tailings Storage Facility, reflecting the mine's integrated waste management design.

Penambangan di Tambang Emas Martabe menggunakan metode tambang terbuka yang terstruktur untuk memasok bijih ke fasilitas pengolahan. Aktivitas utama meliputi survei, penilaian geoteknik, perencanaan tambang, pengeboran dan peledakan, pengangkutan, serta penumpukan terkendali bijih dan batuan sisa. Operasi dimulai di Pit Purnama (2011), dilanjutkan Pit Barani (2016), dan Pit Ramba Joring (2017). Berbeda dari praktik umum, batuan sisa di Martabe ditempatkan langsung ke Fasilitas Penyimpanan Tailings sebagai bagian dari desain pengelolaan limbah tambang yang terintegrasi.



Processing Pengolahan

The processing plant at the Martabe Gold Mine uses a conventional Carbon-in-Leach (CIL) circuit with annual capacity exceeding 7 million tonnes of ore and operates continuously other than during planned maintenance. The process recovers gold and silver from ore. Residual tailings are treated at the ReCyn Plant to recover cyanide and copper, then detoxified to reduce cyanide concentrations in line with applicable requirements. Treated tailings are subsequently stored in the Tailings Storage Facility, completing the processing cycle.

Pabrik pengolahan Tambang Emas Martabe menggunakan sirkuit *Carbon-in Leach* (CIL) konvensional dengan kapasitas lebih dari 7 juta ton bijih per tahun, beroperasi kontinu kecuali saat pemeliharaan terjadwal. Proses ini memulihkan emas dan perak. Proses ini memulihkan emas dan perak dari bijih. Sisa *tailings* selanjutnya diolah di Pabrik ReCyn untuk memulihkan sianida dan tembaga, kemudian didetoksifikasi agar kadar sianida memenuhi ketentuan. *Tailings* yang telah diolah kemudian disimpan di Fasilitas Penyimpanan Tailings (TSF), menyelesaikan siklus pengolahan.



Supply Chain

Rantai Pasok

Operations at the Martabe Gold Mine are supported by an integrated supply chain that relies on contractors and suppliers to ensure operational continuity. A mining services contractor undertakes on-site mining activities, including related civil works such as Tailings Storage Facility construction. Logistics for the transport of materials to and from site is managed by a dedicated logistics contractor, while PTAR oversees on-site warehousing and stock control.

The Company maintains long-term supply agreements required for operations, including reagents, fuel and spare parts. Where practicable PTAR prioritises procurement from local and domestic vendors and contractors to support local businesses. Further detail on PTAR's supply chain approach, including vendor management and responsible procurement practices, is provided in the Company's 2025 Sustainability Report.

Kegiatan operasional Tambang Emas Martabe didukung rantai pasok terintegrasi yang melibatkan kontraktor dan pemasok untuk menjaga kelangsungan operasi. Kontraktor layanan pertambangan menjalankan kegiatan pertambangan di lokasi, termasuk pekerjaan sipil seperti pembangunan Fasilitas Penyimpanan *Tailings* (TSF). Pengangkutan barang ke dan dari site ditangani kontraktor logistik, sementara PTAR mengawasi pergudangan dan pengendalian stok.

Perusahaan juga memiliki kontrak untuk kebutuhan utama operasi seperti reagen, bahan bakar, dan suku cadang. Jika memungkinkan, PTAR memprioritaskan pembelian dari pemasok dan kontraktor lokal maupun dalam negeri untuk mendukung perekonomian setempat. Rincian kebijakan rantai pasok, termasuk manajemen pemasok dan pembelian bertanggung jawab, tercantum dalam Laporan Keberlanjutan PTAR tahun 2025.



The material produced by the Primary Crusher is transported via a conveyor system to the stockpile as part of the initial processing series.

Material yang dihasilkan dari Primary Crusher diangkut melalui sistem conveyor menuju stockpile sebagai bagian dari rangkaian proses pengolahan awal.

Association Memberships

Daftar Keanggotaan Asosiasi

The Company participates in relevant industry associations to remain informed of regulatory developments and emerging industry practices. Through these memberships, PTAR engages in dialogue on matters relevant to its operations, shares operational experience where appropriate and supports continuous improvement in areas such as safety, environmental management and operational effectiveness.

Perusahaan berpartisipasi dalam asosiasi industri yang relevan untuk tetap terinformasi tentang perkembangan regulasi dan praktik industri berkembang. Melalui keanggotaan ini, PTAR terlibat dalam dialog mengenai isu yang relevan dengan operasionalnya berbagi praktik terbaik operasi dan mendukung perbaikan berkelanjutan di berbagai bidang seperti keselamatan, pengelolaan lingkungan, dan efektivitas operasional.

Association of Indonesian
Mining Professionals (PERHAPI)
– North Sumatra Chapter
Perhimpunan Ahli
Pertambangan Indonesia
(PERHAPI) Sumatra Utara
Chairman
Ketua

Indonesian Mining
Association
Asosiasi Pertambangan
Indonesia
Member
Anggota

Australasian Institute of Mining
and Metallurgy (AusIMM)
Member
Anggota

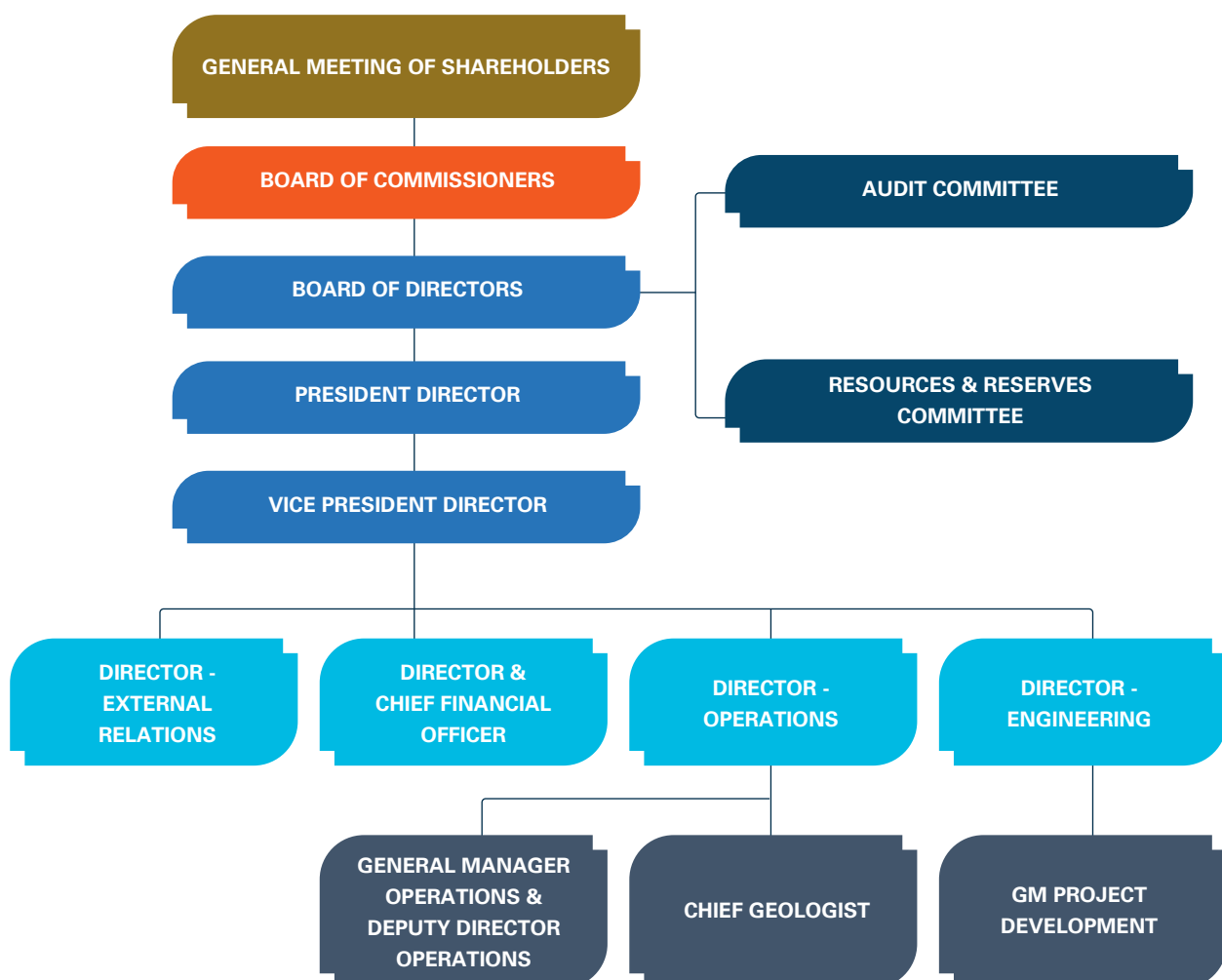
Organisational Structure Struktur Organisasi

The Company's organisational structure comprises two principal bodies, the Executive Board and the Supervisory Board, each with defined roles and responsibilities in the management and oversight of the Company. The Supervisory Board provides oversight and is supported by committees, including the Audit Committee, Remuneration Committee and Resources and Reserves Governance Committee.

Struktur organisasi Perusahaan terdiri dari dua badan utama, yakni Dewan Direksi dan Dewan Pengawas. Masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mengelola dan mengawasi Perusahaan. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang didukung oleh berbagai komite, termasuk Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Sumber Daya dan Cadangan.

Further information on the Company's governance framework is set out in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Informasi lebih lanjut mengenai kerangka tata kelola Perusahaan diuraikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Board of Commissioners Profile

Profile Dewan Komisaris

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Mr. Anwar Nasution, Mr. Putut Eko Bayu Seno and Mr. Ari Sutrisno, who previously served as members of the Board of Commissioners, completed their respective terms of office upon the expiry of their tenure. In addition, the Company appointed Mr. Hendra Hutahean as a new member of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Bapak Anwar Nasution, Bapak Putut Eko Bayu Seno dan Bapak Ari Sutrisno, yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, telah menyelesaikan masa jabatannya seiring dengan berakhirnya masa jabatan. Selain itu, Perseroan mengangkat satu anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Hendra Hutahean.

Iwan Hadiangoro
President Commissioner
Presiden Komisaris



Iwan Hadiangoro was appointed to the role as Commissioner of PT Agincourt Resources in November 2018. He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Management, from the University of Indonesia.

He began his career as Chief Accountant at PT Shell Indonesia (1990 -1998). His leadership in financial management continued with key roles, including Finance Director at PT Astra Sedaya Finance (2006-2008) and Director and Chief Financial Officer at PT GE Finance Indonesia (2008-2010).

In 2010, Iwan joined PT Astra International Tbk and held the position of Group Chief of Treasury & Investor Relations until 2015. Following this, he assumed the role of Business Development Director at PT United Tractors Tbk. Additionally, he serves as a Commissioner in PT Pamapersada Nusantara and several subsidiaries.

Iwan Hadiangoro ditunjuk sebagai Komisaris di Agincourt Resources pada November 2018. Perjalanan kariernya bermula ketika ia memangku jabatan Chief Accountant di PT Shell Indonesia pada 1990 - 1998. Kepemimpinannya dalam mengelola keuangan berlanjut di berbagai peran penting, antara lain Direktur Keuangan di PT Astra Sedaya Finance (2006 - 2008) dan Direktur Chief Financial Officer di PT GE Finance Indonesia (2008 - 2010).

Ia mengawali kariernya sebagai sebagai Chief Accountant di PT Shell Indonesia dari tahun 1990 hingga 1998. Kepemimpinannya dalam pengelolaan keuangan berlanjut dengan peran-peran penting, termasuk Direktur Keuangan di PT Astra Sedaya Finance (2006-2008) dan Direktur dan Chief Financial Officer di PT GE Finance Indonesia (2008-2010).

Pada tahun 2010, Iwan bergabung dengan PT Astra International Tbk dan menjabat sebagai Group Chief of Treasury & Investor Relations hingga tahun 2015. Setelah itu, penyanggah gelar Sarjana Ekonomi dengan spesialisasi Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia tersebut menduduki jabatan Direktur Business Development di PT United Tractors Tbk. Iwan juga menjabat Komisaris di PT Pamapersada Nusantara dan beberapa entitas perusahaan lainnya.

Bambang Susigit

Commissioner

Komisaris



Bambang Susigit was first appointed as Commissioner of PT Agincourt Resources in February 2019. He holds a Bachelor's degree in Mining Engineering from Sriwijaya University, Palembang, and a postgraduate degree in Geological Engineering from Padjadjaran University.

Bambang initiated his career in 1992 as a Mining Inspection Officer at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Throughout his tenure at the ministry, he held various significant positions, including serving as the Director of Engineering and Environment at the Directorate General of Mineral and Coal from 2014 to 2015. Following this, Bambang took on leadership roles as the Head of the Geology Education and Training Centre and later as the Head of the Mineral and Coal Training Centre at the ESDM Training Agency in 2015 and 2016.

He subsequently served as the role of Head of the Human Resources Development Centre for Mineral and Coal Geology at the Ministry of Energy and Mineral Resources from 2016 to 2017. Prior to completing his tenure, Bambang served as the Director of Mineral Exploitation Development at the Directorate General of Mineral and Coal from 2017 to 2018.

Bambang Susigit pertama kalinya ditunjuk sebagai Komisaris di Agincourt Resources pada Februari 2019. Awal kariernya dimulai pada tahun 1992 ketika ia menjadi Pegawai Inspeksi Pertambangan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Selama menjabat di Kementerian ESDM, Bambang menduduki berbagai posisi penting, termasuk Direktur Teknik dan Lingkungan di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara pada 2014 - 2015.

Setelah itu, Bambang menduduki kursi Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi, lantas memegang jabatan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mineral dan Batubara di Badan Diklat ESDM pada 2015 - 2016. Melanjutkan dedikasinya di Kementerian ESDM, Bambang menyandang jabatan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara pada 2016 - 2017. Hingga di akhir masa baktinya, ia menjabat Direktur Pengembangan Eksploitasi Mineral di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara pada 2017 - 2018.

Bambang meraih gelar sarjana Teknik Pertambangan di Universitas Sriwijaya, Palembang, dan pascasarjana Teknik Geologi di Universitas Padjadjaran.

Linda Helena Darmalina

Commissioner
Komisaris



Linda Helena Darmalina has been an integral part of PT Agincourt Resources since July 2007, marking a distinguished career trajectory within the company. She was promoted to Director in April 2011 and appointed as Commissioner in February 2020.

Linda's professional journey commenced at Mobil Oil Indonesia and her commitment to the industry is evident in her roles at PT Newmont Nusa Tenggara, where she served in the External Relations Department from (1997–2007).

Her educational background is equally impressive, she holds a degree in accounting from the Universitas Sumatra Utara (USU). Furthermore, she earned a Diploma in Communication from the Ketchum Institute of Public Relations in Fairfax, United States of America.

Linda Helena Darmalina telah menjadi bagian integral PT Agincourt Resources sejak Juli 2007. Ia menorehkan perjalanan karier yang cemerlang hingga menjabat direktur sejak April 2011. Pada Februari 2020 ia ditunjuk sebagai Komisaris Agincourt Resources.

Perjalanan profesional Linda dimulai di Mobil Oil Indonesia, berlanjut bertugas di Departemen Hubungan Eksternal PT Newmont Nusa Tenggara pada 1997 hingga 2007. Selain lulus dari program studi Akuntansi Universitas Sumatra Utara, Linda meraih Diploma bidang Komunikasi dari Ketchum Institute of Public Relations di Fairfax, Amerika Serikat.

Vilihati Surya

Commissioner
Komisaris



Indonesian citizen, born in 1978. Completed her studies in Faculty of Economics at Universitas Tarumanegara, Jakarta. She has been with the Astra Group since 2007 in Corporate Planning & Strategy division of PT Astra International Tbk. During her employment in Astra group, she held several positions including as Chief of Corporate Planning & Strategy of PT Astra International Tbk (2016- 2023) and Finance Director of PT Astra Digital International (2020-2023) and PT Mobilitas Digital Indonesia (July 2022-March 2024). She also serves as Commissioner of PT Astra Digital International, PT Agincourt Resources, PT Energia Prima Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk and PT Bina Pertiwi.

Vilihati Surya bergabung dengan grup Astra sejak tahun 2007 di divisi Corporate Planning PT Astra International Tbk. Selama bertugas di grup Astra, Vilihati memegang beberapa jabatan, termasuk Chief of Corporate Planning PT Astra International Tbk (2016-2023), Direktur Keuangan PT Astra Digital Internasional (2020-2023), dan PT Mobilitas Digital Indonesia (Juli 2022-Maret 2024). Selain menjabat Komisaris di Agincourt Resources, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, ini menduduki kursi Komisaris di PT Astra Digital Internasional, PT Energia Prima Nusantara, dan PT Bina Pertiwi.

Hendra Hutahean

Commissioner
Komisaris



Hendra Hutahean was born in 1972 and holds a bachelor's degree in Civil Engineering from the Institut Teknologi Bandung (ITB). He began his professional career in 1996 at PT Pamapersada Nusantara (PAMA), where he held various positions, including Supervisor Trainee, Project Manager, Operation Deputy Division Head, Chief of Engineering Division and Engineering & Information Systems Director in 2020. In March 2023, he was appointed President Director of PT Pamapersada Nusantara and concurrently serves as President Director of PT Tuah Turangga Agung.

Hendra Hutahean was appointed as a Commissioner of PT Agincourt Resources in 2025. In addition, he also serves as Commissioner of PT Danusa Tambang Nusantara, Vice President Commissioner of PT Pama Indo Mining and Director of Solar United Network Pte. Ltd.

Hendra Hutahean memulai kariernya pada tahun 1996 di PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Berbagai posisi disandangnya, antara lain Supervisor Trainee, Project Manager, Operation Deputy Division Head, dan Chief of Engineering Division. Tahun 2020 ia memegang jabatan Engineering & Information System Director. Lantas, pada Maret 2023, Hendra diangkat sebagai Presiden Direktur PT Pamapersada Nusantara dan Presiden Direktur PT Tuah Turangga Agung.

Lulusan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (ITB) tersebut diangkat sebagai Komisaris Agincourt Resources pada tahun 2025. Tak hanya itu, ia menjabat Komisaris di PT Danusa Tambang Nusantara, Wakil Presiden Komisaris di PT Pama Indo Mining, serta Direktur di Solar United Network Pte. Ltd.

Board of Directors Profile

Profile Dewan Direksi

Muliady Sutio
President Director
Presiden Direktur



Muliady Sutio has been serving as the President Director of PT Agincourt Resources since November 2018. He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1994. His professional journey commenced in 1994 at PT Astra International Tbk, where he started as an Efficiency Division Analyst and later advanced to become a Certified Astra Leadership Performance Coach. In 1997, he was promoted to co-Project Manager in the Efficiency Division.

In 2000, Muliady assumed the role of Team Leader for Business Process Management at PT Pamapersada Nusantara. His career further progressed and in 2004, he was appointed as the Head of Corporate Planning and System Development. In 2007, he took on the position of Head of Supply Management. In 2014, he was entrusted with the role of President Director at PT Energia Prima Nusantara, a company specializing in power plant development. Simultaneously, he served as the Director of PT Pama Indo Mining. Since 2015, Muliady has also held the position of President Director at PT Unitra Persada Energia.

Additionally, since 2019, he has been serving as the Vice President Director of PT Pamapersada Nusantara. His diverse portfolio includes prior roles as Vice President Director of the Company from 2013 to 2019. Currently, Muliady holds the positions of Director of Business Development, Commissioner of PT Energia Prima Nusantara, Vice President Director of PT Danusa Tambang Nusantara, as well as the President Commissioner of PT Persada Tambang Mulia and PT Sumbawa Jutaraya. He earned a Bachelor of Industrial Engineering degree from Trisakti University in 1994.

Muliady Sutio menjabat Direktur Utama PT Agincourt Resources sejak November 2018. Ia memulai karier pada 1994 di PT Astra International Tbk sebagai analis Divisi Efisiensi sekaligus pelatih kinerja kepemimpinan Astra bersertifikasi. Pada 1997, ia dipromosikan menjadi co-Manajer Proyek di Divisi Efisiensi.

Tahun 2000, Muliady menjadi Kepala Tim proses bisnis di PT Pamapersada Nusantara. Kariernya berlanjut sebagai Kepala Perencanaan Korporat dan Pengembangan Sistem pada 2004, lalu Kepala Manajemen Pasokan pada 2007. Pada 2014, ia dipercaya sebagai Direktur Utama PT Energia Prima Nusantara, (pengembang pembangkit listrik) dan juga menjabat Direktur PT Pama Indo Mining. Posisinya sebagai direktur utama juga diembannya di PT Unitra Persada Energia sejak tahun 2015.

Mulai 2019, Muliady menjabat Wakil President Direktur PT Pamapersada Nusantara, setelah sebelumnya menjadi Direktur Perusahaan pada periode 2013 -2019. Saat ini, Muliady menduduki posisi Komisaris PT Energia Prima Nusantara, Wakil Presiden Direktur PT Danusa Tambang Nusantara, serta Komisaris Utama PT Persada Tambang Mulia, dan PT Sumbawa Jutaraya. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada 1994.

Ruli Tanio
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Ruli Tanio was appointed to the role of Vice President Director at PT Agincourt Resources in March 2022, bringing over a decade of mining industry experience with a focus on technical, operational and financial strategy. Academically, Ruli holds degrees in Industrial Engineering, Finance and Economics.

His professional journey includes significant contributions at PT Pamapersada Nusantara (PAMA) before being appointed as Director of Operations and Engineering at PT Bukit Enim Energi, a joint venture between PAMA and PT Adaro Indonesia Tbk, in 2012. Following Astra's acquisition of the electricity business, Ruli was appointed as Director of Engineering and Operations at PT Energia Prima Nusantara in 2014.

In 2016, he expanded his responsibilities by serving as the Director of Bhumi Jepara Services, a joint venture between PT United Tractors Tbk, Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co. This venture specialises in providing operation and maintenance services for the 2,000 MW Tanjung Jati Units 5 and 6 in Central Java. His broad industry expertise strengthens the Company's strategic and operational capabilities

Ruli Tanio diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Agincourt Resources pada Maret 2022 dengan membawa pengalaman lebih dari satu dekade di industri pertambangan berfokus pada strategi teknis, operasional, dan keuangan. Secara akademis, Ruli meraih gelar di bidang Teknik Industri, Keuangan, dan Ekonomi.

Perjalanan karier profesionalnya mencakup kontribusi yang signifikan di PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sebelum diangkat sebagai Direktur Operasional dan Teknik di PT Bukit Enim Energi, sebuah perusahaan kolaborasi antara PAMA dan PT Adaro Indonesia Tbk, pada tahun 2012. Setelah akuisisi bisnis kelistrikan oleh Astra, Ruli kemudian diangkat sebagai Direktur Teknik dan Operasional di PT Energia Prima Nusantara pada tahun 2014.

Pada tahun 2016, lingkup tanggung jawabnya semakin berkembang saat ia menjabat sebagai Direktur Bhumi Jepara Services. Perusahaan kolaborasi antara PT United Tractors Tbk, Sumitomo Corporation, dan Kansai Electric Power Co ini memiliki spesialisasi menyediakan layanan operasional dan pemeliharaan Unit 5 dan 6 Tanjung Jati berkapasitas 2.000 MW di Jawa Tengah. Keahlian Ruli Tanio yang beragam memberikan nilai tambah signifikan bagi PT Agincourt Resources.

Noviandri

Director and Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer



Since November 2018, Noviandri has held the position of Director and Chief Financial Officer at PT Agincourt Resources. In 2009, he earned a Master of Management from the Prasetya MulyaBusiness School, complementing Bachelor of Economics from Padjadjaran University.

Noviandri began on his professional journey in 2005 at PT United Tractors Tbk, where he assumed various roles within in various finance and accounting roles. His performance led to his appointment as the Corporate Finance and Accounting Division Head at PT United Tractors Tbk in 2015. Noviandri remained with the company until 2018, before joining PT Agincourt Resources in his current capacity.

Noviandri menjabat Direktur dan Kepala Keuangan di PT Agincourt Resources sejak November 2018. Karier profesionalnya dimulai pada tahun 2005 di PT United Tractors Tbk dengan tanggung jawab di bidang keuangan dan akuntansi. Atas kontribusinya, pada tahun 2015 Noviandri diangkat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Korporat di PT United Tractors Tbk.

Keahlian di bidang keuangan yang dipupuknya selama 13 tahun di United Tractors membawanya ke Agincourt Resources hingga kini. Noviandri meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2009, melengkapi gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

Sanny Tjan

External Relations Director
Direktur Hubungan Eksternal



Sanny Tjan, serves as the Director of External Relations at PT Agincourt Resources, initially joined the company as Senior Manager of External Relations in 2017 and was appointed to her current role in February 2020. Her educational background in communications includes a Post Graduate Diploma in Public Relations, a Graduate Diploma in Public Relations and an Advanced Diploma in Mass Communications from the London School of Public Relations, Jakarta. Additionally, she holds a Bachelor of Economics degree from UniSadhuGuna Business School.

Commencing her career in 1990, Sanny has garnered extensive experience, including working at the Egyptian Embassy in Jakarta. In 1994, she entered the field of communications by joining PT Coca-Cola Indonesia. Sanny continued to contribute to the industry, taking on the role of Senior Manager of Corporate Affairs & Communication at PT Multi Bintang Indonesia in 2008. In this capacity, she was responsible for corporate communications, media relations, government relations, and corporate social responsibility (CSR).

In 2012, she joined PT Cargill Indonesia as the Government Relations Manager before eventually transitioning to her current position at PT Agincourt Resources. Her diverse experience and educational background make her a valuable asset to the company's external relations team.

Sanny Tjan menjabat Direktur Hubungan Eksternal di PT Agincourt Resources sejak Februari 2020. Sebelumnya, ia menduduki posisi Senior Manager Hubungan Eksternal pada 2017.

Memulai kariernya pada tahun 1990, Sanny telah mengumpulkan pengalaman yang luas, termasuk bekerja di Kedutaan Besar Mesir di Jakarta. Pada tahun 1994, ia memasuki bidang komunikasi dengan bergabung di PT Coca-Cola Indonesia. Sanny terus berkontribusi dalam industri ini, mengambil peran sebagai Senior Manager Corporate Affairs & Communication di PT Multi Bintang Indonesia pada tahun 2008 dengan tanggung jawab pada komunikasi perusahaan, hubungan media, hubungan pemerintah, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2012, Sanny bergabung dengan PT Cargill Indonesia sebagai Manajer Hubungan Pemerintah sebelum akhirnya beralih ke PT Agincourt Resources.

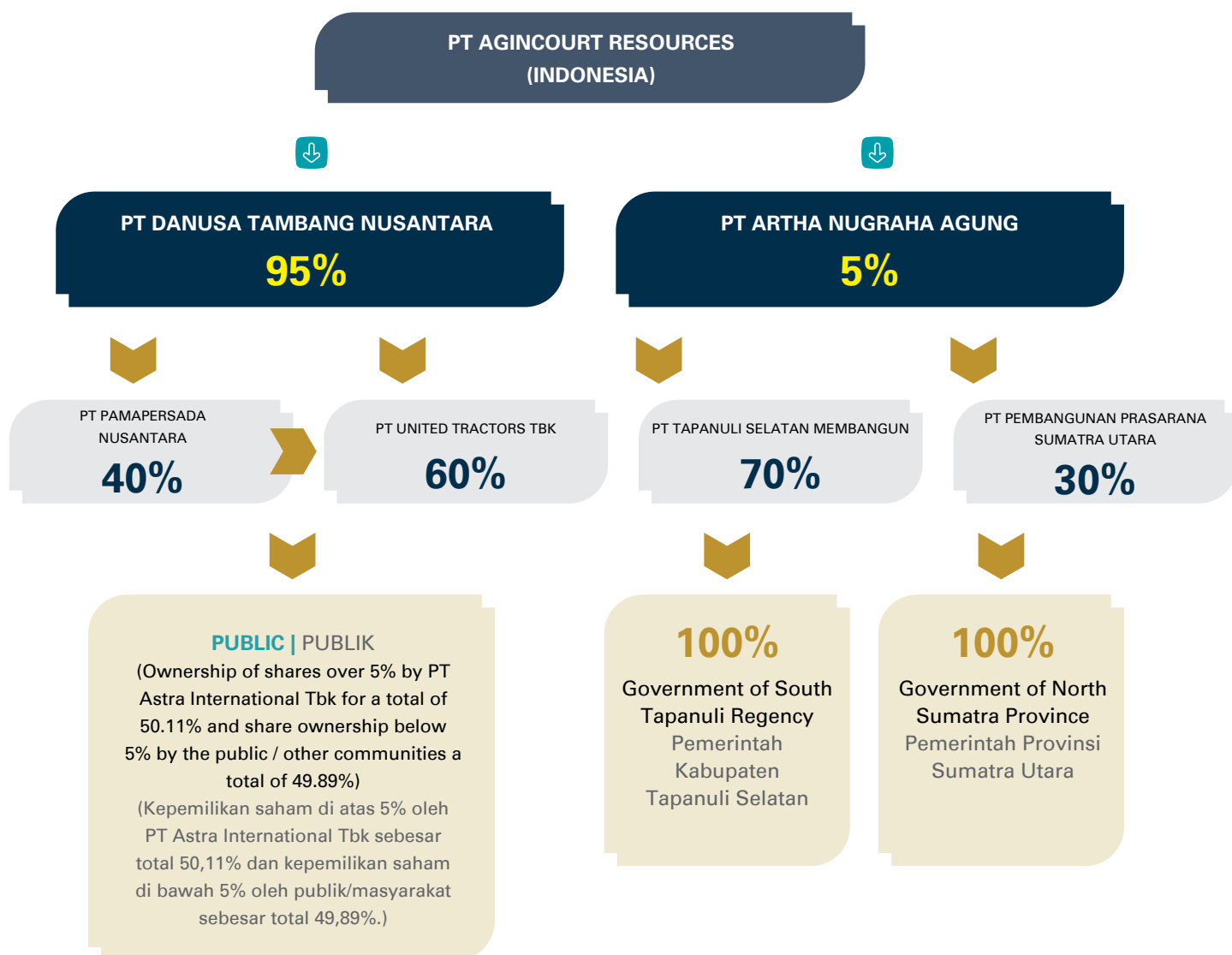
Latar belakang pendidikannya di bidang komunikasi mencakup Diploma Pascasarjana dalam Hubungan Masyarakat, Diploma Kelompok dalam Hubungan Masyarakat, dan Diploma Lanjutan dalam Ilmu Komunikasi Massa dari London School of Public Relations, Jakarta. Selain itu, ia memegang gelar Sarjana Ekonomi dari UniSadhuGuna Business School. Pengalaman yang beragam dan latar belakang pendidikannya menjadikannya aset berharga bagi tim hubungan eksternal perusahaan.

Shareholding Structure

Struktur Kepemilikan Saham

The majority shareholder of PT Agincourt Resources is PT Danusa Tambang Nusantara, which owns 95% of the Company's issued shares. PT Danusa Tambang Nusantara is jointly owned by PT United Tractors Tbk (60%) and PT Pamapersada Nusantara (40%).

Pemegang saham mayoritas PT Agincourt Resources adalah PT Danusa Tambang Nusantara yang memiliki 95% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. PT Danusa Tambang Nusantara dimiliki bersama oleh PT United Tractors Tbk (60%) dan PT Pamapersada Nusantara (40%).



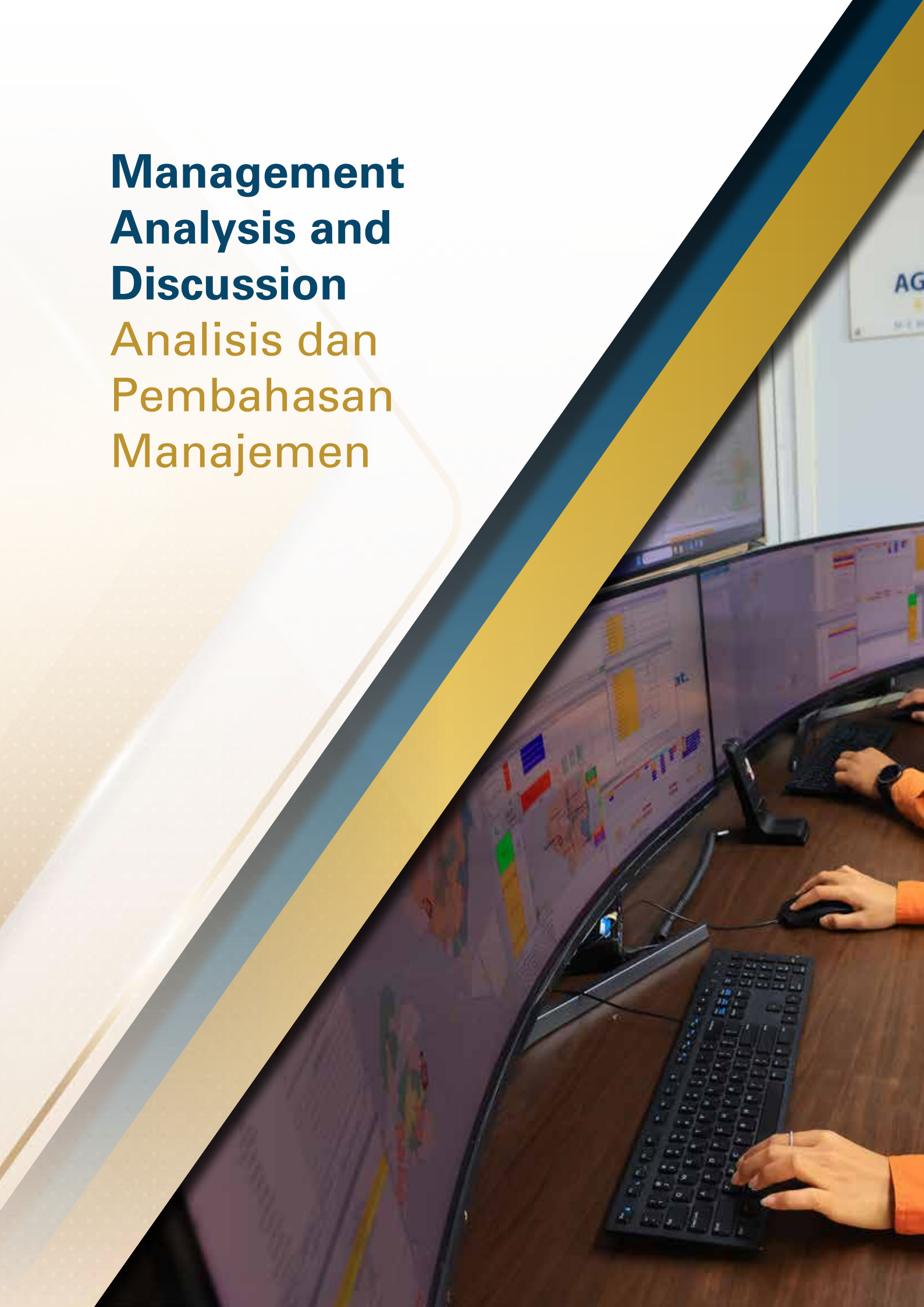


Automatic inclinometer data acquisition enables for real-time monitoring of slope deformation and displacement. This system supports faster and more accurate slope stability analysis and supports mitigation decision-making to ensure operational safety.

Pengambilan data alat ukur kemiringan (inclinometer) secara otomatis dilakukan untuk memantau deformasi dan pergeseran lereng secara real-time. Sistem ini mendukung analisis stabilitas lereng yang lebih cepat dan akurat, serta membantu pengambilan keputusan mitigasi guna menjaga keselamatan operasi pertambangan.

Management Analysis and Discussion

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen





Monitoring the Load and Haul Fleet Management System to support safe and efficient mining operations.

Pemantauan *Load and Haul Fleet Management System* untuk mendukung operasional tambang yang aman dan efisien.

Global Macroeconomy and Gold Industry Overview

Tinjauan Makroekonomi Global dan Industri Emas

The global economic environment in 2025 was dynamic, characterised by heightened geopolitical uncertainty, escalating cross-border trade tensions and decelerating in economic growth across several regions. A number of economic reports indicated that geopolitical tensions and a weakening US dollar contributed to an increase in gold prices, reaching an all-time high in October 2025. The World Bank reported that gold prices rose by more than 40% during 2025, briefly trading between USD4,300 and USD4,500 per ounce in the final quarter of the year.

From a monetary policy perspective, major central banks, including the Federal Reserve, began pivoted from tightening to easing. This combination of monetary easing and increased geopolitical risk reinforced perceptions among investors and central banks of gold as a safe-haven asset. The World Gold Council recorded central bank gold purchases of almost 900 tonnes in 2025.

The Government of Indonesia responded to rising global gold prices and the growing role of gold in global foreign exchange reserves through a number of strategic policy adjustments in 2025-2026, including the introduction of an export fee rate on gold of 7.5% to 15% and revisions to royalty Rates.

Overall, 2025 demonstrated that the gold industry entered a phase of tremendous growth, not withstanding ongoing global geopolitical pressures and regulatory uncertainty across multiple countries. This positive momentum was primarily supported by sustained global demand, political uncertainty driving investors to shift to hedging assets and an increasingly accommodative monetary policy stance in many countries. Against these factors, gold prices entered early 2026 on a solid footing, with the strengthening trend continuing.

Tahun 2025 berlangsung dalam dinamika ekonomi global yang sangat tinggi, dengan meningkatnya ketidakpastian geopolitik, ketegangan perdagangan antarnegara, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah dunia. Berbagai laporan ekonomi mencatat bahwa kombinasi ketegangan geopolitik dan pelemahan dolar AS mendorong harga emas mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah pada Oktober 2025. World Bank melaporkan bahwa harga emas melonjak lebih dari 40% sepanjang tahun 2025 dan sempat berada pada level USD4.300 per ounce – USD4.500 per ounce di kuartal akhir 2025.

Di sisi kebijakan moneter, bank sentral utama seperti The Federal Reserve mulai menggeser kebijakan dari pengetatan menuju pelonggaran. Kombinasi pelonggaran moneter dan meningkatnya risiko geopolitik memperkuat persepsi investor dan bank sentral terhadap emas sebagai aset aman. World Gold Council mencatat pembelian emas oleh bank sentral mencapai hampir 900 ton pada 2025.

Pemerintah Indonesia merespons kenaikan harga emas global dan meningkatnya peran emas dalam cadangan devisa dunia dengan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan strategis pada 2025–2026, antara lain menetapkan tarif biaya ekspor emas sebesar 7,5% hingga 15% serta menyesuaikan tarif royalti.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menunjukkan bahwa industri emas berada dalam fase pertumbuhan yang sangat kuat, meskipun berlangsung di tengah tekanan geopolitik global dan ketidakpastian regulasi di berbagai negara. Momentum positif ini terutama didorong oleh permintaan global yang tetap tinggi, ketidakpastian politik yang mendorong peralihan investor ke aset lindung nilai, serta arah kebijakan moneter yang semakin akomodatif di banyak negara. Dengan kombinasi faktor tersebut, harga emas memasuki awal tahun 2026 dengan fondasi yang kuat dan tren penguatan yang berlanjut.

Significant Events During 2025 Kejadian Penting Selama 2025

The 2025 report year was shaped by challenging conditions, including a major natural disaster that affected communities in South Tapanuli (Tapanuli Selatan), North Sumatra. This things tested the Company's operational readiness, cross-functional coordination and stakeholder trust.

In late November 2025, extreme weather triggered floods and landslides across parts of Tapanuli Selatan and surrounding areas, causing severe impacts in communities around Garoga, Huta Godang, Batu Horing and Aek Ngadol Sitinjak, located 10 km away from PTAR's operational area. The event caused loss of life, injury, displacement and damage to homes and critical infrastructure with repercussions extending beyond the immediate impact zone.

PT Agincourt Resources (PTAR) extends its deepest condolences to every family of employees and the community affected as well as those who continue to face hardship in the aftermath. In line with the emergency response period declared by the local government starting 25 November 2025, PTAR mobilised its Crisis Management Team and Emergency Response Team from the first day, prioritising resident safety and restoring access so assistance reaches affected communities quickly and safely, while maintaining safe, controlled operations and safeguarding employees and contractors to support business continuity amid disruption.

As immediate needs continue, PTAR supports evacuees across seven evacuation posts with temporary shelter, communal kitchens, ready-to-eat meals, clean water and health services through medical personnel and medicines, while daily distributions continue to reach affected households, building on the more than 3,000 residents supported during the emergency period. To keep assistance timely and consistent, aid delivery remains coordinated through a central logistics control point from a safe location near PTAR's operational area,

Tahun pelaporan 2025 diwarnai oleh kondisi yang menantang, termasuk bencana alam besar yang menimpa masyarakat di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dan menguji kesiapan operasional Perusahaan, koordinasi lintas fungsi, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pada akhir November 2025, cuaca ekstrem memicu banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah Tapanuli Selatan dan sekitarnya, dengan dampak cukup berat yang dirasakan oleh masyarakat di Garoga, Huta Godang, Batu Horing, dan Aek Ngadol Sitinjak, yang terletak jauh 10 km dari daerah operasi PTAR. Peristiwa ini menimbulkan korban jiwa, cedera, pengungsian, serta kerusakan rumah dan infrastruktur penting, dan dampaknya dirasakan melampaui wilayah terdampak langsung.

PT Agincourt Resources menyampaikan duka cita mendalam kepada seluruh keluarga karyawan dan masyarakat terdampak. Sejalan dengan masa tanggap darurat yang ditetapkan pemerintah daerah sejak 25 November 2025, PTAR mengerahkan Crisis Management Team dan Emergency Response Team sejak hari pertama, dengan fokus pada keselamatan masyarakat serta pemulihan akses agar bantuan dapat masuk cepat dan aman. Pada saat yang sama, Perusahaan menjaga kegiatan operasional tetap aman dan terkendali, serta memastikan keselamatan karyawan dan kontraktor untuk mendukung kesinambungan usaha di tengah disruptsi.

Seiring masih berlangsungnya kebutuhan darurat, PTAR terus mendukung para pengungsi di tujuh posko pengungsian melalui penyediaan penampungan sementara, dapur umum, makanan siap saji, air bersih, serta layanan kesehatan yang didukung tenaga medis dan obat-obatan. Penyaluran bantuan harian terus dilakukan kepada rumah tangga terdampak, melanjutkan dukungan yang telah menjangkau lebih dari 3.000 warga selama masa tanggap darurat. Agar bantuan tiba di lokasi pengungsian tepat waktu dan konsisten,

enabling faster and more orderly distribution, with employees and local volunteers continuing to work side by side in the spirit of *gotong royong* (mutual cooperation), including 305 volunteers recorded as supporting shelter operations and priority services for elderly people, women and children.

To restore connectivity and expedite recovery in the affected areas, PTAR deployed 10 excavators and loaders to assist in clearing landslide material and debris and reopening access. This was done in coordination with relevant authorities. Furthermore, while ground access remained limited, PTAR also used helicopters to deliver aid to hard-to-reach locations and support the mobility of PLN technicians in restoring the electricity network.

Alongside field operations, PTAR provides regular updates on actions underway and continues to support government-led verification and oversight by providing required data and information and participating in relevant technical reviews, reflecting the Company's commitment to full transparency and compliance.

As recovery progresses, PTAR together with local government is contributing to strengthened response infrastructure in Garoga, including improved facilities that support the delivery of coordinated primary healthcare services, and it continues to work with government, partners and communities to sustain assistance as conditions evolve. In parallel, PTAR has outlined short-, medium- and long-term plans to support area recovery, aligning immediate relief with sustained rebuilding and longer-term resilience efforts.

distribusi bantuan dikoordinasikan melalui satu pusat kendali logistik dari lokasi yang aman di sekitar area operasi PTAR. Sebanyak 305 relawan yang berasal dari relawan setempat dan karyawan Perusahaan bergotong-royong memberikan layanan bagi warga terdampak, khususnya orang-orang lanjut usia, perempuan, dan anak-anak.

Guna memulihkan konektivitas dan mempercepat pemulihan wilayah terdampak, PTAR mengerahkan 10 unit ekskavator dan loader untuk membantu pembersihan material longsor dan puing serta pembukaan kembali akses. Hal ini dilakukan melalui koordinasi dengan otoritas terkait. Lebih lanjut, saat akses darat masih terbatas PTAR juga menggunakan helikopter untuk menyalurkan bantuan ke lokasi yang sulit dijangkau serta mendukung mobilitas teknisi PLN dalam memulihkan jaringan listrik.

Selama kegiatan berlangsung, PTAR menyampaikan pembaruan informasi secara berkala, serta mendukung proses verifikasi dan pengawasan pemerintah melalui penyediaan data, informasi, dan partisipasi dalam peninjauan teknis yang relevan sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan.

Pada tahap pemulihan, PTAR bersama pemerintah setempat turut memperkuat infrastruktur respons di Garoga, termasuk fasilitas pendukung layanan kesehatan dasar secara lebih terintegrasi dan terkoordinasi, PTAR terus bekerja sama dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat untuk memastikan dukungan berkelanjutan sesuai kebutuhan, sekaligus menyiapkan rencana pemulihan jangka pendek, menengah, dan panjang agar bantuan darurat selaras dengan rekonstruksi yang berkesinambungan dan penguatan ketahanan ke depan.

Operational Review

Tinjauan Operasional

Mining

Mining at the Martabe Gold Mine is conducted using an open-pit method for gold and silver extraction, with the pit designs adapted to the site's hilly topography. Currently, 3 pits are in operation: Purnama Pit (2011), Barani Pit (2016), Ramba Joring Pit (2018).

- In 2025, the Company extracted 13.3 million tonnes of material, decrease 2% from the 13.7 million tonnes mined in 2024. This decline was primarily caused by the temporary suspension of mining operations activities from late November to the end of December 2025 due to severe weather events and government directives.
- The extracted ore amounted to 5.7 million tonnes in 2025, reflecting a 17% decrease compared to 2024, which stood at 6.9 million tonnes. This decrease resulted from stopped mining operations during the year-end period caused by adverse weather conditions and regulatory directives.
- The milled material reached 6.1 million tonnes in 2025, reflecting a 9.0% decrease compared to 6.7 million tonnes in 2024.
- The total waste mining across all pits reached 7.6 million tonnes in 2025, an 12% increase compared to 6.8 million tonnes in 2024.

Penambangan

Tambang Emas Martabe menerapkan penambangan emas dan perak metode tambang terbuka, sesuai dengan topografi berbukit. Saat ini, terdapat 3 pit tambang terbuka yang beroperasi: Tambang Purnama (2011), Tambang Barani (2016), Tambang Ramba Joring (2018).

- Pada 2025, Perusahaan berhasil menambang 13,3 juta ton material, turun 2% dari 13,7 juta ton yang ditambang pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penghentian sementara kegiatan operasi penambangan sejak akhir November hingga akhir Desember 2025 akibat kondisi cuaca ekstrem serta arahan Pemerintah.
- Jumlah bijih yang ditambang mencapai 5,7 juta ton pada tahun 2025, turun 17% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 6,9 juta ton. Penurunan ini juga dipengaruhi oleh penghentian sementara operasional karena faktor cuaca ekstrem dan sebagai tindak lanjut atas arahan regulator.
- Material yang diolah (*milled*) mencapai 6,1 juta ton pada tahun 2025, turun 9,0% dibandingkan dengan 6,7 juta ton pada tahun 2024.
- Total penambangan batu buangan di seluruh pit pada 2025 mencapai 7,6 juta ton, naik 12% dibanding 2024 sebesar 6,8 juta ton.

Mining

Penambangan

In millions of tonnes, unless otherwise stated

Dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2023	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
				Million Tonnes Juta Ton	%
Waste Batu Buangan	7.6	6.8	6.0	0.8	12
Ore Bijih	5.7	6.9	5.7	(1.2)	(17)
Total Mining Total Penambangan	13.3	13.7	11.7	(0.4)	(2)

Ore Processing (In millions of tonnes, unless otherwise stated)

Pengolahan Bijih (Dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2025*	2024	2023	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
				Million Tonnes Juta Ton	%
Ore Milled Bijih Digiling	6.1	6.7	6.6	(0.6)	(9.9)
Average Milling Rate (tonne/hour) Laju Penggilingan Rata- Rata (ton/jam)	823	809	802	14	1.7

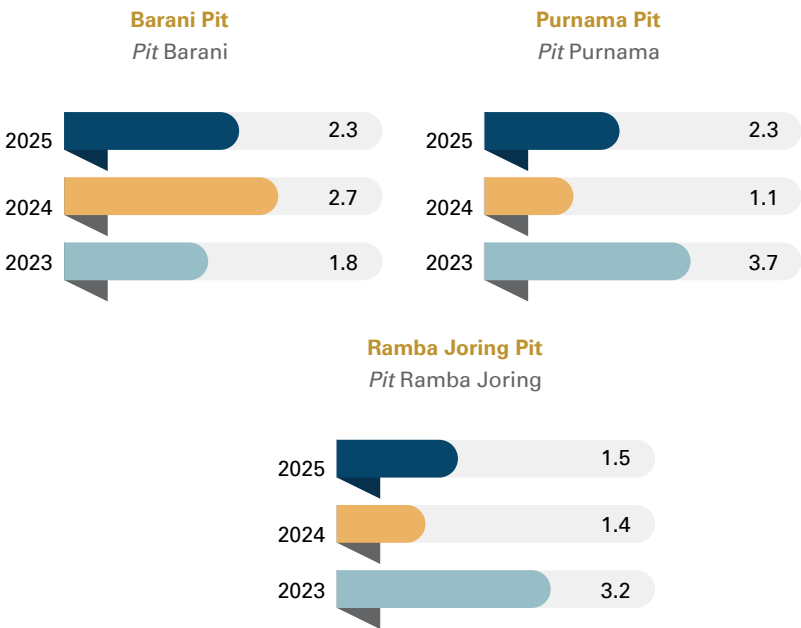
Note: *Only 11 months of operation (January – November 2025)

Catatan: *Hanya 11 bulan beroperasi (Januari– November 2025)

Strip Ratio

Nisbah Kupasan

Description Uraian	2025	2024	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
			Million Tonnes Juta Ton	%
Pit Barani	2.3	2.7	(0.4)	(14.8)
Pit Purnama	2.3	1.1	1.2	109.1
Pit Ramba Joring	1.5	1.4	0.5	14.3



Barani Pit

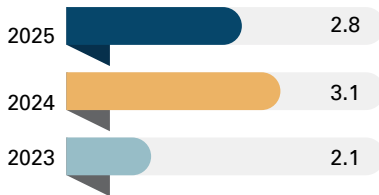
Mining activities at Barani Pit in 2025 were concentrated on the eastern and southern areas with deeper penetration into the ultimate pit wall, where the total material mined reached 4.0 million tonnes, representing a 7.0% decrease compared to the 4.3 million tonnes achieved in 2024. This decline was primarily due to the stopped of mining operations from late November to December 2025 caused by extreme weather (heavy rainfall) and government instructions; specifically, waste volume decreased by 9.7% to 2.8 million tonnes, while ore production saw a slight increase of 9.1% to 1.2 million tonnes. These operational changes resulted in a stripping ratio of 2.3 in 2025, down from 2.7 in the previous year.

Pit Barani

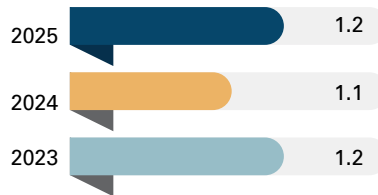
Pada 2025, penambangan di *Pit Barani* difokuskan di area timur dan selatan dengan pendalaman menuju *ultimate pit wall*. Total material yang ditambang mencapai 4,0 juta ton, turun 7,0% dari 2024 sebesar 4,3 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh penghentian operasional sementara dari akhir November hingga Desember 2025 akibat cuaca ekstrem berupa curah hujan tinggi dan instruksi Pemerintah. Secara rinci, volume waste turun 9,7% menjadi 2,8 juta ton, sementara volume ore naik 9,1% menjadi 1,2 juta ton. Perubahan ini menurunkan stripping ratio dari 2,7 pada 2024 menjadi 2,3 pada 2025.

Description Uraian	2025	2024	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
			Million Tonnes Juta Ton	%
Waste Batu Buangan	2.8	3.1	(0.3)	10
Ore Bijih	1.2	1.1	0.1	9
Total Mining Total Penambangan	4.0	4.2	(0.3)	7

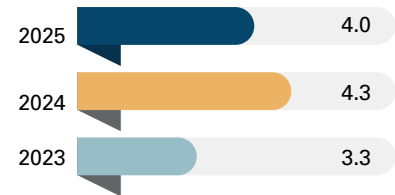
Waste (in Millions of Tonnes)
Batu Buangan (Dalam Jutaan Ton)



Ore (in Millions of Tonnes)
Bijih (Dalam Jutaan Ton)



Total Mining (in Millions of Tonnes)
Total Penambangan (Dalam Jutaan Ton)



Purnama Pit

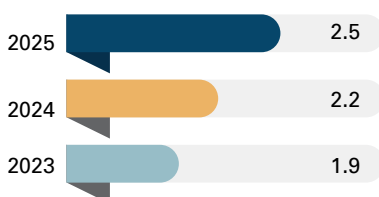
The Purnama Pit, the Company's longest-operating pit, produced 5.5 million tonnes of material in 2025, representing a 20% decrease compared to 6.9 million tonnes in 2024. This decline was driven by the replacement of some Purnama ore with MW material for crusher feed and the suspension of mining activities due to heavy rainfall and Government instructions in late 2025; specifically, waste volume increased by 13.6% to 2.5 million tonnes, while ore production dropped by 36.2% to 3.0 million tonnes. Due to this lower volume of mined ore, the stripping ratio increased to 0.8 in 2025, up from 0.5 in 2024.

Pit Purnama

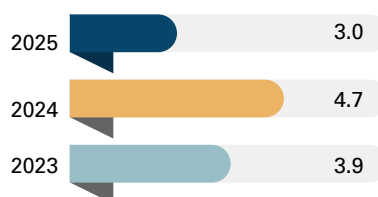
Pit Purnama, pit Perusahaan dengan masa operasi terpanjang, menghasilkan 5,5 juta ton material pada 2025, turun 20% dibanding 2024 sebesar 6,9 juta ton. Penurunan ini dipengaruhi substitusi sebagian bijih Pit Purnama dengan material MW untuk kebutuhan crusher, serta penghentian sementara penambangan pada akhir tahun akibat cuaca ekstrem dan instruksi pemerintah. Secara rinci, volume waste naik 13,6% menjadi 2,5 juta ton, sementara volume bijih turun 36,2% menjadi 3,0 juta ton, yang mendorong rasio pengupasan (*stripping ratio*) meningkat menjadi 0,8 pada 2025 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,5.

Description Uraian	2025	2024	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
			Million Tonnes Juta Ton	%
Waste Batu Buangan	2.5	2.2	0.3	14
Ore Bijih	3.0	4.7	(1.7)	36
Total Mining Total Penambangan	5.5	6.9	(1.4)	20

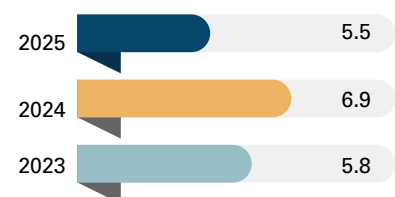
Waste (in Millions of Tonnes)
Batu Buangan (Dalam Jutaan Ton)



Ore (in Millions of Tonnes)
Bijih (Dalam Jutaan Ton)



Total Mining (in Millions of Tonnes)
Total Penambangan (Dalam Jutaan Ton)



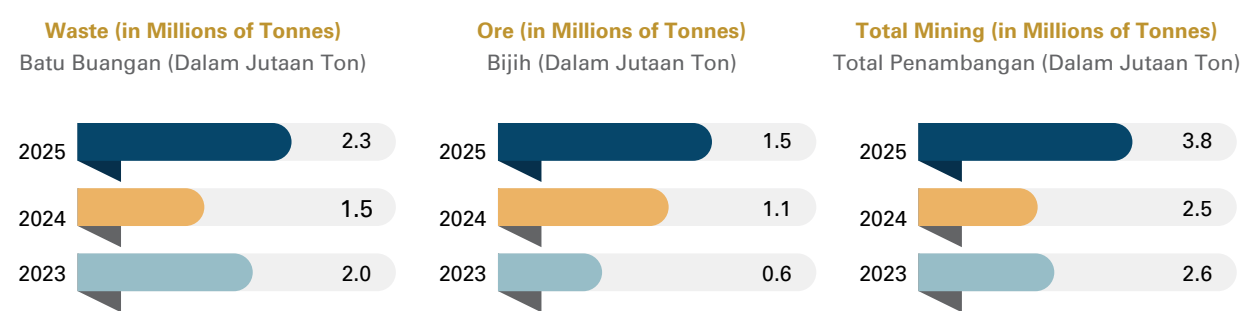
Ramba Joring Pit

The Ramba Joring Pit is managed in two areas, northern and southern, with most mining activities in 2025 focusing on the northern part to accelerate the provision of backfill material and the construction of pioneering access to the TUA underground mine. During 2025, Ramba Joring mined 2.3 million tonnes of material, a significant 53.0% increase compared to 1.5 million tonnes in 2024, driven by a higher planned material movement for the year. This increase comprised a 53.3% rise in waste volume to 2.3 million tonnes and a 50.0% increase in ore production to 1.5 million tonnes, resulting in a stripping ratio of 1.6 in 2025, compared to 1.5 in 2024.

Pit Ramba Joring

Pit Ramba Joring dikelola di dua area, utara dan selatan. Pada 2025, kegiatan penambangan difokuskan di area utara untuk mempercepat penyediaan material timbunan kembali (backfill) serta pembangunan akses menuju tambang bawah tanah TUA. Total material yang ditambang sepanjang 2025 mencapai 2,3 juta ton, naik 53,0% dari 2024 sebesar 1,5 juta ton karena didorong rencana pemindahan material (planned movement) yang lebih tinggi. Kenaikan tersebut mencakup volume waste yang naik 53,3% menjadi 2,3 juta ton dan volume bijih yang naik 50,0% menjadi 1,5 juta ton, sehingga stripping ratio meningkat tipis menjadi 1,6 pada 2025 dari 1,5 pada tahun sebelumnya.

Description Uraian	2025	2024	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
			Million Tonnes Juta Ton	%
Waste Batu Buangan	2.3	1.5	0.8	53.3
Ore Bijih	1.5	1.0	0.5	50.0
Total Mining Total Penambangan	3.8	2.5	1.3	52.0



Description Uraian	2025	2024	Growth (Decline) Kenaikan (Penurunan)	
			Million Tonnes Juta Ton	%
Waste Batu Buangan	0.02	0.02	0.00	0.00
Ore Bijih	0.01	0.02	(0.01)	(50.00)
Total Mining Total Penambangan	0.03	0.04	(0.01)	(25.00)

Waste (in Millions of Tonnes)
Batu Buangan (Dalam Jutaan Ton)



Ore (in Millions of Tonnes)
Bijih (Dalam Jutaan Ton)



Total Mining (in Millions of Tonnes)
Total Penambangan (Dalam Jutaan Ton)



Mining equipment movement monitoring is conducted to identify vibration patterns and equipment dynamics in detail, as part of efforts to detect potential non-conformities early and maintain operational reliability.

Kegiatan pemantauan pergerakan peralatan tambang dilakukan untuk mengidentifikasi getaran dan dinamika peralatan secara rinci.

Processing

In 2025, the Company processed 6,052 million tonnes of ore. 2025 Production was lower than last year, primarily due to a temporary operational suspension imposed by the government authority at the end of the year.

Pengolahan

Pada tahun 2025, Perusahaan mengolah 6,052 juta ton bijih. Realisasi produksi lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu, terutama disebabkan oleh penghentian sementara operasional sesuai arahan otoritas pemerintah pada akhir tahun.

Processing Performance

Kinerja Pengolahan

Description Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023	Growth (Decline) 2024 Kenaikan (Penurunan) 2024	
					Nominal	%
Ore milled Bijih yang Digiling	Million Tonnes Juta Ton	6,052	6,719	6,590	(0.6)	(9.9)
Operating Time Run Time		91.3	94.5	93.8	(3.2)	(3.4)
Availability Ketersediaan		93.8	95.4	95.0	(1.2)	(1.3)
Gold Recovery Perolehan Emas	%	74.5	72.8	76.5	1.7	2.4
Silver Recovery Perolehan Perak		65.3	66.2	65.7	(0.9)	(1.4)
Milling Rate Tingkat Penggilingan	Ton/Hour Ton/Jam	832	809	802	23	2.8
Processed grade – gold Kadar Bijih Emas	Gram/Tonne Gram/Ton	1.2	1.2	1.1	(0.02)	(1.6)
Processed grade – silver Kadar Bijih Perak	Gram/Tonne Ounce	8.7	10.9	9.8	(1.10)	(11.2)

Gold Poured and Percentage of Recovery

Emas dan Perak yang Dituangkan dan Persentase Perolehan

Description Uraian	2025	2024	2023	Growth (Decline) 2024 Kenaikan (Penurunan) 2024	
				Nominal	%
Gold Poured (Ounce) Emas yang Dituangkan (Ounce)	176,092	192,264	187,807	(16,172)	(8.4)
Silver Poured (Ounce) Perak yang Dituangkan (Ounce)	1,161,622	1,531,005	1,342,176	(369,383)	(24.1)

Key Projects to Optimise Processing Performance

The implementation of the fine grinding high cyanide programme in the processing plant, represents a significant achievement. This initiative has successfully improved gold recovery by achieving a finer particle size distribution, which enhances gold liberation and at the same time optimises cyanide dosage. Through this programme, the plant achieved higher metal extraction performance across ore feeds with higher sulphide levels.

Furthermore, the Company also continues to make several efforts to optimise processing performance, including improving liners in jaw crushers, SAG mills and Vertimills. By modifying the liner design or changing the composition of the liner material, the service life of the liners can be extended, potentially increasing crusher and mill availability. In addition, the filtration plant operated at full capacity this year. The filtration plant is designed to separate solids and water from tailings slurry. With the filtration plant, enables dry tailings to be deposited in a designated area.

Proyek Penting pada Kinerja Pengolahan

Implementasi program fine grinding-high cyanide di pabrik proses menjadi pencapaian penting. Program ini berhasil meningkatkan perolehan emas melalui distribusi ukuran partikel yang lebih halus sehingga meningkatkan liberasi emas lebih baik, sekaligus mengoptimalkan dosis sianida. Hasilnya, pabrik mampu mencapai kinerja ekstraksi logam yang lebih tinggi pada umpan bijih dengan tingkat sulfida yang lebih tinggi.

Perusahaan terus mengoptimalkan kinerja pengolahan, antara lain dengan meningkatkan liner pada jaw crusher, SAG mill, dan Vertimill. Modifikasi desain liner atau mengubah komposisi materialnya, umum pakai liner dapat menjadi lebih panjang dibandingkan sebelumnya, sehingga berpotensi meningkatkan ketersediaan crusher dan mill. Pabrik filtrasi beroperasi pada kapasitas penuh tahun ini. Fasilitas tersebut berguna untuk memisahkan padatan dan air dari lumpur tailing, sehingga dry tailings dapat ditempatkan di area yang telah ditentukan.



Mining equipment movement monitoring is conducted to identify vibration patterns and equipment dynamics in detail, as part of efforts to detect potential non-conformities early and maintain operational reliability.
Kegiatan pemantauan pergerakan peralatan tambang dilakukan untuk mengidentifikasi getaran dan dinamika peralatan secara rinci.

Refining

PTAR refines all silver production using 3rd party refinery services. The refined gold and silver granules are sold to 3rd party both domestic and on export basis. The refined gold and silver granules are then exported and marketed to commodity banks in Singapore.

In 2025, the Company recorded sales of 196 Kilo ounces of gold and 1.4 Million ounces silver. Compared to sales in 2024 of 214 Kilo ounces of gold and 1.3 Million ounces of silver, gold sales decreased by 6.1%, while silver sales increased. The main reason for decrease is the suspension of operation. the adjustment to production is another reason. Meanwhile, the increase in silver sales was driven by improved recovery rates and higher silver grades, reflecting increasingly integrated and efficient mine management.

Exploration

Exploration supports the Company's strategy to maintain and, where possible, expand mineral resources and ore reserves, with the objective of extending mine life and supporting long-term operational planning. In 2025, resource development efforts focused on prospective areas in the Martabe region, targeting the Purnama, Ramba Joring, Tor Uluala, and Barani deposits. These activities, primarily involving drilling programmes, aimed to add and convert resources to reserves, supporting the mine's longevity. Regional exploration extended beyond the Martabe area within the PT Agincourt Resources Contract of Work, seeking to identify new deposits. Key targets included Gambir Kapur (Kapur and Tani prospects), Angkola Barat and the Golf Mike prospects at north Angkola Barat. Exploration activities in these regions involved drilling programmes, geological mapping and rock and soil sampling.

Pemurnian

PTAR memurnikan seluruh produksi perak menggunakan jasa pemurnian pihak ketiga. Emas dan perak murni dalam bentuk granul tersebut dijual kepada pihak ketiga, baik di pasar domestik maupun ekspor. Emas dan perak murni dalam bentuk granul ini kemudian diekspor dan dipasarkan ke bank komoditas di Singapura.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penjualan 196 ribu ons emas dan 1,4 juta ons perak. Dibandingkan dengan penjualan tahun 2024 sebesar 214 ribu ons emas dan 1,3 juta ons perak, penjualan emas menurun sebesar 6,1%, sementara penjualan perak meningkat. Alasan utama penurunan tersebut adalah penghentian operasi. Penyesuaian produksi merupakan alasan lain. Sementara itu, peningkatan penjualan perak didorong oleh peningkatan tingkat pemulihan dan kadar perak yang lebih tinggi, yang mencerminkan manajemen tambang yang semakin terintegrasi dan efisien.

Eksplorasi

Eksplorasi mendukung strategi Perusahaan untuk mempertahankan dan, jika memungkinkan, memperluas sumber daya mineral dan cadangan mineral, untuk memperpanjang umur tambang dan mendukung perencanaan operasional jangka panjang. Pada 2025, pengembangan sumber daya difokuskan di area prospektif di wilayah Martabe, dengan menargetkan deposit Purnama, Ramba Joring, Tor Uluala, dan Barani. Aktivitas ini, yang utamanya melibatkan program pengeboran, bertujuan untuk menambah dan mengonversi sumber daya menjadi cadangan, guna mendukung keberlanjutan dan operasi tambang. Eksplorasi regional juga dilakukan di luar kawasan Martabe dalam lingkup Kontrak karya, untuk mengidentifikasi deposit baru. Target utama meliputi Gambir Kapur (prospek Kapur dan Tani), Angkola Barat, dan prospek Golf Mike di sebelah utara Angkola Barat. Pengeboran, pemetaan geologi, serta pengambilan sampel batuan dan tanah.

Exploration Operational Performance and Cost Efficiency

Kinerja Operasional Eksplorasi dan Efisiensi Pengeluaran

Description Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Drilling Meterage Panjang Pengeboran Inti	Thousand Meters Drilled Ribuan meter yang dibor	35.2	37.2	53.9
Cost per Metre Biaya per Meter	USD per metre Biaya USD per meter	301	283	272

Reserves and Resources

Cadangan dan Sumber Daya

The Martabe Gold Mine's mineral resources were estimated at 6.4 million ounces of gold and 58 million ounces of silver. Ore reserves were estimated at 3.56 million ounces of gold and 31 million ounces of silver. In 2025, total ore reserves were estimated at 78 million tonnes, containing 1.4 million ounces of gold and 12 million ounces of silver.

Sumber daya mineral Tambang Emas Martabe sebesar 6,4 juta *ounce* emas dan 58 juta *ounce* perak. Cadangan bijih (ore) terdiri dari 3,56 juta *ounce* emas dan 31 juta *ounce* perak. Pada 2025, cadangan bijih diperkirakan 78 juta ton, mengandung 1,4 juta *ounce* emas dan 12 juta *ounce* perak.

Reserves and Resources as of June 2025

Cadangan dan Sumber Daya per Juni 2025

Description Uraian	Unit Satuan	Ore Reserves Cadangan Bijih	Mineral Resources Sumber Daya Mineral
Tonnes Jumlah Cadangan	Million Tonnes Juta Ton	78	178
Gold Contained Emas Terkandung	Million Ounces Juta <i>Ounce</i>	3.6	6.4
Silver Contained Perak Terkandung	Million Ounces Juta <i>Ounce</i>	31	58
Gold Grade Kadar Emas	Grams/Tonne Gram/Ton	1.4	1.11
Silver Grade Kadar Perak	Grams/Tonne Gram/Ton	12	10

Note | Keterangan:

Reserves and resources are estimated and reported annually as of 30 June 2025.

Cadangan dan sumber daya setiap tahunnya diperkirakan dan dilaporkan pada 30 Juni 2025.

Reserves & Resources – Contained Gold (Au), Million Ounces

Reserves & Resources – Kandungan Emas (Au), Juta Ons

Description Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Mineral Resources Sumber Daya Mineral	Million Ounce Au	6.4	6.1	6.2
Ore Reserves Cadangan Bijih		3.6	3.5	3.7

Financial Performance Overview

Tinjauan Kinerja Keuangan

The financial performance analysis in this Annual Report is based on the audited Financial Statements for the year ended 31 December 2025. The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and were audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC), which issued an unqualified opinion.

Analisis kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 31 Desember 2025. Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Institut Akuntan Indonesia, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC), yang mengeluarkan opini tanpa pengecualian.

Consolidated Financial Position

As of 31 December 2025, the consolidated financial position reflected a 5% increase in total assets, and a 118% increase in total liabilities compared to the previous period.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Per 31 Desember 2025 posisi keuangan konsolidasi menunjukkan total aset meningkat 5% dan total liabilitas naik 118% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets stood at USD1,086 million, representing a 5% increase from USD1,033 million in 2024, supported by an 12% growth in current assets to USD446 million and a 1% rise in non-current assets to USD639 million. This overall increase was primarily attributed to higher cash and cash equivalents, driven primarily by higher cash and cash equivalents, supported by the increase in gold prices which contributed to stronger revenue during the year.

Total Asset

Per 31 Desember 2025, total aset Perusahaan mencapai USD1.086 juta, meningkat 5% dari 2024 sebesar USD1.033 juta, Kenaikan ini didorong peningkatan aset lancar sebesar 12% menjadi USD446 juta dan aset tidak lancar sebesar 1% menjadi USD639 juta, terutama karena posisi kas dan setara kas yang lebih tinggi seiring kenaikan harga emas dunia yang mendorong pendapatan Perusahaan sepanjang tahun.

In Millions USD, unless otherwise stated
Dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2023	2025 Growth (Decline) Pertumbuhan (Penurunan) 2025	
				Nominal	%
Current Assets Aset Lancar	446.4	399.9	247.4	46.5	11.6
Non-Current Assets Aset Tidak Lancar	639.4	633.6	663.3	5.9	0.9
Total Asset Jumlah Aset	1,085.8	1,033.5	910.7	52.4	5.1

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at USD340 million, representing an increase compared to USD156 million in 2024. This surge was driven by a 12.8% rise in current liabilities to USD92 million and a substantial 231.6% increase in noncurrent liabilities to USD249 million. The spike in total liabilities was primarily attributed to the mark-to-market valuation of derivative liabilities, which amounted to USD211.8 million.

Total Liabilitas

Hingga 31 Desember 2025, total liabilitas Perusahaan sebesar USD340 juta, meningkat dari 2024 sebesar USD156. Peningkatan ini dipicu kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 12,8% menjadi USD92 juta serta lonjakan liabilitas jangka panjang sebesar 231,0% menjadi USD249 juta, terutama akibat penilaian sesuai harga pasar (*mark-to-market*) liabilitas derivatif sebesar USD211,8 juta.

In Millions USD, unless otherwise stated
Dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2023	2025 Growth (Decline) Pertumbuhan (Penurunan) 2025	
				Nominal	%
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	92.0	81.4	57.9	10.4	12.8
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	248.8	75.2	74.4	173.6	231.0
Total Liabilities Total Liability	340.5	156.5	132.3	184.0	117.6

Equity

As of 31 December 2025, the Company recorded total equity of USD745 million, representing a 15% decrease compared to USD877 million at the end of 2024. This decline was primarily attributed to the increase in total liabilities, mainly resulting from the mark-to-market valuation of derivative liabilities amounting to USD193 million (net of tax), which was recognized in Other Comprehensive Income (OCI) rather than in profit or loss.

Ekuitas

Hingga 31 Desember 2025, total ekuitas Perusahaan tercatat USD745 juta, turun 15% dari USD877 juta pada akhir 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas, khususnya dampak penilaian mark-to-market atas liabilitas derivatif sebesar USD193 juta (setelah pajak), yang dicatat pada Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) dan bukan pada Laporan Laba Rugi.

In Millions USD, unless otherwise stated
Dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2023	2025 Growth (Decline) Pertumbuhan (Penurunan) 2025	
				Nominal	%
Total Equity Jumlah Ekuitas	745	877	778	(131)	(15.0)
Total Liabilities and Equity Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,086	1,033	911	52	5.1

Profit or Loss Statement

The following presents the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income 31 December 2025 and 2024:

Laporan Laba Rugi

Berikut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

In Millions USD, unless otherwise stated
Dalam Juta USD, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2025 Growth (Decline) Pertumbuhan (Penurunan) 2025	
			Nominal	%
Sales Penjualan	721	558	163	29.2
Cost of Goods Sold Harga Pokok Penjualan	(345)	(294)	51	17.4
Gross Profit Laba Kotor	377	264	112	42.5
General and Administrative Expenses Beban Umum dan Administrasi	(38)	(28)	10	35.4
Financial Expense Beban Keuangan	(3)	(2)	1	22.8
Other Revenues, Net Pendapatan Keuangan	9	4	5	109.3
Other Expense Beban Lain-lain	(10)	(31)	(21)	(68.5)
Laba Sebelum Pajak Laba Sebelum Pajak	335	207	128	61.6
Tax Expense, Net Beban Pajak, Neto	(77)	(49)	28	56.0
Net Income for the Year Laba Bersih Tahun Berjalan	258	158	100	63.4
Earnings per Share (USD) Laba Bersih Tahun Berjalan	3.0	1.9	1.2	63.4
EBITDA*	404	285	119	29.5

Keterangan | Note:

*) Earning before interest, taxes, depreciation and amortisation | Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi

All-In Sustaining Cost

In 2025, the Company's All-In Sustaining Cost (AISC) was recorded at USD1,508 per ounce, reflecting a 20.4% increase from USD1,252 per ounce in 2024, driven primarily by the rise in royalty rates from 10% to 16%. Despite the increase in sustaining costs, overall performance remained resilient, supported by a 39.7% increase in the average gold selling price and a 32.1% rise in silver prices, which more than offset the 8.1% decline in gold sales volume.

All-In Sustaining Cost

Pada 2025, All-In Sustaining Cost (AISC) tercatat USD1.508 per ounce, meningkat 20,4% dari 2024 sebesar USD1.252 per ounce, yang terutama dipicu oleh kenaikan tarif royalti dari 10% menjadi 16%. Meski biaya meningkat dan volume penjualan emas turun 8,1%, kinerja keuangan didukung oleh kenaikan harga jual rata-rata emas sebesar 39,7% dan perak 32,1%.

Description Uraian	2025	2024	2023	2025 Growth (Decline) Pertumbuhan (Penurunan) 2025	
				Nominal	%
All-in Sustaining Cost AISC (USD/ounce) <i>All-in Sustaining Cost AISC</i> (USD/ounces)	1,508	1,252	1,181	256	20.4
Gold Sold (ounces) Emas Terjual (ounces)	196,940	214,395	156,689	(17,455)	(8.1)
Silver Sold (ounces) Perak Terjual (ounces)	1,475,726	1,361,775	1,608,274	113,951	8.4
Gold Average Realized Price (USD/ounce) Harga Jual Rata-rata Penjualan Emas (USD/ounce)	3,383	2,422	1,938	961	39.7
Silver Average Selling Price (USD/ounce) Harga Jual Rata-rata Perak (USD/ounce)	37	28	23	9	32.1



In the heart of the Batang Toru forest landscape stands a research station that serves as a hub for science-based conservation efforts. The Batang Toru Research Station provides a space for researchers and practitioners to understand, monitor, and protect biodiversity, including the habitat of the Tapanuli Orangutan, one of the rarest species in the world.

Di tengah lanskap hutan Batang Toru, berdiri sebuah stasiun riset yang menjadi pusat upaya konservasi berbasis ilmu pengetahuan. Stasiun Riset Batang Toru ini menjadi ruang bagi para peneliti dan praktisi untuk memahami, memantau, dan menjaga keanekaragaman hayati, termasuk habitat Orangutan Tapanuli, salah satu spesies paling langka di dunia.

Cash Flow Statement

The following presents the Company's statements of cash flows for the years ended 31 December 2025 and 2024:

Laporan Arus Kas

Berikut laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Description Uraian	2025	2024	Growth (Decline) in 2025 Pertumbuhan (Penurunan) Tahun 2025	
			Nominal	%
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities Arus Kas Neto dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	373	280	94	33.4
Net Cash Used in Investing Activities "Cash Flow" Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(87)	(77)	(10.1)	13.1
Dividend Payment Pembayaran Dividen	(225)	(59)	(166)	281.4
Increase/Decrease in Net Cash and Cash Equivalents Kenaikan/Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	61	143	(82)	(57.6)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	265	122	143	117.2
Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	326	265	61	22.9

Financial Ratios (%)

Rasio Keuangan

Description	2025	2024	2023	Uraian
Profitability Ratio Rasio Profitabilitas				
Net Profit Margin	35.7	28.3	27.6	Margin Laba Bersih
Gross Profit Margin	52.2	47.4	44.5	Margin Laba Kotor
Return on Assets (ROA)	23.7	15.3	10.3	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset
Return on Equity (ROE)	34.6	18.0	12.1	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas
Operating Margin	46.4	37.1	35.7	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan

Description	2025	2024	2023	Uraian
Liquidity Ratio Rasio Likuiditas				
Quick Ratio	3.8	3.7	2.2	Rasio Cepat
Current Ratio	4.9	4.9	4.3	Rasio Lancar
Leverage Ratio Rasio Leverage				
Debt to Equity Ratio	0.5	0.2	0.2	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Assets	0.3	0.2	0.1	Rasio Liabilitas terhadap Total Aset

Material Subsequent Events After the Date of the Independent Auditor's Report

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

On January 20, 2026, the Minister of State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licenses of 28 companies. To date, PTAR has not received official written notification regarding the revocation.

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 Perusahaan. Hingga saat ini, PTAR belum menerima pemberitahuan tertulis resmi terkait pencabutan izin tersebut.

Subsequently, on 12 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources stated that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct a comprehensive evaluation of the Company and, where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately in accordance with the applicable laws and regulations.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap Perusahaan, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management believes that PTAR has complied with applicable laws and regulations in conducting its business. Therefore, in relation to the foregoing, there is no material impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025. Material information arising after the reporting date is disclosed in the Notes to the Financial Statements. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) and were signed and authorized for issuance by the Board of Directors on February 20, 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa PTAR telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, tidak terdampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Informasi material yang timbul setelah tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) dan ditandatangani dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada 20 Februari 2026.

Business Prospects for 2026

Prospek Usaha Tahun 2026

The 2026 outlook continues to present significant opportunities for the gold industry. A number of global indicators, in particular economic uncertainty, geopolitical tensions and a more accommodating monetary policy environment, are expected to support gold prices at elevated levels. The World Bank considers that precious metals remain on an upward price trajectory following the 2025 rally and may set new records should geopolitical risks intensify in 2026. Market expectations and research institutions also continue to maintain a constructive view for 2026.

In Indonesia, downstream policies and the gold export fee instruments taking effect in 2026 (at rates of 7.5%–15%, depending on the level of processing) represent key variables to be managed, alongside developments relating to the Work Plan and Budget, forest area enforcement measures and the potential for adjustments to royalties and other compliance requirements. These policies are intended to strengthen domestic value addition and the refining ecosystem while simultaneously having implications for industry participants' cost structures and marketing strategies.

The temporary suspension of operations in early 2026 is expected to have a limited impact on the Company's operational and financial performance in 2026. However, from a longer-term perspective, the Company views this situation as an opportunity to strengthen systems and procedures and enhance operational readiness, enabling a return to operations with a more efficient and competitive capacity.

Tahun 2026 diproyeksikan tetap memberikan peluang signifikan bagi industri emas. Sejumlah indikator global terutama ketidakpastian ekonomi, ketegangan geopolitik, dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif diperkirakan menjaga harga emas pada level tinggi. Bank Dunia menilai logam mulia masih berada pada lintasan harga yang meningkat seiring lonjakan 2025 dan berpotensi mencetak rekor baru bila risiko geopolitik meningkat pada 2026. Ekspektasi pasar dan lembaga riset juga mempertahankan nada positif pada 2026.

Di Indonesia, kebijakan hilirisasi dan instrumen bea keluar ekspor emas yang mulai berlaku pada tahun 2026 (tarif 7,5%–15% tergantung tingkat pemrosesan) menjadi variabel utama yang perlu dikelola, berdampingan dengan dinamika Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), penertiban kawasan hutan, serta potensi penyesuaian royalti dan kepatuhan lain-lain. Kebijakan ini bertujuan memperkuat nilai tambah domestik dan ekosistem pemurnian, tetapi secara simultan berimplikasi pada struktur biaya dan strategi penjualan pelaku industri.

Penghentian sementara operasi pada awal tahun 2026 diperkirakan akan berdampak terbatas terhadap kinerja operasional dan finansial Perusahaan tahun 2026. Dalam perspektif jangka panjang, Perusahaan memandang situasi ini sebagai peluang untuk memperkuat sistem dan prosedur serta meningkatkan kesiapan operasional, sehingga dapat kembali beroperasi dengan kapasitas yang lebih efisien dan kompetitif.

Dividend Distribution Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

PTAR's dividend distributions are determined with reference to net income and the Company's financial condition. In considering dividend levels, the Company also considers expected capital requirements and planned business growth. In 2025, PTAR distributed dividends totalling USD224.8 million to shareholders, representing a 281% increase compared with USD59.0 million in 2024.

Pembagian dividen PTAR ditentukan dengan mengacu pada laba bersih dan kondisi keuangan Perusahaan. Dalam mempertimbangkan tingkat dividen, Perusahaan juga memperhitungkan kebutuhan modal yang diharapkan dan pertumbuhan bisnis yang direncanakan. Pada tahun 2025, PTAR membagikan dividen sebesar USD224.8 juta kepada pemegang saham, yang mewakili peningkatan sebesar 281% dibandingkan dengan USD59,0 juta pada tahun 2024.

Taxes and Government Contributions

Pajak dan Kontribusi Kepada Pemerintah

PTAR manages its tax and state revenue obligations in accordance with applicable laws and regulations. In 2024, the Company met its taxation obligations, including Corporate Income Tax payments to the central government. Other payments, including dead rent and royalties, were allocated in accordance with Law No. 1 of 2022.

PTAR mengelola kewajiban pajak dan pendapatan negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan, termasuk pembayaran Pajak Penghasilan Badan kepada pemerintah pusat. Pembayaran lain, termasuk sewa mati dan royalti, dialokasikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022.

In 2025, PTAR paid royalties totalling USD95 million. Of this amount, 20% was allocated to the central government, 16% to the Province of North Sumatra and 64% to South Tapanuli Regency and other local regencies.

Pada tahun 2025, PTAR membayar royalti sebesar USD95 juta. Dari jumlah tersebut, 20% dialokasikan kepada pemerintah pusat, 16% kepada Provinsi Sumatra Utara, serta 64% kepada Kabupaten Tapanuli Selatan dan kabupaten-kabupaten lain.

In USD Millions, Unless Otherwise Stated
dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	2025	2024	2025 Growth (Decline) Pertumbuhan (Penurunan) 2025	
			Nominal	%
Corporate Income Tax Pajak Penghasilan Badan Usaha	75	41	33	80.9
Withholding Tax Pajak Dipotong	7	7	0	1.7
Royalties Royalti	95	53	42	77.7
Others (Dead Rent, Land and Building Tax, Non-Refundable VAT, and Permit Fees) Lainnya (Dead Rent, Pajak Bumi dan Bangunan, PPN Tidak Dapat Dikreditkan, dan Biaya Perizinan)	8	6	2	30.2
Total Jumlah	185	108	77	71.2

Government Royalties Distribution

Distribusi Royalti kepada Pemerintah

In Millions USD, Unless Stated Otherwise
Dalam Juta USD, Kecuali Dinyatakan Lain

Description Uraian	2025	2024
Central Government Pemerintah Pusat	19	11
North Sumatra Province Provinsi Sumatra Utara	15	8
South Tapanuli Regency Kabupaten Tapanuli Selatan	38	21
Other Regencies in North Sumatra Kabupaten Lainnya di Sumatra Utara	23	13
Total Jumlah	95	53

Total Payments to the Government in 2025

Total Pembayaran kepada Pemerintah pada Tahun 2025

In USD Millions, Unless Otherwise State
dalam Jutaan USD, kecuali dinyatakan lain

Description Uraian	Central Government Pemerintah Pusat	North Sumatra Province Provinsi Sumatra Utara	South Tapanuli Regency Kabupaten Tapanuli Selatan	Other Regencies in North Sumatra Kabupaten Lainnya di Sumatra Utara	Total
Corporate income tax Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan)	74.6	0.0	0.0	0.0	74.6
Withholding income tax Pajak Penghasilan Dipotong	6.3	0.4	0.5	0.2	7.4
Royalties Royalti	19.0	15.2	38.1	22.8	95.1
Dead rent Iuran Tetap	0.1	0.1	0.2	0.0	0.4
Land and Building Tax Pajak Bumi dan Bangunan	0.1	0.8	3.8	0.5	5.1
VAT (Non- Refundable)	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0
Non-tax revenue including permit fees Pendapatan Nonpajak termasuk Biaya Perizinan	0.6	0.4	1.2	0.0	2.2
Total Jumlah	100.8	16.9	43.8	23.5	185.0

Business Support Functions Overview

Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis

The Business Support Review outlines the internal functions and management practices that support PTAR's operations and performance, focusing on how the Company manages and develops its workforce. The review also describes structured initiatives that encourage continuous improvement and innovation across the organisation.

Human Resources

Human resources continue to play a key role in supporting PTAR's ability to achieve its strategic objectives by 2025. The Human Resources function is responsible for ensuring that workforce planning and recruitment processes are aligned with the organisation's needs while effectively managing employee remuneration and benefits. In addition, this function also oversees the performance management and capability development processes, including the implementation of competency frameworks, job grading, performance appraisals, and the delivery of training and development programmes.

Furthermore, the Human Resources function plays a role in internalising the Company's core values and managing the entire employee life cycle, from policy formulation, welfare aspects, promotions and transfers, to the termination process. All of these activities are carried out while maintaining constructive industrial relations with employees, labour unions, and relevant government stakeholders.

Employee Profile

In 2025, PTAR employed 3,787 individuals, including 1,102 permanent and fixed-term employees and 2,685 contractors. Local and surrounding communities employees represented 75.1% of the workforce, while foreign employees accounted for 0.4%.

Tinjauan Pendukung Bisnis menjelaskan fungsi internal dan praktik manajemen yang mendukung operasional dan kinerja PTAR, dengan fokus pada cara Perusahaan mengelola dan mengembangkan tenaga kerjanya. Tinjauan ini juga menggambarkan inisiatif terstruktur yang mendorong perbaikan berkelanjutan dan inovasi di organisasi.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia terus memainkan peran utama dalam mendukung kemampuan PTAR mencapai tujuan strategisnya pada tahun 2025. Fungsi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab memastikan perencanaan tenaga kerja dan proses perekrutan berjalan selaras dengan kebutuhan organisasi, sekaligus mengelola remunerasi serta manfaat karyawan secara efektif. Selain itu, fungsi ini juga mengawasi proses manajemen kinerja dan pengembangan kapabilitas, termasuk penerapan kerangka kompetensi, penetapan tingkat pekerjaan, penilaian kinerja, serta penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan.

Di samping itu, fungsi Sumber Daya Manusia berperan dalam menginternalisasikan nilai-nilai inti Perusahaan serta mengelola keseluruhan siklus hidup karyawan, mulai dari penyusunan kebijakan, aspek kesejahteraan, promosi, mutasi, hingga proses pemutusan hubungan kerja. Seluruh aktivitas tersebut dilaksanakan dengan menjaga hubungan industrial yang konstruktif bersama karyawan, serikat pekerja, serta pemangku kepentingan pemerintah yang relevan.

Profil Karyawan

Pada tahun 2025, PTAR mempekerjakan 3.787 individu, terdiri atas 1.102 karyawan tetap dan karyawan kontrak, serta 2.685 tenaga kontraktor. Karyawan lokal mewakili 75,1% dari total tenaga kerja, karyawan asing mencakup 0,4% dari total tenaga kerja.



As part of the corporate culture, collaboration ensures that every perspective plays a vital role. This is the birthplace of innovation that makes an impact today while maintaining the balance of nature, society, and sustainability.

Sebagai bagian dari budaya perusahaan, kolaborasi memastikan setiap perspektif memiliki peran penting. Dari sinilah lahir inovasi yang berdampak hari ini dan menjaga keseimbangan alam, masyarakat, serta keberlanjutan.

Origin of PTAR Employees and Contractors

Asal Karyawan PTAR dan Mitra Kerja

Origin Asal	2025	%	2024	%	2023	%
Expatriate Ekspatriat	17	0.5	20	1	21	0.6
National Nasional	926	24.5	809	23	985	29.6
DAV (Directly Affected Villages)	2,178	57.6	2,015	58	1,854	55.7
Local Lokal	666	17.6	615	18	468	14.1
Total	3,787	100.0	3,459	100	3,328	100.0

Total Employees by Employment Status and Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kependudukan dan Gender

Description Uraian	Gender	2025		2024		2023	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Permanent and Fixed-term Employees Karyawan Kontrak & Permanen	Male Laki-laki	828	75	788	76	755	74
	Female Perempuan	274	25	254	24	259	26
	Total Jumlah	1,102	100.0	1,042	100.0	1,014	100.0
Outsourced Personnel Karyawan Outsource	Male Laki-laki	310	92	316	93	151	90
	Female Perempuan	26	8	22	7	16	10
	Total Jumlah	336	100.0	338	100.0	167	100.0
Total Jumlah		1,438	100.0	1,380	100.0	1,181	100.0

Total Employees by Age Group

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Age Group Kelompok Usia	2025		2024		2023	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
< 25	79	7	62	6	51	5
26 – 30	172	16	166	16	156	15
31 – 35	182	17	162	16	160	16
36 – 40	179	16	186	18	181	18
41 – 45	200	18	201	19	197	19
46 – 50	142	13	132	13	128	13
> 50	141	13	133	13	141	14
Total Jumlah	1,102	100	1,042	100	1,014	100

Total Employees by Education

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Pendidikan	2025		2024		2023	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Master's Degree / S2	39	4	33	3	27	3
Bachelor's Degree / S1	430	39	399	38	384	38
Associate's Degree / D3	81	7	65	6	62	6
D2	3	0	3	0	3	0
D1	9	1	10	1	10	1
Senior High School / SLTA	496	45	485	47	480	47
Junior Secondary School / SLTP	32	3	34	3	35	3
Primary Education / SD	12	1	13	1	13	1
Total Jumlah	1,102	100	1,042	100	1,014	100

Total Employees by Position and Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi dan Gender

Position Posisi	Gender Jenis Kelamin	2025		2024		2023	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Senior Manager	Male Laki-laki	10	0.9	12	1.2	8	0.8
	Female Perempuan	4	0.4	4	0.4	5	0.5
	Total Jumlah	14	1.3	17	1.6	13	1.3
Manager	Male Laki-laki	26	2.4	29	2.8	27	84.4
	Female Perempuan	8	0.7	6	0.6	5	15.6
	Total Jumlah	34	3.1	34	3.4	32	3.1

Position Posisi	Gender Jenis Kelamin	2025		2024		2023	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Staff	Male Laki-laki	725	65.8	686	66.8	674	74.2
	Female Perempuan	242	22.0	225	21.6	234	25.8
	Total Jumlah	967	87.7	911	88.4	908	89.6
Superintendent	Male Laki-laki	56	6.4	61	5.9	46	75.4
	Female Perempuan	16	1.5	18	1.7	15	24.6
	Total Jumlah	72	7.8	79	7.6	61	6.0
Director	Male Laki-laki	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Female Perempuan	1	0.1	1	0.1	0	0.0
	Total Jumlah	1	0.1	1	0.1	0	0.0
Total Jumlah		1,102	100	1,042	100	1,014	100

Note | Keterangan

- Senior Manager includes positions from DGM up to Director.
- Senior Manager mencakup posisi DGM sampai dengan Direktur.
- Manager category includes Advisor (National and Expatriate).
- Manager mencakup Advisor (Nasional dan Ekspatriat).

Total Top Management and Committee Members by Age Group and Gender

Jumlah Top Manajemen dan Member Komite berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Age Group Kelompok Usia	Director Direktur		Commissioner Komisaris	
	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Male Laki-Laki	Female Perempuan
41-50 years tahun	2	-	-	1
Above 50 years Di atas 50 tahun	1	1	6	1
Total Jumlah	3	1	6	2

Human Resources Management

PTAR mengelola tenaga kerjanya melalui berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap seluruh undang-undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

The company is committed to creating an inclusive work environment and investing in various training programs to strengthen technical and non-technical skills according to organizational needs. PTAR's human resource management approach focuses on gender equality, increasing local workforce absorption, and developing employee capacity and competency.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

PTAR mengelola tenaga kerjanya melalui berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap seluruh undang-undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta berinvestasi dalam berbagai program pelatihan untuk memperkuat keterampilan teknis maupun non-teknis sesuai kebutuhan organisasi. Pendekatan pengelolaan sumber daya manusia PTAR berfokus pada kesetaraan gender, peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal, serta pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan.

All of these initiatives are implemented to ensure that every employee can contribute optimally to supporting the Company's achievements.

During 2025, PTAR successfully achieved various targets set in innovation and human resource development. Some of the main achievements include:

- Finalist in the 2025 National Lestari Award Competition
- 2025 Best Improving Company in People Strategy award at the 2025 Indonesia Human Capital Awards (IHCA)
- 1st Place in the 2025 South Tapanuli Regency Best Company for the BPJS Registration and Reporting category
- 1st Place in the Central Tapanuli and South Tapanuli Immigration Best Company for the Foreign Worker Reporting category.

These achievements reflect PTAR's commitment to maintaining compliance, strengthening employment governance, and improving the quality of human resource management in a sustainable manner.

Martabe Improvement Programme

Martabe Improvement Programme The Martabe Improvement Programme provides a structured channel for employees to identify improvement opportunities, test practical solutions, and share initiatives that support PTAR's operational priorities. The programme enables the Company to respond to evolving operational and business challenges by translating ideas into strategic initiatives.

To support participation, PTAR fosters an environment conducive to project-based learning and collaboration while developing the capabilities required to effectively implement improvements.

Martabe Innovation Programme

The Martabe Innovation Programme known by Marinova program is an annual initiative that supports employee capability development and

Seluruh inisiatif ini dijalankan untuk memastikan setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian Perusahaan.

Selama tahun 2025, PTAR berhasil mencapai berbagai target yang telah ditetapkan dalam inovasi dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa pencapaian utama tersebut meliputi:

- Finalis Kompetisi Penghargaan Lestari Nasional 2025
- Peraih penghargaan Best Improving Company in People Strategy pada Indonesia Human Capital Awards (IHCA) 2025
- Juara 1 Perusahaan Terbaik Kabupaten Tapanuli Selatan 2025 untuk kategori Pendaftaran dan Pelaporan BPJS
- Juara 1 Perusahaan Terbaik di Imigrasi Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan untuk kategori Pelaporan Pekerja Asing.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen PTAR dalam menjaga kepatuhan, memperkuat tata kelola ketenagakerjaan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Martabe Improvement Programme

Martabe Improvement Programme menyediakan saluran yang terstruktur bagi karyawan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, menguji solusi yang praktis, serta membagikan inisiatif yang mendukung prioritas operasional PTAR. Program ini bertujuan membantu Perusahaan merespons tantangan operasional dan bisnis yang terus berkembang dengan mengubah ide menjadi inisiatif yang relevan dan selaras dengan strategi Perusahaan.

PTAR mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan kolaborasi berbasis proyek, serta pengembangan kapabilitas yang diperlukan untuk mengimplementasikan perbaikan secara efektif.

Martabe Innovation Programme

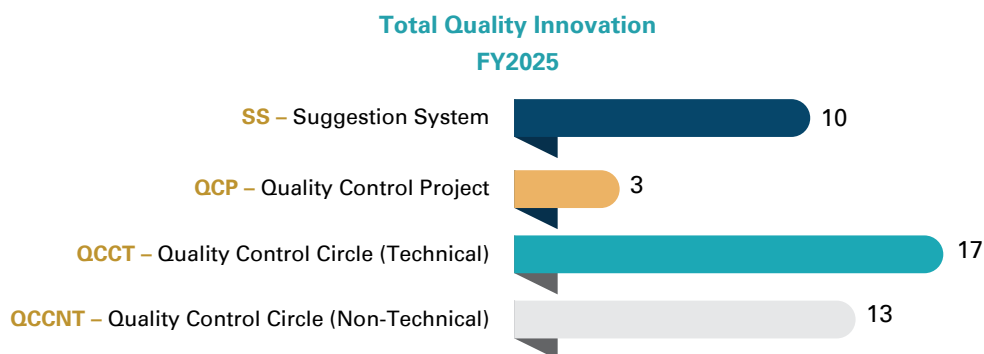
Program Inovasi Martabe, yang dikenal dengan Marinovasi merupakan inisiatif tahunan yang mendukung pengembangan kapabilitas karyawan

provides a platform for them to contribute ideas for improvement. As of 2025, the program recorded 43 high-quality innovations documented in the Company's internal innovation Database.

These comprised 10 individual initiatives and 33 team innovations, involving engineering and non-engineering teams, as well as cross-departmental collaboration.

serta menyediakan wadah bagi mereka untuk berkontribusi melalui ide-ide perbaikan. Pada 2025, sebanyak 43 inovasi berkualitas terdokumentasi dalam basis data inovasi internal Perusahaan.

Inovasi tersebut mencakup dari 10 inovasi individu dan 33 inovasi tim, yang melibatkan tim teknik, nonteknik, serta kolaborasi lintas departemen.



Recruitment, Promotion and Employee Turnover

PTAR's recruitment and promotion processes are designed to be fair, inclusive and transparent and are implemented in accordance with internal procedures. Selection is based on role requirements, performance, competence and development potential and considers both technical capabilities, including expertise, knowledge and experience and non-technical capabilities.

As of 2025, local employees represented 75.1% of the workforce. At the managerial level and above, the Company employed 50 national employees, comprising 2 local and 48 non-local employees. In addition, 7 foreign employees served at managerial level or as advisers. Employee turnover in 2025 was 3.5%, remaining below 5%.

Rekrutmen, Promosi, dan Tingkat Perputaran Karyawan

Proses rekrutmen dan promosi PTAR dilakukan secara adil, inklusif, dan transparan, serta dilaksanakan sesuai dengan prosedur internal. Seleksi didasarkan pada persyaratan jabatan, kinerja, kompetensi, dan potensi pengembangan, serta mempertimbangkan baik kemampuan teknis, termasuk keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, maupun kemampuan nonteknis.

Sepanjang 2025, sebanyak 75,1% dari total tenaga kerja PTAR adalah karyawan lokal. Pada tingkat manajerial dan di atasnya, Perusahaan mempekerjakan 50 karyawan nasional yang terdiri dari 2 karyawan lokal dan 48 karyawan non-lokal. Selain itu, terdapat 7 karyawan asing yang menjabat di posisi manajerial maupun penasihat. Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) 2025 tercatat 3,5%, tetap berada di bawah 5%.

Employee Remuneration and Allowance

PTAR sets remuneration in accordance with applicable employment requirements and market practices in the mineral mining sector. Remuneration is based on legal provisions, including minimum

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

PTAR menetapkan remunerasi sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku dan praktik pasar di sektor pertambangan mineral. Penetapan remunerasi mengacu pada peraturan perundang-

wage requirements, external benchmarking, and a competency-based structure that considers job level and individual performance. These components are reviewed periodically throughout the annual performance cycle. Remuneration consists of a fixed salary and performance-based components. It is supported by various non-cash benefits and allowances, such as health insurance for employees and their families, educational assistance for children, support for eyeglasses and transportation, BPJS Ketenagakerjaan premiums, and condolence allowances.

The Company applies the principle of equal pay for equal work, regardless of gender, with all remuneration decisions based on job roles and responsibilities.

Employee Training and Development

PTAR integrates employee development planning into its performance cycle, assessing employees against job descriptions and agreed targets and objectives. Performance assessments are supported by an SAP-based system for staff and KPI reporting forms for non-staff, which are updated over time to reflect organisational requirements.

Training is organised into five areas: health, safety and environment, personal development, language capability, technical skills and certification training for vehicle and equipment operation licences. In 2025, training focused on health, safety and the environment, as well technical expertise.

undangan, termasuk upah minimum, perbandingan eksternal, dan struktur berbasis kompetensi yang mempertimbangkan tingkat pekerjaan dan kinerja individu. Kebijakan ini ditinjau secara berkala melalui siklus kinerja tahunan. Remunerasi mencakup gaji tetap dan komponen berbasis kinerja, serta dilengkapi berbagai manfaat nontunai dan tunjangan, seperti asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarga, bantuan pendidikan untuk anak, tunjangan kacamata dan transportasi, premi BPJS Ketenagakerjaan, serta santunan belasungkawa.

PTAR menerapkan prinsip upah yang setara untuk pekerjaan yang setara tanpa memandang gender, dengan seluruh keputusan remunerasi didasarkan pada peran dan tanggung jawab jabatan.

Pelatihan Karyawan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

PTAR mengaitkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia dengan siklus kinerja. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan deskripsi pekerjaan serta target yang disepakati, didukung sistem berbasis SAP untuk staf dan formulir KPI untuk nonstaf, yang diperbarui sesuai kebutuhan organisasi.

Program pelatihan diklasifikasikan ke dalam lima bidang: kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup; pengembangan pribadi; kemampuan bahasa; keterampilan teknis; dan pelatihan sertifikasi untuk lisensi pengoperasian kendaraan dan peralatan. Pada 2025, fokus pelatihan diarahkan pada kesehatan, keselamatan, dan lingkungan serta keahlian teknis.

Employee Training

Pelatihan Karyawan

Training Type Jenis Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta		
	2025	2024	2023
Health, safety and the environment Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	2,099	3,235	3,636
Training to obtain a license to operate vehicles and equipment Pelatihan untuk mendapatkan lisensi pengoperasian kendaraan dan peralatan	439	480	899
Personal development Pengembangan pribadi	1,377	899	2,236
Technical skills Keahlian teknis	2,021	803	1,168
Language skills Keahlian bahasa	63	233	617

Marsipature Programme

The Marsipature Programme is a recruitment and development initiative designed to increase local workforce participation and support capacity building for local employees. The programme's name, derived from the Batak language, reflects the spirit of collaboration and contribution to regional development. It promotes a work environment that supports diversity, equality, and inclusion, and provides equal opportunities for all employees. This commitment is reflected in various employment practices designed to encourage fair participation, equal treatment, and an inclusive work environment.

The approach also focuses on increasing representation across all levels of the organisation, including expanding women's participation in leadership roles. Various company policies support this effort by ensuring that the values of diversity, equality, and inclusion fully integrated into all PTAR work processes and corporate culture.

The programme focuses on recruiting local candidates and providing structured training and development, particularly for technical (trade) and non-technical roles. The scope of the Marsipature Programme includes:

1. Professional Development

By 2025, professional development will be provided to all employees in alignment with the competency areas defined within the SAP system. Training needs have been identified and incorporated into the Annual Training Plan, which ensures each training program aligns with organizational needs and employee competency development.

2. Technical Development

Technical development encompasses both vocational and non-vocational training programmes. PTAR collaborates with the Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) to provide a three-year Internship Programme

Program Marsipature

Marsipature adalah program rekrutmen dan pengembangan untuk meningkatkan partisipasi tenaga kerja lokal serta memperkuat kapasitas bagi karyawan lokal. Nama program ini berasal dari bahasa Batak yang mencerminkan semangat bekerja bersama untuk berkontribusi pada pembangunan daerah. Program ini juga sejalan dengan komitmen PTAR terhadap lingkungan kerja yang mendukung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi, termasuk mendorong peningkatan representasi di berbagai tingkatan organisasi dan memperluas partisipasi perempuan dalam peran kepemimpinan.

Pendekatan tersebut juga berfokus pada peningkatan representasi di seluruh tingkatan organisasi, termasuk memperluas partisipasi perempuan dalam peran kepemimpinan. Berbagai kebijakan Perusahaan turut mendukung upaya ini dengan memastikan bahwa nilai keberagaman, kesetaraan, dan inklusi terintegrasi secara menyeluruh dalam seluruh proses dan budaya kerja PTAR.

Program ini berfokus pada perekrutan calon lokal serta penyediaan pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, khususnya untuk peran teknis (trades) dan non-teknis. Ruang lingkup Program Marsipature mencakup:

1. Pengembangan Profesional

Pada 2025, pengembangan profesional diberikan secara merata kepada seluruh karyawan melalui area pengembangan yang telah ditetapkan dalam sistem SAP. Kebutuhan pelatihan telah diidentifikasi dan diintegrasikan ke dalam Annual Training Plan, yang memastikan setiap program pelatihan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan pengembangan kompetensi karyawan.

2. Pengembangan Teknis

Pengembangan teknis mencakup pelatihan kejuruan dan nonkejuruan. PTAR bekerja sama dengan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dalam menyelenggarakan Program Magang selama tiga tahun, dengan komposisi

comprising 25% theoretical learning and 75% practical experience in mechanical systems, electrical instrumentation, and welding.

By 2025, 13 participants are expected to complete vocational training, while 8 participants are expected to complete non-vocational training specifically in Condition Monitoring, Rigger/Scaffolder, and Crane Truck Operator.

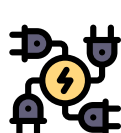
25% teori dan 75% praktik di bidang sistem mekanik, instrumentasi listrik, dan pengelasan.

Pada 2025, sebanyak 13 peserta telah mengikuti pelatihan kejuruan, sementara 8 peserta mengikuti pelatihan nonkejuruan, khususnya di bidang Condition Monitoring, Rigger/Scaffolder, dan Crane Truck Operator.



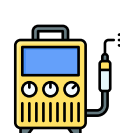
5

People | Orang
Mechanical
Mekanis



4

People | Orang
Electrical and Instrumentation
Kelistrikan & Instrumental



4

People | Orang
Welding System
Sistem Pengelasan

Diversity, Equity and Inclusion

Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi

PTAR aims to foster a workplace that supports diversity, equity and inclusion and provides equal opportunity across the workforce. This approach is reflected in workforce practices intended to promote fair participation, equitable treatment and an inclusive working environment, with a focus on strengthening representation across organisational levels and increasing women's participation in leadership roles. These practices are supported by a range of policies intended to embed diversity, equity and inclusion across the organisation.

PTAR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh tenaga kerja. Pendekatan ini tercermin dalam praktik ketenagakerjaan untuk mempromosikan partisipasi yang adil, perlakuan yang setara, dan lingkungan kerja yang inklusif, dengan fokus pada penguatan representasi di seluruh tingkatan organisasi dan peningkatan partisipasi perempuan dalam peran kepemimpinan. Praktik-praktik ini didukung oleh berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengintegrasikan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di seluruh organisasi.

As of 2025, women represented 889 people or 23.5% of the total workforce across PTAR and its work partners. Women held 29 managerial positions, representing 2.6% of female employees, including roles at Superintendent and Manager levels. At the highest levels of management, 3 women served as Commissioners and Directors.

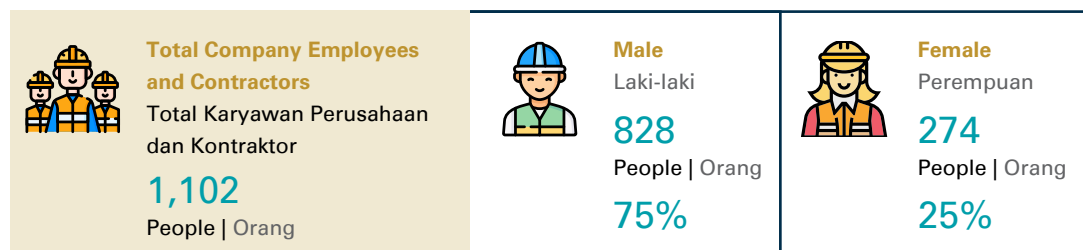
Pada 2025, tenaga kerja perempuan sebanyak 889 orang atau 23,5% dari total tenaga kerja di PTAR dan mitra kerjanya. Dari total itu, sebanyak 29 perempuan (2,6%) menduduki jajaran manajemen, termasuk posisi superintendent dan manager. Di tingkat manajemen tertinggi, 3 perempuan masing-masing menjabat komisaris dan direktur.

Policy Kebijakan	Explanation Penjelasan
Anti-Harassment Policy Kebijakan Antipelecehan	Aims to eliminate acts of discrimination, intimidation, threats and harassment in the workplace. Bertujuan menghilangkan tindakan diskriminasi, intimidasi, ancaman, dan pelecehan di tempat kerja.
Code of Conduct for Managing Pregnancy-Related Work Restrictions Kode Praktik untuk Mengelola Pembatasan Kerja Terkait Kehamilan	Protects pregnant employees from workplace hazards and allows them to work until near the time of delivery. The company allows pregnant employees to continue working until near the time of delivery, with the decision to continue working left to the employee's discretion. Melindungi karyawan yang sedang hamil dari bahaya di lingkungan kerja dan memungkinkan karyawan, sesuai keputusannya, untuk dapat tetap bekerja hingga mendekati waktu bersalin.

Policy Kebijakan	Explanation Penjelasan
Lactation Policy Kebijakan Laktasi	Provides support for female employees who are breastfeeding. Memberikan dukungan bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui.
Maternity & Paternity Leave Kebijakan Cuti Bersalin & Cuti Istri Melahirkan bagi Karyawan Laki-laki	Provides four months of fully paid maternity leave and two weeks of paid leave for male employees. Memberikan cuti melahirkan selama empat bulan dengan pembayaran penuh bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan dan dua minggu cuti berbayar bagi karyawan laki-laki.
Gender Diversity Policy Kebijakan Keberagaman Gender	Aims to support gender diversity and equality in all aspects of the Company's activities. PTAR has conducted various gender diversity training sessions, including group discussions addressing gender diversity and participation as event speakers to encourage women's involvement in different roles. Bertujuan mendukung keberagaman gender dan kesetaraan dalam semua aspek kegiatan Perusahaan. Perusahaan telah mengadakan pelatihan keberagaman gender, antara lain, diskusi kelompok membahas keberagaman gender, dan menjadi pembicara di sejumlah acara untuk mendorong peran serta perempuan.

Gender-Neutral

Peran Kesetaraan Gender



HR Management Targets for 2026

Target Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2026

PT Agincourt Resources (PTAR) continues to strengthen its commitment to continuous innovation in human resource management in response to the increasingly complex dynamics of the mining industry, evolving operational demands, and the need for ongoing organisational transformation. Through a structured approach aligned with its long-term strategy, PTAR has established several development priorities for 2026, focused on strengthening organisational capabilities, optimising talent management, and enhancing modern, adaptive human resource governance.

The main development focuses for 2026 include:

1. Organisation Development & Talent Management

Continuing to strengthen the organisational development framework by refining an adaptive organisational structure, strengthening the talent management system, and developing a

PT Agincourt Resources (PTAR) terus memperkuat komitmennya terhadap inovasi berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai respons terhadap dinamika industri pertambangan yang semakin kompleks, tuntutan operasional yang berkembang, serta kebutuhan transformasi organisasi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis strategi jangka panjang, PTAR menetapkan sejumlah prioritas pengembangan pada tahun 2026, yang difokuskan pada penguatan kapabilitas organisasi, optimalisasi pengelolaan talenta, serta peningkatan tata kelola sumber daya manusia yang modern dan adaptif. Fokus utama pengembangan pada tahun 2026 meliputi:

1. Organization Development & Talent Management

Terus memperkuat kerangka pengembangan organisasi melalui penyempurnaan struktur organisasi yang adaptif, penguatan sistem manajemen talenta, serta pengembangan

sustainable leadership pipeline to ensure the availability of competent future leaders ready to face industry challenges.

2. Training & Development and Knowledge Management

Improving the quality of employee training and competency development programs through an integrated learning approach, including strengthening the knowledge management system and developing expert tracks for technical talent to ensure the continued transfer of knowledge and the enhancement of specialist skills across various operational areas.

3. HRIS & Employee Data Digitalisation

Digital transformation in human resource management through optimisation of the Human Resource Information System (HRIS) and integrated digitisation of employee data to improve efficiency, accuracy, and data-driven decision-making (data-driven HR management).

4. Strengthening Industrial Relations and Policies

PTAR will refine its Standard Operating Procedures (SOPs) and company policies to ensure alignment with industry best practices and applicable regulations. Furthermore, the Company is prioritising updating and harmonising the Collective Labour Agreement (CLA) and strengthening constructive industrial relations programs through productive collaboration with labour unions and all employees.

5. Internalisation of Corporate Culture

Strengthening the internalisation of corporate culture through a structured cultural strategy and various programs to reinforce corporate values. This initiative aims to build a collaborative, integrity-based, safety-oriented work environment that supports sustainable, superior performance.

Through these initiatives, PTAR strives to ensure that human resource management not only supports the company's operational performance but also strengthens its long-term competitiveness.

jalur kepemimpinan yang berkelanjutan guna memastikan ketersediaan pemimpin masa depan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan industri.

2. Training & Development serta Knowledge Management

Peningkatan kualitas program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan melalui pendekatan pembelajaran yang terintegrasi, termasuk penguatan sistem knowledge management dan pengembangan expert track bagi talenta teknis guna memastikan keberlanjutan transfer pengetahuan dan peningkatan keahlian spesialis di berbagai bidang operasional.

3. HRIS & Employee Data Digitalization

Transformasi digital dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui optimalisasi sistem Human Resource Information System (HRIS) serta digitalisasi data karyawan secara terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, serta pengambilan keputusan berbasis data (data-driven HR management).

4. Penguatan Kebijakan dan Hubungan Industrial

PTAR akan melakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keselarasan dengan praktik terbaik industri serta peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan proses pembaruan dan harmonisasi Collective Labor Agreement (CLA) serta penguatan program hubungan industrial yang konstruktif melalui kolaborasi yang produktif dengan serikat pekerja dan seluruh karyawan.

5. Internalization of Corporate Culture

Memperkuat internalisasi budaya perusahaan melalui strategi budaya yang terstruktur serta berbagai program penguatan nilai-nilai perusahaan. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun lingkungan kerja yang kolaboratif, berintegritas, berorientasi pada keselamatan, serta mendukung kinerja unggul yang berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, PTAR berupaya memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya mendukung kinerja operasional perusahaan, tetapi juga memperkuat daya saing dalam jangka panjang.

Industrial Relations

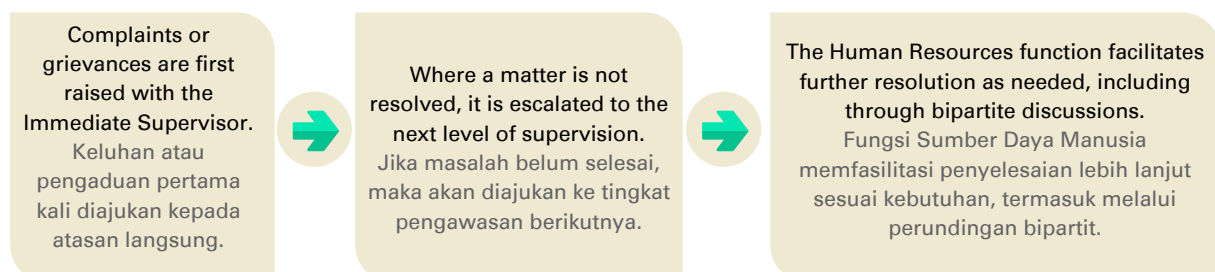
PTAR manages industrial relations through employment policies implemented consistently and transparently, in line with applicable laws and regulations in Indonesia. The Company maintains working relationships with relevant government bodies, including the Ministry of Manpower, regional and provincial manpower offices, the Immigration Office and BPJS. PTAR also engages with labour unions to support constructive workplace relations and the effective implementation of employment policies across the workforce.

Industrial Relations Settlement Mechanism

A structured mechanism is implemented to address employee complaints and grievances, aligned with the Company's policies and applicable legal requirements. The process follows an escalation pathway intended to support timely resolution through respectful and constructive dialogue.

Employee Complaint/Grievance Process

Proses Keluhan/Pengaduan Karyawan



Information Technology

Information technology supports the Company's internal operations, including efforts to improve process efficiency, strengthen information security and support safe working practices. PTAR's digital transformation is intended to align with the Global Digital Compact and the Pact for the Future. It is framed to support responsible, inclusive and sustainable use of technology. In implementing technology solutions, the Company considers Environmental, Social and Governance (ESG) related priorities such as ethical data governance, cybersecurity and digital equity and uses digital tools to support environmental monitoring, including initiatives to identify and mitigate potential impacts and support responsible resource management.

Hubungan Industrial

PTAR mengelola hubungan industrial melalui kebijakan ketenagakerjaan yang dimaksudkan untuk diterapkan secara konsisten dan transparan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah terkait, termasuk Kementerian Ketenagakerjaan, dinas ketenagakerjaan tingkat regional dan provinsi, Kantor Imigrasi, dan BPJS. PTAR juga berkolaborasi dengan serikat pekerja untuk mendukung hubungan kerja yang konstruktif dan implementasi efektif kebijakan ketenagakerjaan di seluruh tenaga kerja.

Mekanisme Penyelesaian Hubungan Industrial

Mekanisme terstruktur diterapkan untuk menangani keluhan dan perselisihan karyawan, sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini mengikuti jalur eskalasi untuk mendukung penyelesaian tepat waktu melalui dialog yang konstruktif dan saling menghormati.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi mendukung operasi internal Perusahaan, peningkatan efisiensi proses, penguatan keamanan informasi, dan penerapan praktik kerja yang aman. Transformasi digital PTAR bertujuan untuk selaras dengan Global Digital Compact dan Pact for the Future, serta dirancang untuk mendukung penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, inklusif, dan berkelanjutan. Dalam menerapkan solusi teknologi, Perusahaan mempertimbangkan prioritas terkait ESG, seperti tata kelola data yang etis, keamanan siber, dan kesetaraan digital, serta menggunakan alat digital untuk mendukung pemantauan lingkungan, termasuk inisiatif untuk mengidentifikasi dan mengurangi dampak potensial serta mendukung pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Information Technology Governance

Information technology governance is intended to support the effective use of IT resources and the management of associated risks. Governance is administered by the IT Division under the strategic oversight of the Board of Directors. The IT Division covers two areas, Information Technology and Information Systems, which work together to support the development of IT within the Company in line with established standard operating procedures and applicable laws.

Information Technology Roadmap and Initiatives

The Company maintains an IT roadmap that is reviewed and updated annually to support continuous development and strategic priorities. This activity is led by the IT Division as part of its responsibilities in planning and implementation.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi bertujuan untuk mendukung sumber daya TI secara efektif dan pengelolaan risiko terkait. Tata kelola ini dilaksanakan oleh divisi IT dan diawasi oleh Dewan Direksi dalam fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis. Divisi IT mencakup dua bidang, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi, yang bekerja sama untuk mendukung pengembangan IT di Perusahaan sesuai dengan prosedur operasional standar yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peta Jalan Teknologi Informasi dan Inisiatif

PTAR memiliki peta jalan TI yang ditinjau dan diperbarui setiap tahun untuk memastikan pengembangan berkelanjutan dan penetapan prioritas inisiatif. Proses ini dipimpin Divisi TI sebagai bagian dari perencanaan dan implementasi.

Information Technology Roadmap

Peta Jalan Teknologi Informasi

2023	2024	2025	2026
OPPORTUNITIES & SOLUTIONS			
- Continuous Improvement - IT General Control (ITGC) & Intelligent Transport System (ITS) Architecture - Cyber Security Posture - Digitalization Platform - Business Process Improvement	- Continuous Improvement - ITGC & ITS Architecture - Cyber Security Posture - Industry 5.0 Foundation - ESG-Driven Technology Solutions - Safety Technology Improvement - Centralized data-driven decision making	- Continuous Improvement - ITGC & ITS Architecture - Cyber Security Posture - Industry 5.0 enhancement - ESG-focused technology opportunities and solutions	- Continuous Improvement - ITGC & ITS Architecture - Cyber Security Posture - Industry 5.0 enhancement - ESG-focused technology opportunities and solutions
PELUANG & SOLUSI			
- Perbaikan secara terus-menerus - ITGC & Arsitektur ITS - Keamanan Siber - Platform Digitalisasi - Peningkatan Proses Bisnis	- Perbaikan secara terus-menerus - ITGC & Arsitektur ITS - Keamanan Siber - Fondasi industri 5.0 - Solusi Teknologi Berbasis ESG - Peningkatan Teknologi Keselamatan - Pengambilan keputusan terpusat berbasis data	- Perbaikan secara terus-menerus - ITGC & Arsitektur ITS - Keamanan Siber - Dasar basis industri 5.0 - Teknologi ESG yang berfokus pada peluang dan solusi	- Perbaikan secara terus-menerus - ITGC & Arsitektur ITS - Keamanan Siber - Dasar basis industri 5.0 - Teknologi ESG yang berfokus pada peluang dan solusi

IT Development Programme Targets for 2026

In 2026, PTAR will accelerate its digital transformation by initiating the use of digital twins as a foundation for more transparent operational visualization, simulation of multiple operational scenarios and provision of near-real-time information. This approach enables management and operational functions to conduct faster and more accurate analysis to support strategic and tactical decision-making.

Furthermore, the application of artificial intelligence (AI) is being expanded to various business areas. AI implementation includes accelerating the decentralization of the knowledge base through an agentic AI approach, utilizing autonomous drones to support occupational safety, operational area security and biodiversity monitoring. Computer vision technology is also being adopted to improve the effectiveness of monitoring and visual analysis in the mining operational environment.

All development and utilisation of these digital technologies is being carried out while prioritising the principles of responsible AI governance, including data security, ethical use of technology and alignment with corporate governance and applicable regulations.

Target Program Pengembangan Teknologi Informasi 2026

Pada 2026, PTAR akan mempercepat transformasi digitalnya dengan menginisiasi digital twin sebagai fondasi visualisasi operasional yang lebih transparan, simulasi berbagai skenario operasional, serta penyediaan informasi near-real-time. untuk mendukung analisis serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

PTAR juga memperluas pemanfaatan AI di berbagai area bisnis, termasuk percepatan desentralisasi basis pengetahuan melalui pendekatan agentic AI, pemanfaatan drone otonom untuk mendukung keselamatan kerja, keamanan area operasional, serta pemantauan keanekaragaman hayati. Selain itu, PTAR mulai mengadopsi computer vision untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan analisis visual di lingkungan operasional.

Seluruh pengembangan tersebut dilaksanakan dengan prinsip tata kelola AI yang bertanggung jawab, termasuk aspek keamanan data, etika penggunaan teknologi, serta keselarasan dengan tata kelola perusahaan dan regulasi yang berlaku.



Logging and description of rock chips resulting from Reverse Circulation – Grade Control (RCGC) drilling as part of Mine Geology activities.

Logging dan deskripsi rock chips hasil pengeboran Reverse Circulation – Grade Control (RCGC) sebagai bagian dari kegiatan Mine Geology.

Good Corporate Governance

Tata Kelola
Perusahaan yang
Baik





Every process is executed with robust governance standards. Through transparency and accountability, sustainability is realized in a measurable and continuous manner.

Setiap proses dijalankan dengan standar tata kelola yang kuat. Melalui transparansi dan akuntabilitas, keberlanjutan diwujudkan secara terukur dan berkesinambungan.

Governance Framework and Principles

Kerangka Kerja dan Prinsip Tata Kelola



PT Agincourt Resources (PTAR) applies Good Corporate Governance (GCG) as the basis for how the Company is directed and controlled, supporting ethical conduct and responsible business practice. The Company's core values guide the governance framework and reflect the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

The framework is designed to remain aligned with applicable legal and regulatory requirements, including the Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments, Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining and its amendments as well as regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Financial Services Authority (OJK), while taking account of international governance practices where appropriate. Oversight is exercised through the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by committees.

PT Agincourt Resources menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan, sekaligus mendukung perilaku etis dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kerangka tata kelola ini berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan menjunjung prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan.

Kerangka kerja ini dirancang untuk selaras dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk Kontrak Karya dengan Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara beserta peraturan pelaksanaannya, serta regulasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tetap mempertimbangkan praktik tata kelola internasional yang relevan. Pengawasan atas penerapan tata kelola dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan komite-komite terkait.

Good Corporate Governance Values

Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Transparency Transparansi

Ensures that the Company provides accurate, balanced and timely communication to all relevant stakeholders.

Memastikan ketersediaan informasi Perusahaan yang akurat, berimbang, dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan.

Accountability Akuntabilitas

Ensures that the roles and responsibilities of all employees are clearly defined and communicated, and that accountability mechanisms are in place.

Memastikan peran dan tanggung jawab seluruh karyawan ditetapkan dan dikomunikasikan secara jelas serta terdapat mekanisme pertanggungjawaban atas pelaksanaannya.

Responsibility Pertanggungjawaban

Ensures that the Company's operation comply with all applicable laws and regulations, and adhere to relevant industry best practices.

Memastikan bahwa operasional Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dan menerapkan praktik terbaik industri yang relevan.

Independency Independensi

Ensures that decisions can be made without conflicts of interest or pressure from internal or external parties that bias the decision-making process.

Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan tanpa benturan kepentingan maupun tekanan dari pihak internal atau eksternal yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan.

Fairness Kewajaran

Ensures the rights of all stakeholders are protected and that they are treated fairly at all times.

Memastikan perlindungan hak serta perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance Controls and Policies

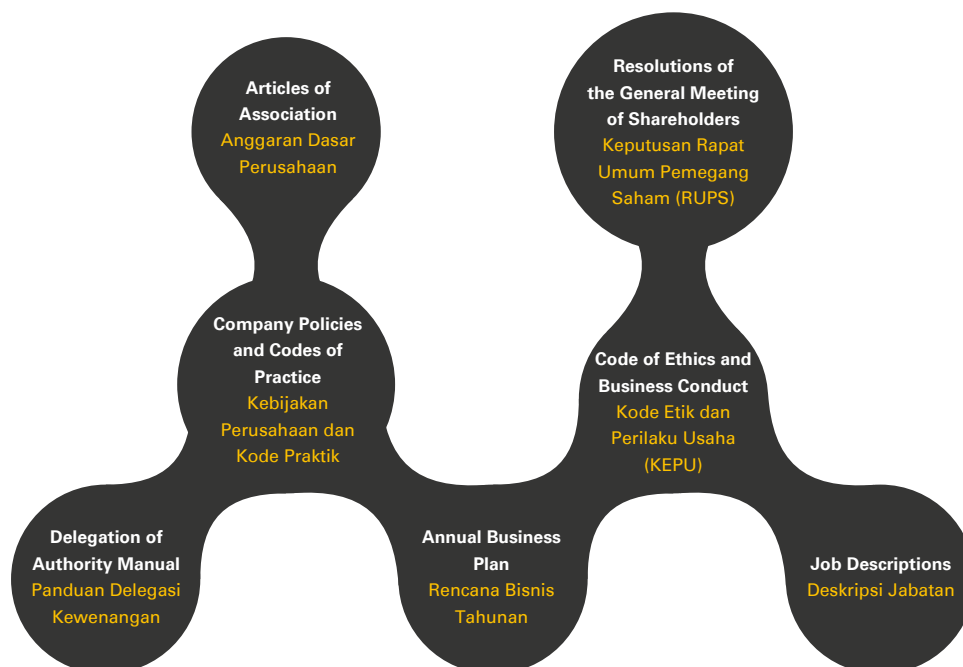
Sistem Pengendalian dan Kebijakan Tata Kelola

Internal controls are implemented through policies, procedures and management tools intended to guide business decisions and activities in line with good corporate governance. These controls include documented policies, standard operating procedures and periodic reviews designed to support compliance with applicable legal and regulatory requirements and are subject to committee oversight. The Company does not currently have a specific policy mandating disclosure of changes in Company share ownership and no such changes occurred during 2025.

Key elements of the operational control system include clearly defined policies, standard operating procedures and regular evaluations to ensure compliance with legal and regulatory requirements, including:

Sistem pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, prosedur, dan perangkat manajemen untuk memastikan keputusan dan kegiatan usaha selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini mencakup kebijakan terdokumentasi, standar operasional prosedur (SOP), serta peninjauan berkala untuk mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sejalan dengan fungsi pengawasan oleh komite. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus yang mewajibkan pengungkapan kepada publik atas perubahan kepemilikan saham Perusahaan, sepanjang 2025 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham.

Elemen utama pengendalian operasional meliputi kebijakan yang ditetapkan secara jelas, prosedur yang terstandarisasi, serta evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:



Shareholders and General Meeting of Shareholders Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders

The Company's shareholders are legal entities that hold shares in PT Agincourt Resources. Information on shareholder composition is presented in the Company profile section of this Annual Report.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest decision-making body and holds the authority, in accordance with applicable laws and regulations, to appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approve dividend distributions, and amend the Articles of Association. A GMS is held at least once a year, and an Extraordinary GMS may be convened at any time as required. The GMS is deemed valid and to have reached a quorum if attended by shareholders or their proxies representing more than 51% of the Company's issued and paid-up capital.

Pemegang Saham

Pemegang saham Perusahaan adalah badan hukum yang memiliki saham di PT Agincourt Resources. Informasi mengenai komposisi pemegang saham disajikan pada bagian profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan dan memiliki kewenangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris, menyetujui pembagian dividen, serta mengubah Anggaran Dasar. RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. RUPS dinyatakan sah dan memenuhi kuorum jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

Annual General Meeting of Shareholders Penyelenggaraan RUPS Tahunan

In 2025, the Company conducted 1 Annual GMS.

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan.

Annual GMS
RUPS Tahunan
21 March Maret 2025
Circular Resolutions |
Keputusan Sirkuler

Annual GMS of Shareholders

The Annual GMS was conducted by way of a circular resolution in accordance with the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). In 2025, the Company held one Annual GMS, which was held by circular resolution. The Annual GMS Circular Resolution was signed on March 21, 2025, by the shareholders and/or their representatives representing 85,000,000 shares, consisting of 5,000,000 Series A shares and 80,000,000 Series B shares, equivalent to 100% of the total shares issued by the Company pursuant to the Articles of Association and the UUPT.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Pada 2025, Perusahaan mengadakan satu kali RUPS Tahunan, yang dilaksanakan secara sirkuler. Keputusan Sirkuler RUPS Tahunan telah ditandatangani pada tanggal 21 Maret 2025, oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang mewakili 85.000.000 lembar saham yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham Seri A, dan 80.000.000 lembar saham Seri B, setara dengan 100% dari saham yang telah dikeluarkan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar dan UUPT.

Stages and Processes of the 2025 Annual GMS

Tahapan dan Proses
Penyelenggaraan RUPS
Tahunan 2025

14 March | Maret 2025

Invitation
Pemanggilan

21 March | Maret 2025

Implementation
Pelaksanaan

Realisation of GMS Resolutions in the Previous Year

All resolutions passed at the 2024 GMS were implemented during 2024. No matters remained outstanding for implementation in 2025.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Semua keputusan yang disetujui dalam RUPS 2024 telah dilaksanakan pada 2024. Tidak terdapat keputusan yang belum ditindaklanjuti hingga 2025.

2025 Annual GMS Resolutions

The Annual GMS was held by way of circular resolution in accordance with the Articles of Association of PT Agincourt Resources and the Law on Limited Liability Companies (UUPT).

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025

RUPS Tahunan diselenggarakan secara sirkuler sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan PT Agincourt Resources dan UUPT.

At the 2025 Annual GMS, shareholders approved the following resolutions:

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan berikut:

1. Approval of the Company's 2024 Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;
 2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year;
 3. Appointment of members of the Company's Board of Commissioners for the 2025–2026 term of office;
 4. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2025–2026 term of office; and
 5. Appointment of a Public Accountant for the 2025 financial year and uthorization for the Board of Directors to determine the Public Accountant's remuneration.
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan 2024, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2024;
 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2024;
 3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk Masa Jabatan 2025-2026;
 4. Penetapan Gaji dan Tunjangan bagi anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk Masa Jabatan 2025-2026; dan
 5. Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025 serta Pemberian Wewenang kepada Direksi untuk Menetapkan Besaran Honorarium Akuntan Publik.

2025 Extraordinary GMS Resolutions

PTAR did not convene any Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.



XRF testing was conducted on a single rock interval sample to identify constituent minerals and obtain a preliminary grade estimate. The results are indicative only and do not represent regional geological conditions within the coreshed area.

Pengujian XRF dilakukan terhadap satu interval batuan untuk mengidentifikasi mineral penyusun serta memperoleh estimasi kadar awal. Hasil yang diperoleh bersifat indikatif dan tidak mewakili kondisi geologi regional pada area coreshed.

Governance Structure

Struktur Tata Kelola

The Company's governance structure is centred on the Board of Directors, which manages operations and the Board of Commissioners, which oversees the performance of the Board of Directors and provides guidance and recommendations as appropriate. This structure is intended to support clear accountability and effective oversight through defined roles and responsibilities.

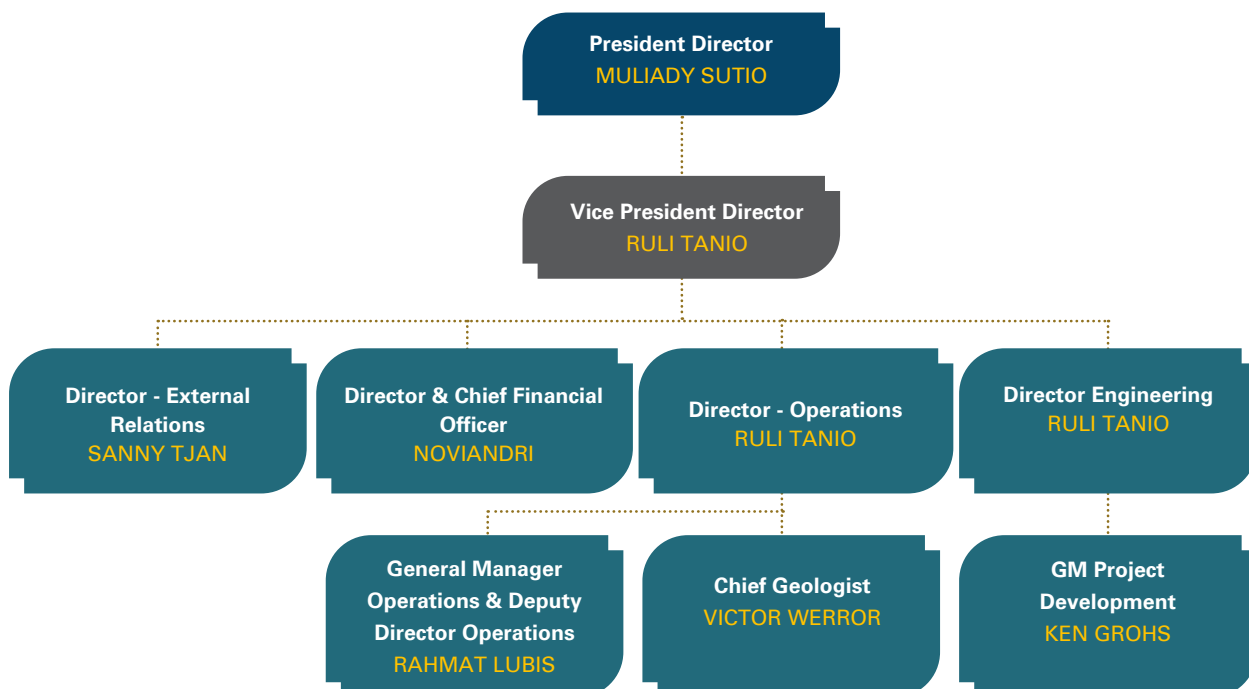
Through this governance structure, oversight extends to value creation and asset stewardship, business planning and development, risk management, operational performance and legal and regulatory compliance. The governance structure also provides direction on alignment with relevant industry standards and codes, as well as on matters such as sustainability, workforce safety and stakeholder engagement, with a focus on maintaining constructive relationships with local communities.

Struktur tata kelola Perusahaan menempatkan Direksi sebagai pengelola operasional, dan Dewan Komisaris sebagai pihak sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian arahan sesuai kewenangannya. Pembagian peran ini dirancang untuk mendukung akuntabilitas yang jelas dan pengawasan yang efektif melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang didefinisikan secara jelas.

Melalui struktur tata kelola tersebut, Perusahaan mengawasi penciptaan nilai dan pengelolaan aset, perencanaan dan pengembangan bisnis, manajemen risiko, kinerja operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arahan juga diberikan terkait keselarasan dengan standar dan kode industri yang relevan, termasuk isu-isu keberlanjutan, keselamatan kerja, dan keterlibatan pemangku kepentingan, dengan fokus pada penguatan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar.

Organisation Structure of PTAR

Struktur Organisasi PTAR



Resources and Reserves Committee

The Resources and Reserves Governance Committee provides oversight of the Company's resources and reserves governance to ensure alignment with the Joint Ore Reserve Committee (JORC) Code and the Company's Resources and Reserves Policy. The Committee reviews relevant activities and information to ensure the application of appropriate technical standards in the classification and reporting of resources and reserves.

Komite Sumber Daya dan Cadangan

Komite Sumber Daya dan Cadangan melakukan pengawasan atas tata kelola sumber daya dan cadangan Perusahaan untuk mendukung keselarasan dengan Kode *Joint Ore Reserve Committee* (JORC) serta Kebijakan Sumber Daya dan Cadangan Perusahaan. Komite ini menelaah aktivitas dan informasi yang relevan guna memastikan penerapan standar teknis yang tepat dalam pengklasifikasian dan pelaporan sumber daya dan cadangan.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

As of 31 December 2025, PTAR's Board of Commissioners had five members with the following composition:

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris PTAR terdiri dari lima anggota dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Name Nama	Position Jabatan
1	Iwan Hadiangoro	President Commissioner Presiden Komisaris
2	Bambang Susigit	Commissioner Komisaris
3	Linda Helena Darmalina	Commissioner Komisaris
4	Vilihati Surya	Commissioner Komisaris
5	Hendra Hutahean	Commissioner Komisaris

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's supervisory body, with duties and authorities set out in the Articles of Association and applicable laws. The Board supervises and advises the Board of Directors, reviews management strategy and approves specific matters relating to the Company's management, including the business plan and annual budget.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan badan pengawas Perusahaan dengan tugas dan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, menelaah strategi manajemen, serta menyetujui keputusan atau tertentu yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk rencana bisnis dan anggaran tahunan.

The appointment and and tenure of the Board of Commissioners are determined by the GMS in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies In discharging its responsibilities, the Board maintains ongoing communication with the Board of Directors and relevant committees and applies exercises due care and prudence in performing its duties.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners convenes meetings to support the discharge of its oversight responsibilities, including consideration of matters requiring Board attention and decision. In accordance with the Articles of Association, meetings are held at least once every six months and resolutions adopted at such meetings are valid and legally binding.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

In 2025, the AGMS assessed the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and granted full release and discharge (*acquitted et de charge*) to all members of both Boards for management and supervisory actions during the 2024 financial year, as reflected in the approved Financial Statements.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners rests with the GMS, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Members of the Board of Commissioners are appointed for a one-year term and may be dismissed by the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang berkelanjutan dengan Direksi dan komite-komite terkait serta menerapkan prinsip kehati-hatian dan kewajaran.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasannya, termasuk untuk membahas hal-hal yang memerlukan perhatian dan pengambilan keputusan oleh Dewan. Sesuai dengan Anggaran Dasar, rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap enam bulan, dan keputusan yang diambil dalam rapat tersebut sah dan mengikat secara hukum.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2025, RUPST mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitted et de charge*) kepada seluruh anggota kedua badan tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2024, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan yang telah disetujui.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris berada pada RUPS sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan satu tahun dan dapat diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Walking together, growing with purpose.The commitment to sustainability is not only felt by the community but is also reflected in the management of areas that are in harmony with the environment.

Melangkah bersama, bertumbuh dengan makna. Komitmen keberlanjutan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga tercermin dalam pengelolaan kawasan yang selaras dengan lingkungan.

Board of Directors

Direksi

Composition of the Board of Directors

As of 31 December 2025, PTAR's Board of Directors had four members with the following composition:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan
1	Muliady Sutio	President Director Presiden Direktur
2	Ruli Tanio	Vice President Director Wakil Presiden Direktur
3	Noviandri	Director Direktur
4	Sanny Tjan	Director Direktur

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Direksi PTAR terdiri dari empat anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company and leading day-to-day operations in line with the business plan and applicable requirements. The Board establishes policies and strategic direction and is accountable to shareholders and the Board of Commissioners for the execution of management responsibilities. The appointment, term of office and composition are determined by the General Meeting of Shareholders in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

In discharging its responsibilities, the Board leads the business to deliver approved targets, develops and proposes business plans and budgets for approval by the Board of Commissioners and oversees the effective use of Company assets and resources. The Board is also responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulation, managing enterprise risks and overseeing the implementation of approved Corporate Social Responsibility initiatives.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan serta memimpin kegiatan operasional sehari-hari sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku. Direksi menetapkan kebijakan dan arah strategis, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengurusan perusahaan kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris. Pengangkatan, masa jabatan, dan susunan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memimpin kegiatan usaha untuk mencapai target yang telah disetujui, menyusun serta mengajukan rencana bisnis dan anggaran untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, serta mengawasi penggunaan aset dan sumber daya Perusahaan secara efektif. Tanggung jawab Direksi juga mencakup pemenuhan dan pengawasan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengelola risiko Perusahaan, serta mengawasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang telah disetujui.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors convenes meetings to discharge its management responsibilities and to consider matters requiring Board decision. In accordance with the Articles of Association, meetings are held at least once every six months and resolutions adopted at such these meetings are valid and legally binding. In 2025, the Board also held weekly internal meetings with key operational stakeholders, including the General Manager of Operations, Chief Geologist and General Manager of Project Development, to support coordination and oversight of operations.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors rests with the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Members are appointed for a two-year term and may be dismissed by the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat guna mendukung pelaksanaan fungsi pengurusan Perusahaan serta membahas hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar, rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap enam bulan, dan keputusan yang diambil dalam rapat tersebut bersifat sah serta mengikat secara hukum. Pada 2025, Direksi juga menyelenggarakan rapat internal mingguan dengan para pemangku kepentingan operasional utama, termasuk General Manager Operations, Chief Geologist, dan General Manager Project Development, guna mendukung koordinasi serta pengawasan atas kegiatan operasional.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi berada pada RUPS sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan dua tahun dan dapat diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is determined with reference to workload, roles and responsibilities and performance, while also taking account of prevailing market conditions and practice within comparable industries. The process begins with a remuneration proposal prepared by the Board of Commissioners following review by the Remuneration Committee and is then submitted to the GMS for approval and ratification.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan beban kerja, peran dan tanggung jawab, serta kinerja, dengan tetap memperhatikan kondisi pasar yang berlaku dan praktik di industri sejenis. Proses penetapan remunerasi diawali dengan penyusunan usulan remunerasi oleh Dewan Komisaris setelah ditelaah oleh Komite Remunerasi, yang selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan.

Internal Audit and Risk Assurance (IARA)

Audit Internal dan Jaminan Risiko (IARA)

The Internal Audit and Risk Assurance (IARA) function provides independent assurance over the effectiveness of the Company's governance, risk management and internal controls and also undertakes advisory and consulting activities intended to support operational improvement. The function operates under an Internal Audit Charter, which sets out authority, responsibilities and reporting lines.

IARA is led by the Head of IARA, who coordinates the internal audit programme using a risk-based approach to develop the annual plan for approval by the Board of Directors. The annual plan covers internal audit and risk advisory activities, including internal audit engagements and consulting assignments, Enterprise Risk Management, Department Risk Assessments, governance programmes and the Whistleblowing System. To support independence and objectivity, the Head of IARA reports functionally to the Shareholders' Group Audit Committee (United Tractors). It provides regular updates to the Audit Committee on audit findings, recommendations and progress in implementing corrective actions.

In 2025, IARA published seven project reports as part of its assurance services, with 99% (ninety-nine percent) of overdue audit recommendations completed by the end of the year.

Fungsi Audit Internal dan Jaminan Risiko (IARA) memberikan jaminan independen atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan, sekaligus menjalankan konsultasi dan memberi nasihat untuk mendukung perbaikan operasional dan pengendalian internal. IARA bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal, yang menetapkan wewenang, tanggung jawab, dan garis pelaporan.

IARA dipimpin oleh Kepala IARA, yang mengoordinasikan program audit internal dengan pendekatan audit internal berbasis risiko dalam mengembangkan rencana tahunan untuk disetujui Dewan Direksi. Rencana tahunan mencakup audit internal dan konsultasi risiko, termasuk penugasan konsultasi, Manajemen Risiko Perusahaan, Penilaian Risiko Departemen, program tata kelola, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Untuk mendukung independensi dan objektivitas, Kepala IARA melapor secara fungsional kepada Komite Audit Kelompok Pemegang Saham (United Tractors) dan menyampaikan pembaruan rutin kepada Komite Audit mengenai temuan, rekomendasi, dan kemajuan dalam implementasi tindakan korektif.

Pada 2025, IARA menerbitkan tujuh laporan proyek sebagai bagian dari layanan jaminan, dengan persentase rekomendasi audit yang sudah jatuh tempo selesai pada akhir tahun sebanyak 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Enterprise Risk Management Manajemen Risiko Perusahaan

A structured enterprise risk management programme is applied to identify, assess and manage risks that could affect the achievement of business objectives. IARA supports this through monitoring the design and effectiveness of risk control, risk assessment at the departmental level, and facilitating annual risk workshops.

Risk reviews cover key areas relevant to the Company's operations, including safety, environmental impacts, community relations, government compliance, reputation, financial performance and regulatory requirements. Management regularly reviews identified risks and their mitigation measures, prioritising and managing the most significant risks. In 2025, key risks were identified and mitigation plans implemented to maintain risk exposure within acceptable thresholds.

Program manajemen risiko perusahaan yang terstruktur diterapkan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Fungsi Audit Internal mendukung program tersebut melalui berbagai kegiatan, antara lain pemantauan perancangan dan efektivitas pengendalian risiko, pelaksanaan penilaian risiko pada tingkat departemen, serta fasilitasi lokakarya risiko tahunan.

Penelaahan risiko mencakup area-area utama yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan, termasuk keselamatan kerja, dampak lingkungan, hubungan dengan masyarakat, kepatuhan terhadap ketentuan pemerintah, reputasi, kinerja keuangan, serta persyaratan peraturan perundang-undangan. Manajemen secara berkala meninjau risiko yang telah diidentifikasi beserta langkah mitigasinya, dengan memprioritaskan dan mengelola risiko yang paling signifikan. Pada 2025, risiko-risiko utama telah diidentifikasi dan rencana mitigasi diterapkan untuk menjaga tingkat eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima.



Through open and transparent discussion, every perspective becomes a vital part of decision-making. This reflects the company's commitment to strengthening accountable and sustainable governance.

Melalui diskusi yang terbuka dan transparan, setiap perspektif menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan. Inilah komitmen perusahaan dalam memperkuat tata kelola yang akuntabel dan berkelanjutan.

External Communications and Stakeholder Disclosure

Komunikasi Eksternal dan Pengungkapan Pemangku Kepentingan

As part of its GCG practices, the Company manages communications and information disclosure to support transparency and compliance with applicable laws and regulations. Shareholders and other stakeholders have access to information on performance, corporate actions and other material information through established disclosure channels. Information is provided in both Indonesian and English to support accessibility and understanding across stakeholder groups.

Sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perusahaan mengelola komunikasi dan pengungkapan informasi untuk mendukung transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan lain memperoleh akses terhadap informasi mengenai kinerja, tindakan korporasi, dan informasi relevan lain melalui saluran pengungkapan yang telah ditetapkan. Informasi tersebut disediakan dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk mendukung aksesibilitas dan pemahaman para pemangku kepentingan.



Additional information and updates are made available through a range of channels, including mass media, email communications, bulletins, social media and stakeholder meetings. Further information on the Company is available at: Informasi tambahan dan pembaruan disampaikan tersedia berbagai saluran komunikasi, termasuk media massa, komunikasi melalui surat elektronik, buletin, media sosial, serta pertemuan dengan para pemangku kepentingan. Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan dapat diakses melalui:

PT Agincourt Resources

Pondok Indah Office Tower II, Lantai 12, Suite 1201
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, 12310, Indonesia

Phone : +62 21 80672000

Email : Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com

Public Accountant Akuntan Publik

An independent public accounting firm is engaged to audit the Company's Financial Statements to ensure the integrity and reliability of financial reporting. In 2024, the Annual GMS authorised the Board of Directors to appoint a public accounting firm in Indonesia to audit the financial statements for the financial year ended 31 December 2025 and to determine the audit fee and terms of engagement.

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan guna mendukung integritas dan keandalan pelaporan keuangan. Pada RUPS 2025, diputuskan pemberian wewenang pada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, serta menetapkan besaran imbalan jasa audit dan ketentuan penugasannya.

Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	
Name Nama	Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)
Address Alamat	WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav. 29 – 31 Jakarta 12920
Telephone Telepon	+62 – (21) 5099 2901/ 3119 2901
Facsimile Fax	+62 – (21) 5290 5555/ 5290 5050
Service Rendered Jasa yang Diberikan	Audit of 2025 Financial Statement Audit Laporan Keuangan Tahun 2025
Fee Imbalan	Rp1,836,000,000

Litigation and Administrative Sanctions Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Throughout 2025, PT Agincourt Resources, including its Board of Commissioners, Board of Directors and management, was not involved in any legal proceedings nor subject to administrative sanctions from regulators that had a material impact on the Company's business activities.

Selama 2025, PT Agincourt Resources, termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan manajemen, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun atau dikenakan sanksi administratif oleh regulator yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Business Ethics and Compliance Etika Bisnis dan Kepatuhan

Code of Ethics and Business Conduct

The Company implements a Code of Ethics and Business Conduct to set expected standards of conduct and support compliance with applicable legal and ethical requirements. KEPU aligns with the Company's GREAT core values and covers areas such as anti-bribery and anti-corruption, protection of physical and intellectual property, conflicts of interest, stakeholder engagement and reporting

Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU)

Perusahaan menerapkan Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU) untuk menetapkan standar perilaku yang diharapkan serta mendukung kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan etika yang berlaku. KEPU selaras dengan nilai-nilai inti GREAT Perusahaan dan mencakup antara lain aspek anti-penyuapan dan anti-korupsi, perlindungan aset fisik dan kekayaan intelektual, benturan

of suspected breaches. Employees, officers and directors are required to complete KEPU induction, sign an acknowledgement of compliance and submit a Conflict of Interest form. Breaches are subject to disciplinary action. Suspected violations may be reported to the responsible director.

Whistleblowing System

A Whistleblowing System (WBS) is available to employees, contractors and external parties to report suspected violations, fraud, or conduct that may breach applicable laws and regulations, Company policies, or KEPU, including matters relating to tailings storage facility (TSF) integrity. Reports are reviewed by the Special Violation Reporting Team (TKPP), which determines follow-up actions and, where a breach is substantiated, sanctions for employees are subject to management approval in accordance with Company procedure. The Company continues to develop the WBS to support accessibility, safety and reliability.

kepentingan, keterlibatan pemangku kepentingan, serta pelaporan atas dugaan pelanggaran. Seluruh karyawan, pejabat, dan anggota Direksi wajib mengikuti program induksi KEPU, menandatangani pernyataan kepatuhan, serta menyampaikan Formulir Benturan Kepentingan. Setiap pelanggaran dikenakan tindakan disipliner. Dugaan pelanggaran dapat dilaporkan kepada Direktur terkait.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) yang dapat digunakan oleh karyawan, kontraktor, dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran, kecurangan, atau perilaku yang berpotensi melanggar ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan Perusahaan, maupun Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU), termasuk hal-hal yang berkaitan dengan integritas fasilitas *tailings*. Laporan ditelaah oleh Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan, bila pelanggaran terbukti dilakukan, karyawan tersebut diberi sanksi melalui persetujuan manajemen sesuai dengan prosedur Perusahaan. Perusahaan terus mengembangkan WBS guna mendukung aksesibilitas, keamanan, dan keandalan sistem tersebut.

The WBS covers a range of activities, including:

1. Abuse of power;
2. Disclosure of the Company's confidential information;
3. Requesting, receiving and/or granting prohibited gratuity from and/or to employees, suppliers, contractors and/or government officials (including the candidates);
4. Embezzlement/misappropriation of Company money;
5. Embezzlement/misappropriation of Company assets;
6. Extortion;

WBS mencakup berbagai aktivitas, termasuk:

1. Penyalahgunaan kekuasaan;
2. Pengungkapan informasi rahasia Perusahaan;
3. Meminta, menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang dilarang dari dan/atau kepada karyawan, pemasok, kontraktor dan/atau pejabat pemerintah (termasuk para kandidat);
4. Penggelapan/penyalahgunaan uang Perusahaan;
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset Perusahaan;
6. Pemerasan;

7. Deception;
8. Document forgery;
9. Conflict of interest;
10. Corruption;
11. Theft;
12. Acts of racism and/or sexual harassment;
13. Violations of the Company's Code of Ethics;
14. Threats to safety and security;
15. Misappropriation of narcotics and psychotropics;
16. Cybersecurity threat;
17. Violations of the Collective Labour Agreement (CLA);
18. Threats to the integrity of tailings storage facilities;
19. Environmental pollution;
20. Violations of Company policy/SOP; and
21. Violations of prevailing laws and regulations.

7. Penipuan;
8. Pemalsuan dokumen;
9. Konflik kepentingan;
10. Korupsi;
11. Pencurian;
12. Tindakan rasisme dan/atau pelecehan seksual;
13. Pelanggaran etika Perusahaan;
14. Ancaman terhadap keselamatan dan keamanan operasional;
15. Penyalahgunaan narkoba dan psikotropika;
16. Ancaman keamanan siber;
17. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
18. Ancaman terhadap integritas fasilitas penyimpanan *tailing*;
19. Pencemaran lingkungan;
20. Pelanggaran kebijakan dan/atau SOP Perusahaan
21. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anti-Corruption Policy

The Company adopts zero-tolerance approach to corruption and fraud. Anti-corruption requirements are set out in KEPU and supported by procedures intended to promote compliance with applicable laws and regulations. This approach supports the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption and underpins the Company's expectation that business is conducted with integrity.

Anti-Corruption Training and Awareness

Anti-corruption requirements are communicated through regular outreach and training programmes aligned with KEPU. New employees are required to upon commencement of employment including familiarisation with the Code and signing the KEPU commitment form. In 2025, anti-corruption training sessions were attended by 879 participants.

Kebijakan Antikorupsi

Perusahaan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap korupsi dan kecurangan. Ketentuan anti-korupsi diatur dalam Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU) serta didukung oleh prosedur yang dirancang untuk mendorong kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Pemerintah Indonesia dalam memberantas korupsi dan menegaskan komitmen Perusahaan agar seluruh kegiatan usaha dijalankan secara berintegritas.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi

Ketentuan antikorupsi dikomunikasikan melalui sosialisasi dan pelatihan rutin yang terintegrasi dengan Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU). Karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti program induksi KEPU pada saat mulai bekerja, yang mencakup sosialisasi kode etik serta penandatanganan formulir komitmen KEPU. Pada tahun 2025, sesi pelatihan anti-korupsi diikuti oleh 879 peserta.

Sustainability at PTAR

Keberlanjutan PTAR





As part of its commitment to responsible mining, Agincourt Resources implements sustainable post-mining land reclamation programs at the Martabe Gold Mine. A key effort supporting this program is the management of a plant nursery with a production capacity of approximately 65,000 seedlings per year. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pertambangan yang bertanggung jawab, Agincourt Resources menjalankan program reklamasi lahan pascatambang secara berkelanjutan di Tambang Emas Martabe. Salah satu upaya penting dalam mendukung program ini adalah pengelolaan nursery atau persemaian tanaman yang memiliki kapasitas produksi sekitar 65.000 bibit setiap tahun.

Sustainability has been a consistent focus in PTAR's operating approach and reflects the Company's commitment to balancing economic performance with environmental stewardship and social responsibility. The Company seeks to minimise environmental impacts and support community wellbeing through practices that contribute to sustainable development, with an emphasis on transparency, compliance and prudent decision-making.

The 2025 reporting year was marked by a number of significant challenges, including operational disruptions and external crises that affected operations, communities and stakeholders. Against this backdrop, PTAR focused on maintaining business continuity and safety while sustaining its Environmental, Social and Governance (ESG) commitment, with a clear emphasis on accountability in action, responding with integrity and strengthening resilience. This approach reflects the Company's intent to remain transparent, compliant and responsible, while recognising the importance of ongoing support and collaboration with stakeholders and communities.

Building on prior years, PTAR continued to strengthen its sustainability approach in 2025 through the theme *Living in Harmony*. The theme reinforces the intent to align people, the environment and business activities. It is reflected in initiatives that support biodiversity protection, impact management and stakeholder engagement, alongside continued efforts to strengthen resilience through climate changes adaptation, watershed governance and science-based restoration.

Keberlanjutan telah menjadi fokus utama dalam pendekatan operasional PTAR sekaligus mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat melalui praktik-praktik yang dirancang untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, dengan penekanan pada transparansi, kepatuhan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana.

Tahun 2025 diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk bencana dan krisis yang berdampak pada kegiatan operasional, masyarakat, serta para pemangku kepentingan. Dalam kondisi tersebut, PTAR memprioritaskan keberlangsungan bisnis dan keselamatan, sekaligus tetap menjaga komitmen terhadap aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG). Fokus utama diarahkan pada penerapan akuntabilitas dalam setiap tindakan, respons yang berlandaskan integritas, serta upaya pemulihan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk tetap transparan, patuh, dan bertanggung jawab, dengan tetap menekankan pentingnya dukungan dan kolaborasi yang berkesinambungan bersama para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Melanjutkan upaya pada tahun-tahun sebelumnya, PTAR terus memperkuat pendekatan keberlanjutannya sepanjang 2025 melalui tema "*Living in Harmony*". Tema ini menegaskan upaya menyelaraskan manusia, lingkungan, dan kegiatan bisnis. Penerapannya tercermin dalam berbagai inisiatif yang mendukung perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan dampak, serta pelibatan pemangku kepentingan. Pada saat yang sama, PTAR melanjutkan penguatan ketangguhan melalui adaptasi terhadap perubahan iklim, tata kelola daerah aliran sungai, serta upaya restorasi berbasis sains.

Comprehensive information on PTAR's sustainability approach and initiatives is set out in the 2025 Sustainability Report, which is available on the Company's official website.

Informasi lengkap mengenai pendekatan dan inisiatif keberlanjutan PTAR tercantum dalam Laporan Keberlanjutan 2025 yang dapat diakses pada situs web Perusahaan.

Sustainability Framework & Strategy

Strategi dan Kerangka Keberlanjutan

As part of the Astra Group, PTAR aligns its sustainability approach with Astra Group's 2030 Sustainability Aspirations, which form part of the Group's Triple-P Strategy focused on People, Portfolio and Public Contribution. This framework provides a shared direction for embedding sustainability considerations across operations and supporting a more resilient business, with an emphasis on transparency, compliance and prudent implementation. As relevant to its operation, PTAR also aligns its sustainability planning and performance with Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), based on applicable targets and available data for disclosure.

Sebagai bagian dari Grup Astra, PTAR menyelaraskan pendekatan keberlanjutannya dengan Astra Group's 2030 Sustainability Aspirations yang terintegrasi dalam kerangka Strategi Triple-P Grup, yaitu *People*, *Portfolio*, dan *Public Contribution*. Kerangka ini menjadi arah bersama dalam mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke seluruh kegiatan operasional serta mendukung ketahanan bisnis yang lebih kuat, dengan penekanan pada transparansi, kepatuhan, dan pelaksanaan yang bijaksana. Sejalan dengan itu, PTAR juga menyesuaikan perencanaan dan kinerja keberlanjutannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, berdasarkan target yang relevan dan data yang tersedia untuk diungkapkan.

Triple-P Strategy Strategi Triple-P



Prioritisation of Sustainability Programmes and Initiatives

Prioritas Program dan Inisiatif Keberlanjutan

Sustainability programmes are developed with reference to relevant international standards and an assessment of the issues most material to the Company's operations and stakeholders. Material topics are identified through engagement with internal and external stakeholders, informed by Company data and sector context at local and global levels. Stakeholder input informs annual priorities, supporting a transparent and prudent focus on the areas of most significant relevance.

Program-program keberlanjutan disusun dengan mengacu pada standar internasional yang relevan serta hasil penilaian atas isu-isu yang paling material dan berdampak signifikan bagi kegiatan operasional Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Topik material ditetapkan melalui proses pelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dengan mempertimbangkan data Perusahaan serta konteks sektor di tingkat lokal maupun global. Masukan dari para pemangku kepentingan tersebut kemudian menjadi dasar dalam menetapkan prioritas tahunan, sehingga Perusahaan dapat berfokus secara transparan dan hati-hati pada isu-isu yang paling signifikan.

The Company's 2025 material topics and related disclosures are presented in the 2025 Sustainability Report.

Topik-topik material Perusahaan untuk tahun 2025 dan pengungkapan terkait dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan 2025

Portfolio



Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Biodiversity and Land Management Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Lahan	- Reduce Greenhouse Gas Emissions - Energy Management - Solid Waste Management - Water & Wastewater Management - Business Model Resilience	- Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca - Pengelolaan Energi - Pengelolaan Limbah Padat - Pengelolaan Air dan Air Limbah - Ketahanan Model Bisnis
Significance Signifikansi Protecting biodiversity through careful land management helps preserve ecosystems and the Company's commitment to environmental stewardship. Sustainable land use ensures regulatory compliance and contributes to the long-term health of local environments, fostering positive relationships with stakeholders and aligning with broader sustainability goals. Melindungi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan lahan yang cermat, membantu menjaga ekosistem, dan mendukung komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Penggunaan lahan yang berkelanjutan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan jangka panjang lingkungan setempat, memperkuat hubungan positif dengan pemangku kepentingan, dan selaras dengan tujuan keberlanjutan yang lebih luas.		

Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Tailings Management Pengelolaan <i>Tailings</i>	• Reduce Greenhouse Gas Emission • Energy Management • Solid Waste Management • Water & Wastewater Management • Business Model Resilience	• Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca • Pengelolaan Energi • Pengelolaan Limbah Padat • Pengelolaan Air dan Air Limbah • Ketahanan Model Bisnis
Significance Signifikansi Tailings management is essential to prevent environmental harm, uphold community safety and ensure compliance. A proactive and responsible approach to tailings management plays a pivotal role in securing the company's social license to operate, minimising environmental risks and enhancing overall sustainability. Pengelolaan <i>tailings</i> berperan krusial dalam mencegah dampak negatif terhadap lingkungan, menjaga keselamatan masyarakat, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Pendekatan yang proaktif dan bertanggung jawab juga menjadi faktor utama dalam memperkuat izin sosial untuk beroperasi, memitigasi risiko lingkungan, serta meningkatkan keberlanjutan secara menyeluruh.		
Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Water Resources Sumber Daya Air	• Reduce Greenhouse Gas Emission • Energy Management • Solid Waste Management • Water & Wastewater Management • Business Model Resilience	• Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca • Pengelolaan Energi • Pengelolaan Limbah Padat • Pengelolaan Air dan Air Limbah • Ketahanan Model Bisnis
Significance Signifikansi Efficient water use and proper wastewater treatment and disposal are critical for the Company in mitigating environmental impacts and ensuring regulatory compliance. The Company also prioritizes water conservation and quality, safeguarding ecosystems and local communities while enhancing PTAR's reputation and resilience amid increasing water scarcity concerns. Penggunaan air yang efisien serta pengolahan dan pembuangan sisa proses yang tepat menjadi hal penting bagi Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dan mematuhi peraturan. Selain itu, Perusahaan juga memprioritaskan upaya konservasi dan kualitas air guna melindungi ekosistem serta masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat reputasi dan ketangguhan PTAR di tengah meningkatnya isu kelangkaan air.		
Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Energy and Emissions Energi dan Emisi	• Reduce Greenhouse Gas Emission • Energy Management • Solid Waste Management • Water & Wastewater Management • Business Model Resilience	• Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca • Pengelolaan Energi • Pengelolaan Limbah Padat • Pengelolaan Air dan Air Limbah • Ketahanan Model Bisnis
Significance Signifikansi Energy and emissions management directly influences regulatory compliance, operational costs and stakeholder trust. Effective energy management not only ensures adherence to environmental regulations but also improves operational efficiency, mitigating long-term risks associated with evolving market dynamics. Pengelolaan energi dan emisi berdampak langsung pada kepatuhan regulasi, biaya operasional, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Pengelolaan energi yang efektif tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, melainkan juga meningkatkan efisiensi operasional, sehingga mengurangi risiko jangka panjang yang terkait dengan dinamika pasar yang terus berkembang.		

People



Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	- Employee Diversity and Inclusion - Occupational Health and Safety - Board Diversity and Inclusion	- Keberagaman dan Inklusivitas Karyawan - Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Keberagaman dan Inklusivitas Manajemen
Significance Signifikansi PTAR consistently monitors workplace conditions, workforce competencies and employee behaviour through the Health, Safety and Environment (HSE) Management System as part of the Company's ethical and business commitments. PTAR secara konsisten memantau kondisi tempat kerja, kompetensi dan perilaku karyawan melalui Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) sebagai bagian dari komitmen etika dan tanggung jawab bisnis Perusahaan.		
Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Diversity and Equity Keberagaman dan Kesenjangan	- Employee Diversity and Inclusion - Occupational Health and Safety - Board Diversity and Inclusion	- Keberagaman dan Inklusivitas Karyawan - Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Keberagaman dan Inklusivitas Manajemen
Significance Signifikansi Diversity and Equity are crucial to PTAR, as they foster a workplace culture that values and respects differences among its employees. Embracing diversity enables a broad range of perspectives, which can drive innovation and improve decision-making within the company. Promoting equity and inclusion not only enhances employee morale and engagement but also aligns with societal expectations for responsible corporate practices, contributing to a positive corporate image and long-term success. Keberagaman menghadirkan beragam perspektif yang mendorong inovasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Adanya keberagaman dapat memastikan beragam sudut pandang yang dapat menghasilkan inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik di dalam Perusahaan. Kesenjangan dan inklusivitas tidak hanya meningkatkan moral dan keterlibatan karyawan, tetapi juga selaras dengan ekspektasi masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, berkontribusi pada citra Perusahaan yang positif dan keberhasilan jangka panjang.		
Identification of PTAR's Material Topics Identifikasi Topik Material PTAR	Astra 2030 Sustainability Aspirations Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030	
Human Capital Management Manajemen Sumber Daya Manusia	- Employee Diversity and Inclusion - Occupational Health and Safety - Board Diversity and Inclusion	- Keberagaman dan Inklusivitas Karyawan - Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Keberagaman dan Inklusivitas Manajemen
Significance Signifikansi The effectiveness of PTAR's workforce significantly influences operational efficiency and overall company performance. Strategic talent acquisition, along with continuous training and development initiatives, is essential to building a skilled and agile workforce in the mining industry. Prioritising the well-being and professional growth of employees not only enhances productivity but also contributes to a positive corporate culture, employee retention and the Company's ability to navigate challenges in a dynamic market. Efektivitas pengelolaan sumber daya manusia PTAR secara signifikan memengaruhi efisiensi operasional dan kinerja keseluruhan Perusahaan. Inisiatif strategis perekrutan, pelatihan, dan pengembangan bakat menjadi faktor penting untuk membentuk tenaga kerja yang terampil dan dapat beradaptasi di industri pertambangan. Perusahaan memprioritaskan kesejahteraan dan pengembangan profesional karyawan, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperkuat budaya Perusahaan, retensi karyawan, serta kemampuan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.		

Public Contribution



Astra 2030 Sustainability Aspirations
Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030

Community Development
Pengembangan Masyarakat

Significance
Signifikansi

Investing in community development initiatives, such as education, healthcare and infrastructure, fosters positive relationships and contributes to the social and economic well-being of the areas where the Company operates. Prioritising community engagement and sustainable development not only aligns with corporate social responsibility but also helps build trust, secure social license to operate and create a more resilient and conducive operating environment.

Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan masyarakat, antara lain di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Hal ini dilakukan guna menjalin hubungan positif dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi di wilayah operasional. Memprioritaskan pada keterlibatan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan tidak hanya sejalan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan tetapi juga membantu membangun kepercayaan, mendapatkan izin sosial untuk beroperasi, dan menciptakan lingkungan operasional yang kondusif.

Astra 2030 Sustainability Aspirations
Aspirasi Keberlanjutan Astra 2030

Indirect Economic Impact
Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Significance
Signifikansi

Other than multiplier effect such as local purchase of goods and services as well as human capital development, PTAR operations also contribute in SME and economic growth in general.

Selain memberikan efek pengganda melalui pembelian barang dan jasa dari lokal serta pengembangan sumber daya manusia, operasional PTAR juga turut mendukung pertumbuhan UMKM dan perekonomian secara keseluruhan.



Discussion with students and teachers of SMP Negeri 1 Batang Toru in the context of mentoring the Adiwiyata Program.
Diskusi bersama siswa dan guru SMP Negeri 1 Batang Toru dalam rangka pendampingan Program Adiwiyata.

Community Development and Empowerment Programmes

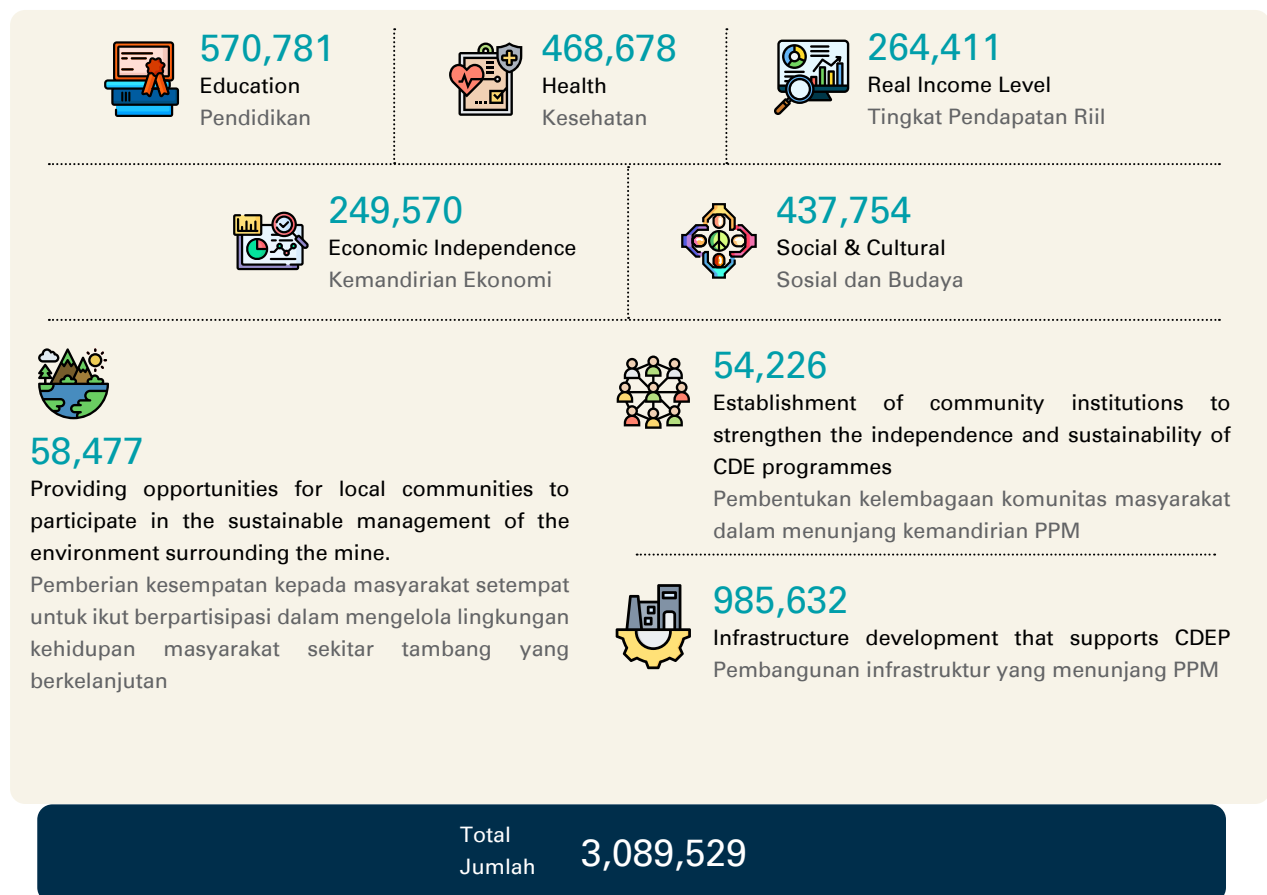
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development and Empowerment (CDE) Programmes supports operational continuity by strengthening trust and constructive relationships with communities around the operational area. A CDEP Master Plan provides the framework for annual programmes and initiatives over 2024-2036, covering eight programme areas and forms part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) and its contribution to Astra Group's 2030 Sustainability Aspirations under the Public Contribution pillar.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) mendukung keberlangsungan operasional dengan memperkuat kepercayaan dan hubungan konstruktif dengan masyarakat yang berada di sekitar area operasional. Rencana Induk PPM menyediakan kerangka kerja untuk program dan inisiatif tahunan selama periode 2024-2036, mencakup delapan bidang program, dan merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perusahaan serta kontribusinya terhadap Aspirasi Keberlanjutan Astra Group 2030 di bawah pilar Kontribusi Publik.

PTAR CDEP Funding 2025

Pendanaan PPM PTAR 2025
(in USD)



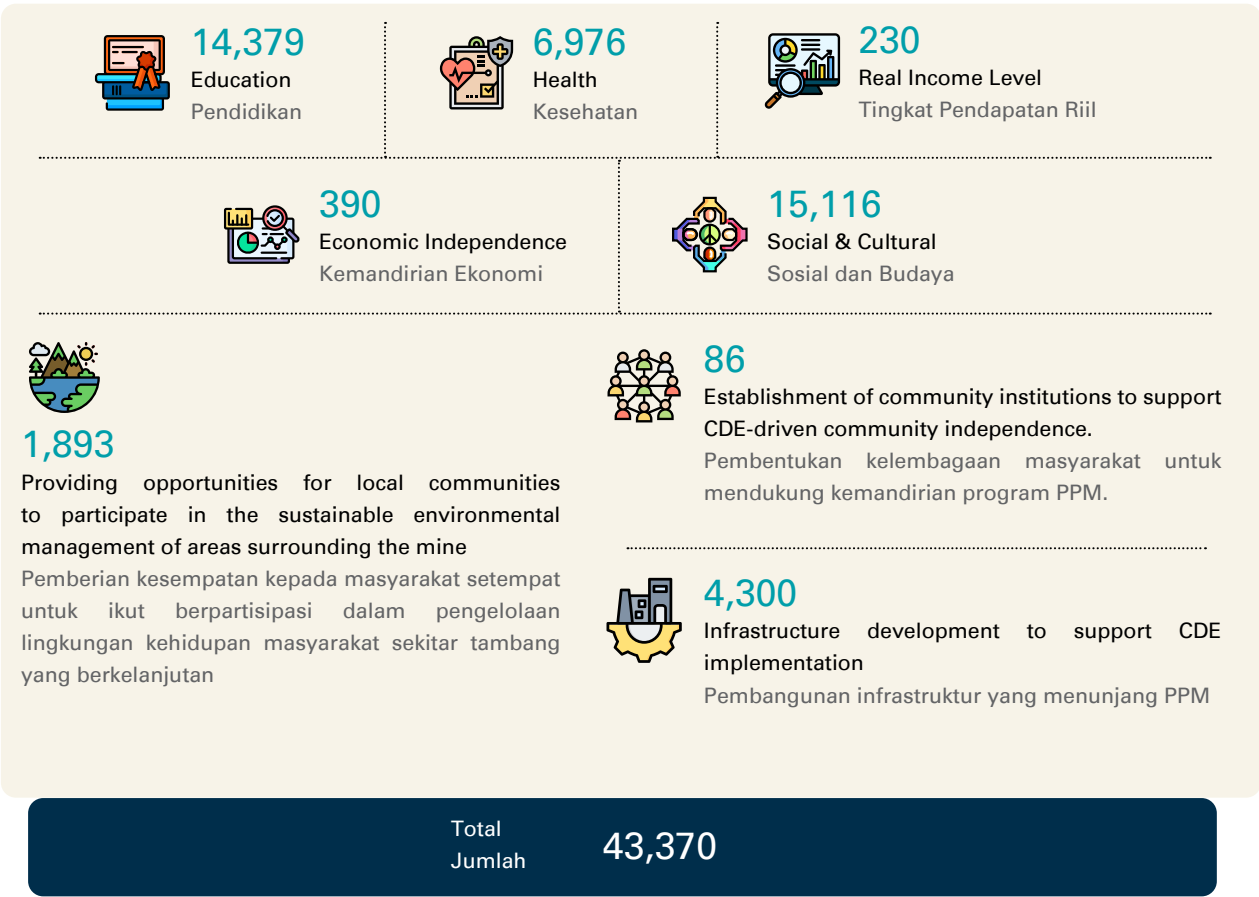
Note | Keterangan :
Including flood and landslide disaster response.
Termasuk penanganan bencana banjir/longsor.

In 2025, PTAR invested USD3,089,529 in CDE programmes, reaching 43,370 beneficiaries. During the reporting year, landslides and flooding in North Sumatra caused direct and indirect impacts on communities and affected conditions within and around the Company’s operational areas. PTAR’s emergency response and recovery efforts continued through the end of the reporting period, with a focus on providing community support in an open and transparent manner.

Pada 2025, PTAR menginvestasikan USD3.089.529 untuk program PPM, menjangkau 43.370 penerima manfaat. Selama tahun pelaporan, longsor dan banjir di Sumatra Utara menimbulkan dampak langsung dan tidak langsung bagi masyarakat, serta memengaruhi kondisi di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Upaya PTAR dalam tanggap darurat dan pemulihan PTAR terus berlanjut hingga akhir periode pelaporan, dengan fokus pada dukungan kebutuhan masyarakat secara terbuka dan transparan.

Total beneficiaries of the 2025 CDEP by PTAR were 43,370 beneficiaries

Total penerima manfaat Program PPM tahun 2025 oleh PTAR adalah sebanyak 43,370 penerima manfaat
(People | Orang)



Note | Keterangan
Infrastructure development supporting the CDE includes educational and healthcare facilities, infrastructure supporting agriculture and livestock, business support facilities, socio-cultural and sports facilities, water and sanitation infrastructure such as concrete pavements, gabions, bore wells, community kitchens, jogging tracks, public toilets (MCK), children’s reading parks and waste banks including the response to flood and landslide disasters at the end of 2025. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung PPM mencakup fasilitas pendidikan dan kesehatan, sarana pendukung pertanian dan peternakan, fasilitas penunjang usaha, sarana sosial-budaya dan olahraga, serta infrastruktur air dan sanitasi seperti jalan beton, bronjong, sumur bor, dapur umum, jogging track, MCK, taman baca anak, dan bank sampah, hingga penanganan bencana banjir serta tanah longsor di akhir tahun 2025.





Club Jaya Atletik Batang Toru adalah klub lari binaan PT Agincourt Resources sejak 2016. Klub ini bertujuan membina atlet muda di sekitar area Tambang Emas Martabe, Tapanuli Selatan, dan konsisten mencetak prestasi di ajang lari regional maupun nasional, termasuk di Mandiri Jogja Marathon 2025.

Jaya Atletik Batang Toru Club is a running club established and supported by PT Agincourt Resources since 2016. The club aims to develop young athletes from communities surrounding the Martabe Gold Mine in South Tapanuli and has consistently achieved accomplishments in regional and national running events, including the Mandiri Jogja Marathon 2025.



PT Agincourt Resources

Pondok Indah Office Tower II,
12th Floor Suite 1201
Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12310 Indonesia
www.agincourtresources.com



Agincourt Resources